Memperkuat Potensi untuk Mencapai Kinerja Unggul

Potential Optimizing to Achieve Excellent Performance



PT Sona Topas Tourism Industry Tbk

Laporan Tahunan
Annual Report
2024

Sonatour

Pernyataan | Disclaimer

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk menyusun Laporan Tahunan 2024 untuk memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024, dengan penyebutan "Perseroan", "Sona", dan "Kami" mengacu pada PT Sona Topas Tourism Industry Tbk. Laporan tahunan ini memuat pernyataan rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan perusahaan yang perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan, sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pernyataan ini memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual berbeda dari yang diharapkan. Pemaparan data numerik dalam tabel dan grafik mengikuti kaidah bahasa Indonesia, sedangkan pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya.

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk has prepared the 2024 Annual Report to provide information regarding the Company's performance for the period of January 1, 2024 to December 31, 2024. The terms "the Company," "Sona," and "We" refer to PT Sona Topas Tourism Industry Tbk. This annual report contains statements regarding plans, projections, strategies, and corporate objectives, which should be understood as forward-looking statements, in accordance with applicable regulations. These statements involve risks and uncertainties that may cause actual conditions and results to differ from those expected. The presentation of numerical data in tables and graphs follows Indonesian language conventions, while numerical expressions in the text use English and Indonesian conventions, depending on the context.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2024



Memperkuat Potensi untuk Mencapai Kinerja Unggul
Potential Optimizing to Achieve Excellent Performance

Perseroan berupaya mencari potensi pasar di berbagai daerah dengan membuka gerai toko baru selama tahun 2024. Dengan memaksimalkan potensi yang ada, di tahun 2024 Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan menjadi lebih baik. Ke depan, Perseroan akan terus memaksimalkan dan memperkuat potensi untuk mencapai kinerja unggul.

The Company strives to explore market potential in various regions by opening new stores throughout 2024. By maximizing existing potential, the Company successfully improved its revenue in 2024. Moving forward, the Company will continue to optimize and strengthen its potential to achieve excellent performance.

2023



Membangun Masa Depan yang Lebih Kuat
Building a Stronger Tomorrow

Berbagai tantangan pada tahun 2022 dan tahun-tahun sebelumnya telah kami lalui bersama. Kini, kami mulai membangun kembali kinerja yang lebih kuat, seiring dengan peningkatan kinerja pada tahun 2023. Meskipun dampak pasca pandemi masih dirasakan hingga saat ini, namun kami harus bangkit untuk menata diri menjadi lebih baik lagi. Berbagai perencanaan kami benahi, termasuk menata ulang target dan tujuan untuk memberikan layanan prima kepada semua pemangku kepentingan. Kebutuhan akan pengalaman wisata yang menyenangkan semakin tinggi di era teknologi dan maraknya berbagai sumber informasi. Untuk itu, kami optimis menatap masa depan dan menjalankan strategi melalui berbagai perbaikan layanan, peningkatan kompetensi, penguatan kerja sama, serta implementasi teknologi inovasi.

Together, we have overcome the challenges of the past years, including 2022, and are now focused on rebuilding stronger and achieving improved performance in 2023. Although the post-pandemic impact is still being felt, we must rise up and organize ourselves to be even better. We have revamped our plans, including reorganizing our targets and objectives to provide excellent service to all stakeholders. In today's era of technology and the proliferation of various sources of information, the need for a pleasant travel experience is more important than ever. Therefore, we are optimistic about the future and are implementing multiple service improvements, increasing competence, strengthened collaborations, and implementing innovative technology to achieve our goals.

2022

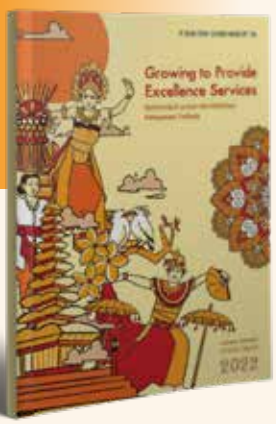

Bertumbuh untuk Memberikan Pelayanan Terbaik
Growing to Provide Excellence Services

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, Perseroan terus berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan. Tekanan berat yang dihadapi selama masa pandemi tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk terus bertumbuh dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjaga hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan, terutama seniman lokal, wisatawan domestik, dan wisatawan internasional. Agar Perseroan dapat memberikan pelayanan yang terbaik, Perseroan juga telah menyediakan berbagai jasa yang dibutuhkan oleh pelanggan seperti agen perjalanan wisata dan *tour guide*. Kini, saatnya Perseroan bangkit kembali dengan memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan.

As a company operating in the tourism sector, we are committed to providing the best service to all our customers. Despite facing heavy pressure during the pandemic, we remain enthusiastic about growing our business by improving the quality of our human resources and maintaining good relationships with all stakeholders, including local artisans, domestic tourists, and international tourists. To provide the best service possible, we offer a variety of services that our customers may need, such as travel agents and tour guides. Now is the time for us to rise again and continue providing the best service to all our customers.

Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights 6

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights 7

Rasio Kinerja Keuangan
Financial Performance Ratio 7

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights 9

Penghargaan
Awards 10

Peristiwa Penting 2024
2024 Kaleidoscope 10

Informasi Saham
Share Information 11

Laporan Manajemen
Management Report 14

Laporan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners 15

Laporan Direksi
Message from the Directors 18

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Sona Topas Tourism Industry Tbk
Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Directors for the Annual Report 2024 of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk 22

Profil Perusahaan
Company Profile 24

Tentang Perusahaan
About the Company 25

Riwayat Singkat Perseroan
Company Brief History 26

Visi, Misi, dan Budaya Perseroan
Vision, Mission, and Company Culture 27

Kegiatan Usaha
Business Activities 28

Wilayah Operasional
Operational Area 29

Struktur Organisasi
Organizational Structure 30

Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships 31

Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Board of Commissioners and Directors 31

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 32

Profil Direksi
Directors' Profile 36

Karyawan Perseroan
Company's Employees 40

Pemegang Saham
Shareholders 43

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associations 46

Kronologis Pencatatan Saham
History of Share Listing 47

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm 48

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 49

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis 50

Tinjauan Industri Pariwisata
Tourism Industry Overview 51

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment 52

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance 55

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectibility 69

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 70

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure 71

Investasi Barang Modal
Capital Expenditure 71

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Events After the Accountant's Report Date 71

Prospek Usaha Tahun 2025
Business Prospects for 2025 72

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024
Comparison of 2024 Targets and Realization 72

Target dan Proyeksi Tahun 2025
Targets and Projections for 2025 73

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects 74

Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Payments 75

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Fund Usage 75

Informasi Material Lainnya
Other Material Information 76

Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi
Conflict of Interest and Related Party Transactions 76

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Laws and Regulations Affecting Operations 76

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies 77

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 78

Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation 79

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholder 82

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 82

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 87

Direksi
Directors 92

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliations Between Commissioners, Directors, and the Major and Controlling Shareholder 99

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors 101

Komite Audit
Audit Committee 104

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 110

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 115

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 118

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 123

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 125

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Matters and Administrative Sanctions 127

Kode Etik
Code of Ethics 128

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employees and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) 130

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Board of Commissioners and/or Directors Share Ownership Disclosure Policy 130

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 131

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 132

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Listed Companies 134

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibility 139

Referensi SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Perusahaan Publik
Reference regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies 141

Laporan Keuangan
Financial Statements 153

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

dalam jutaan rupiah
in Rp million

Pendapatan usaha
Revenues

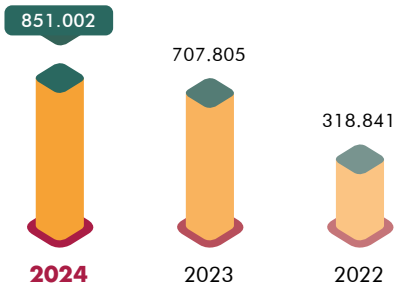

Laba kotor
Gross profit

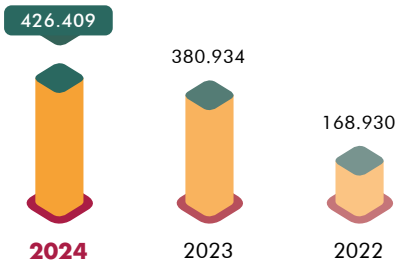

Laba (rugi) tahun berjalan
Profit (loss) for the year

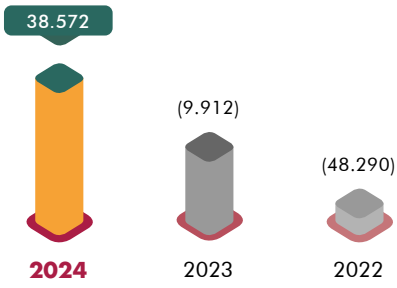

Aset
Assets

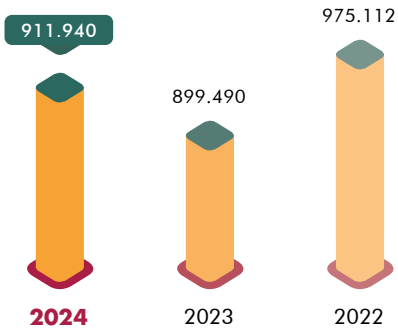

Liabilitas
Liabilities

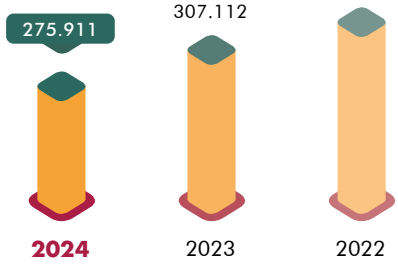

Ekuitas
Equity

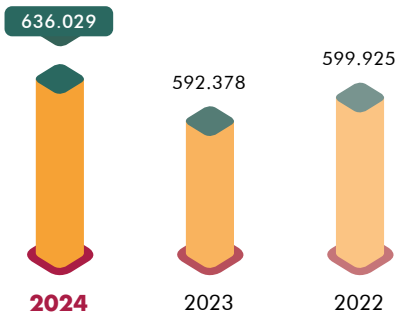

Rasio Kinerja Keuangan
Financial Performance Ratios

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

Rasio lancar (kali)
Current ratio (times)

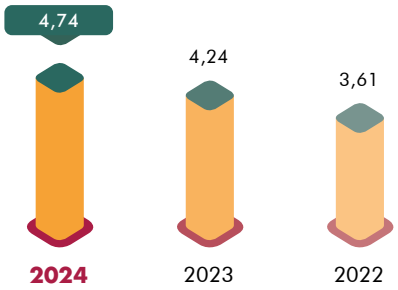

Rasio kas (kali)
Cash ratio (times)

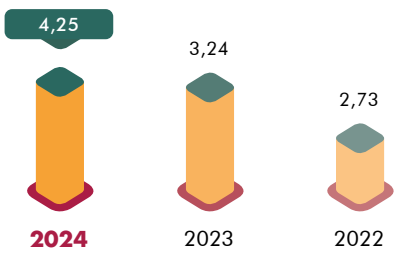

Rasio perputaran aset (kali)
Assets turnover ratio (times)

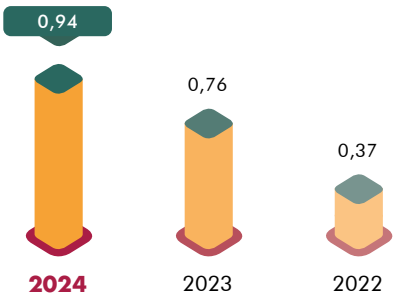

Rasio Leverage
Leverage Ratio

Rasio liabilitas terhadap aset
Debt to asset ratio

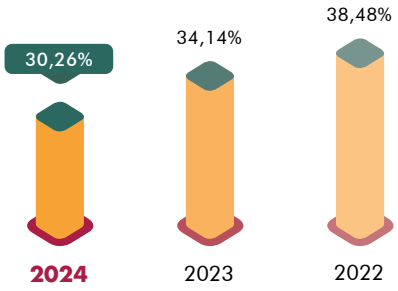

Rasio liabilitas terhadap ekuitas
Debt to equity ratio

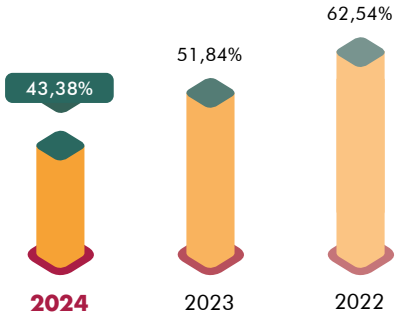

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratio

Margin laba (rugi) bersih
Net profit (loss) margin

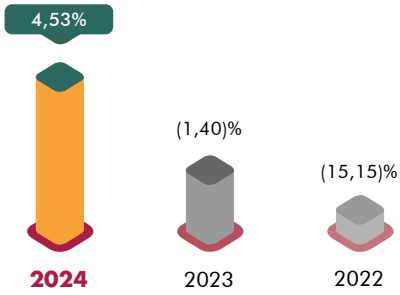

Rasio laba (rugi) terhadap aset
Return on asset

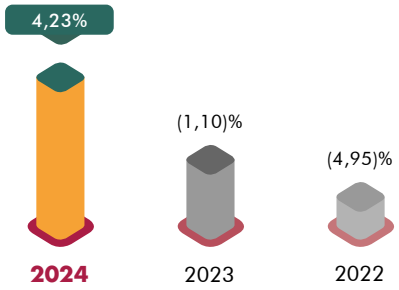

Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas
Return on equity

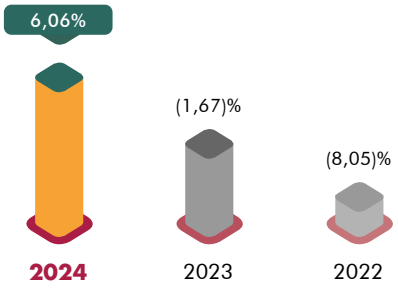

Rasio laba (rugi) usaha terhadap pendapatan
Operational margin

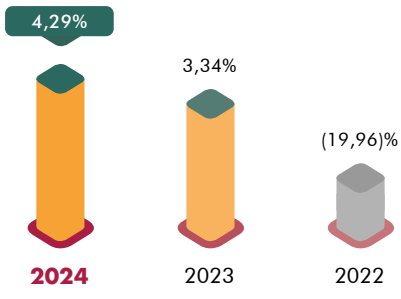

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pendapatan usaha Revenues	851.002	707.805	318.841
Laba kotor Gross profit	426.409	380.934	168.930
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	38.572	(9.912)	(48.290)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif Total comprehensive income (loss)	43.653	(7.542)	(48.016)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: **Profit (loss) for the year attributable to:**			
Pemilik entitas induk Owners of parent company	38.592	(9.845)	(48.218)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(20)	(67)	(72)
Jumlah **Total**	**38.572**	**(9.912)**	**(48.290)**
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: **Comprehensive income (loss) attributable to:**			
Pemilik entitas induk Owners of parent company	43.667	(7.478)	(47.944)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(14)	(64)	(72)
Jumlah **Total**	**43.653**	**(7.542)**	**(48.016)**
Laba (rugi) per saham Profit (loss) per share	58	(15)*	(73)
Jumlah aset Total assets	911.940	899.490	975.112
Jumlah liabilitas Total liabilities	275.911	307.112	375.187
Jumlah ekuitas Total equity	636.029	592.378	599.925

Keterangan | Note:
*laba (rugi) per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2024
*Profit (loss) per share has been adjusted for the effect of stock split in 2024

Penghargaan | Awards



Summer Visual Merchandise Winner

PT Angkasa Pura Indonesia

dimenangkan oleh: | won by:

PT Inti Dufree Promosindo

13 Agustus 2024
August 13, 2024



Best Store Standards

WHSmith

dimenangkan oleh: | won by:

PT Karya Prima Unggulan

26 September 2024
September 26, 2024

Peristiwa Penting 2024
2024 Kaleidoscope

1 Juni 2024 | June 1, 2024

Pembukaan toko baru di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid, Lombok.

Opening of new stores at Zainuddin Abdul Madjid International Airport, Lombok.



6 September 2024 | September 6, 2024

Pembukaan toko baru di Bandar Udara Internasional Hang Nadim, Batam.

Opening of new stores at Hang Nadim International Airport, Batam.



19 September 2024 | September 19, 2024

Pembukaan toko baru di Pelabuhan Tanjung Benoa, Bali.

Opening of a new store at Tanjung Benoa Port, Bali.



21 Desember 2024 | Desember 21, 2024

Pembukaan toko baru di Bandar Udara Internasional Kualanamu, Medan.

Opening of a new store at Kualanamu International Airport, Medan.



Informasi Saham
Share Information

Perseroan telah menerbitkan dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 21 Juli 1992, dengan kode saham SONA. Saham Perseroan aktif diperdagangkan, dengan ikhtisar saham disampaikan sebagai berikut:

The Company has issued and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since July 21, 1992, under the stock code SONA. The Company's shares are actively traded, with a summary of the shares presented as follows:

Ikhtisar Saham
Share Overview

Triwulan Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume	Jumlah Saham yang Beredar* Number of Shares*	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp juta) | (Rp Million)
2024	10.300	605	4.190	29.286.400	662.400.000	2.775.456
I	1.960	605	1.960	6.728.500	662.400.000	1.298.304
II	1.960	640	925	2.438.700	662.400.000	612.720
III	4.350	720	4.350	8.723.600	662.400.000	2.881.440
IV	10.300	2.890	4.190	11.395.600	662.400.000	2.775.456
2023	4.400	2.020	2.040	1.503.400	331.200.000	675.648
I	4.400	3.100	3.100	6.000	331.200.000	1.026.720
II	3.100	3.100	3.100	100	331.200.000	1.026.720
III	3.100	2.800	2.800	27.400	331.200.000	927.360
IV	2.790	2.020	2.040	1.469.900	331.200.000	675.648

Keterangan | Note:

* Perseroan melakukan pemecahan saham (*stock split*) pada tanggal 3 Januari 2024, dengan rasio pemecahan 1:2, yang menyebabkan jumlah saham beredar menjadi 2 kali sebelumnya.

* The Company conducted a stock split on January 3, 2024, with a ratio of 1:2, which resulted in the number of shares outstanding being doubled.

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham
Stock Price Movement Chart and Trading Volume

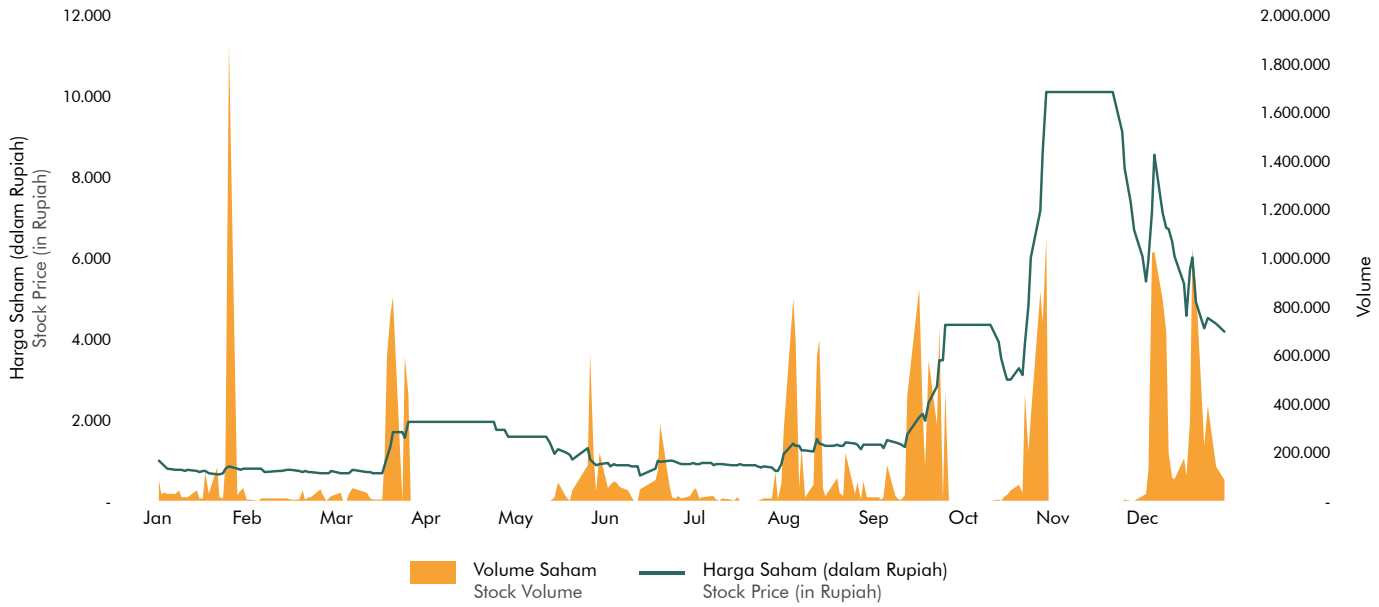

Aksi Korporasi

Perseroan melaksanakan aksi korporasi pada tanggal 3 Januari 2024 berupa pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, sebagai berikut:

Corporate Actions

The Company carried out a corporate action on January 3, 2024 in the form of a stock split, which resulted in changes to the shares, as follows:

Informasi Pemecahan Saham Stock Split Information	Keterangan Notes
Rasio pemecahan saham Stock split ratio	1 : 2
Jumlah saham sebelum pemecahan saham Number of shares before stock split	
• Modal dasar Authorized capital	1.320.000.000 saham | stock
• Modal ditempatkan dan disetor Issued and paid-up capital	331.200.000 saham| stock
Jumlah saham setelah pemecahan saham Number of shares after stock split	
• Modal dasar Authorized capital	2.640.000.000 saham| stock
• Modal ditempatkan dan disetor Issued and paid-up capital	662.400.000 saham| stock
Harga saham sebelum pemecahan saham Share price before stock split	Rp250 per saham | per stock
Harga saham setelah pemecahan saham Share price after stock split	Rp125 per saham| per stock

Perseroan memperoleh persetujuan dari BEI atas permohonan pencatatan saham hasil pemecahan nilai nominal saham sesuai surat No.S-11064/BEI.PP2/12-2023 tanggal 20 Desember 2023. Keterbukaan informasi tentang pelaksanaan *stock split* disampaikan pada tanggal 27 Desember 2023 di situs web BEI dan Perseroan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

The Company obtained approval from the IDX for the listing of shares resulting from the stock split, as per letter No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 dated December 20, 2023. The disclosure of information regarding the stock split was made on December 27, 2023, on the IDX and the Company's website, with the following details of the activity:

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Date
1.	Efektif berlakunya pemecahan nilai nominal saham Effective date of stock split	3 Januari 2024 January 3, 2024
2.	Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di pasar reguler dan pasar negosiasi Last trading date of shares with old nominal value in the regular market and negotiated market	2 Januari 2024 January 2, 2024
3.	Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar reguler dan pasar negosiasi First trading date of shares with new nominal value in the regular market and negotiated market	3 Januari 2024 January 3, 2024
4.	Periode peniadaan perdagangan di pasar tunai selama 2 hari bursa Period of suspension of trading in the cash market for 2 trading days	3-4 Januari 2024 January 3-4, 2024
5.	Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar tunai First trading date of shares with new nominal value in the cash market	5 Januari 2024 January 5, 2024

Lebih lanjut, selama tahun 2024 Perseroan tidak melakukan penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan efek konversi yang diterbitkan.

Informasi Mengenai Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Pembatalan Pencatatan Saham

Pada tahun 2024, BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) pada tanggal 25 Maret 2024, 28 Maret - 25 April 2024, 25 September 2024, 31 Oktober - 24 November 2024 sehubungan dengan terjadinya perubahan harga kumulatif yang signifikan pada saham. Lebih lanjut Perseroan telah menyampaikan penjelasan atas permintaan penjelasan bursa dan volatilitas transaksi kepada BEI, yang dapat diakses pada situs web BEI sebagai bagian dari keterbukaan informasi. Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dari BEI.

Informasi Mengenai Penerbitan Efek Lainnya

Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya termasuk obligasi sampai dengan akhir tahun 2024, sehingga laporan tahunan ini tidak mengungkapkan informasi mengenai penerbitan efek lainnya dan pencatatan efek lainnya.

Furthermore, in 2024 the Company did not carry out share mergers, share dividends, bonus shares, or changes to the convertible securities issued.

Information Regarding Temporary Suspension of Share Trading/Delisting of Shares

In 2024, the IDX imposed temporary suspensions on the trading of the Company's shares on March 25, 2024; March 28 – April 25, 2024; September 25, 2024; and October 31 – November 24, 2024, due to significant cumulative price changes in the Company's shares. Furthermore, the Company has provided explanations in response to IDX's requests regarding the trading volatility, which are available on the IDX website as part of the information disclosure. The Company has never received any sanctions in the form of share delisting from the IDX.

Information Regarding the Issuance of Other Securities

The Company has not issued any other securities, including bonds, as of the end of 2024, and therefore, this annual report does not disclose information regarding the issuance or listing of other securities.



Laporan Manajemen
Management Report



Laporan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2024, perjalanan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk menunjukkan perbaikan dan berbagai upaya dilakukan untuk tetap melayani pelanggan. Kami, jajaran Dewan Komisaris mencermati bahwa capaian Perseroan mencatat kinerja yang baik. Direksi telah melakukan saran dan arahan yang telah diberikan, juga melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan regulasi yang berlaku. Kami menilai bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan secara beretika dan bertanggung jawab dengan berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi setiap tahun. Indikator penilaian yang digunakan berdasarkan pencapaian target Perseroan yang menjadi *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi mampu merealisasikan target KPI dengan baik yang berdampak positif pada peningkatan kinerja keuangan, maupun pertumbuhan bisnis. Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan di tengah dinamika ekonomi, transisi pemerintahan, perubahan preferensi pasar, dan pemanfaatan peluang perkembangan bisnis.

Dear Esteemed Stakeholders,

Throughout 2024, PT Sona Topas Tourism Industry Tbk demonstrated steady improvement and various efforts were made to continue serving customers. The Board of Commissioners has observed that the Company has recorded strong performance. The Directors have acted on the advice and recommendations provided. The Directors have also conducted business activities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. We believe the Company has been managed ethically and responsibly, with a clear commitment to sustainable growth.

Assessment of Directors' Performance

The Board of Commissioners conducts an annual evaluation of Directors' performance. The assessment is based on the achievement of the Company's targets, which serve as the Directors' Key Performance Indicators (KPIs). Overall, we conclude that the Directors have successfully met its KPIs, resulting in improved financial performance and business growth. All Directors have demonstrated strong leadership in navigating various challenges amidst economic dynamics, governmental transitions, shifts in market preferences, and capitalizing on business development opportunities.

Penilaian dan Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara aktif memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi. Selama tahun 2024, beberapa saran yang disampaikan, di antaranya adalah peningkatan efisiensi biaya, pemanfaatan pangsa pasar lokal, dan pengembangan peluang bisnis Perseroan. Kami juga menekankan pentingnya menjaga hubungan baik dengan seluruh mitra usaha dan semua pihak dalam rantai pasok, untuk memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dilakukan Direksi. Secara berkala, kami melakukan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi untuk membahas implementasi strategi dan progres pencapaian target. Berdasarkan hasil pengawasan, kami menilai bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi dengan efektif, sesuai dengan kepentingan Perseroan. Efektivitas penerapan kebijakan dan strategi tercermin pada perkembangan bisnis dan pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sangat baik dan komprehensif. Direksi menetapkan target yang optimis dan realistis dalam setiap penyusunan rencana strategis. Prospek usaha telah mencakup identifikasi risiko dan peluang, potensi Perseroan, dan faktor-faktor yang perlu dimitigasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap prospek usaha yang telah disusun Direksi.

Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi agar hati-hati dalam melakukan ekspansi bisnis. Dinamika geopolitik, baik dalam lingkup global, maupun domestik sangat mempengaruhi kondisi sektor pariwisata dan operasional Perseroan. Selain itu, kami juga menekankan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi, termasuk kesepakatan kerja sama dengan seluruh mitra usaha. Dengan kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi, kami yakin Perseroan dapat menjaga stabilitas operasionalnya dan terus bertumbuh.

Evaluation and Oversight of Strategy Implementation

The Board of Commissioners actively provides advice and recommendations to the Directors. Throughout 2024, key recommendations included enhancing cost efficiency, maximizing the potential of the local market share, and expanding the Company's business opportunities. We also emphasized the importance of maintaining strong relationships with all business partners and stakeholders across the supply chain to ensure optimal service for customers.

The Board of Commissioners oversees the implementation of strategies by the Directors. We conduct regular internal meetings and joint meetings with the Directors to review the strategy implementation and progress in achieving targets. Based on our oversight, we conclude that the Directors have implemented strategies effectively and in line with the Company's best interests. The effectiveness of these policies and strategies is reflected in the Company's business development and performance achievements throughout 2024.

Our View on Business Prospects Prepared by the Directors

The Board of Commissioners views the business outlook prepared by the Directors as well-considered and comprehensive. The Directors have set targets that are both optimistic and realistic in each strategic planning process. The business outlook addresses risk and opportunity identification, the Company's potential, and factors requiring mitigation, both in the short and long terms. Accordingly, the Board of Commissioners fully supports the business outlook set by the Directors.

Nevertheless, the Board of Commissioners reminds the Directors to prioritize prudence in executing business expansion plans. Geopolitical dynamics, both globally and domestically, have a significant impact on the tourism sector and the Company's operational performance. We also stress the importance of strict compliance with applicable regulations, including the terms of cooperation agreements with all business partners. Through prudent management and regulatory compliance, we believe the Company can maintain operational stability and achieve sustainable growth.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam seluruh pengelolaan Perseroan dijalankan dengan etika dan transparan. Pengawasan ini dilakukan dengan dukungan Komite Audit yang ikut memantau pengendalian internal Perseroan. Kami menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2024 dan memberikan input, serta laporan yang berguna dalam memberikan pandangan atas penerapan tata kelola. Maka, secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa manajemen telah mengelola Perseroan secara profesional dan independen.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras sehingga Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik pada tahun 2024.

Our View on the Company's Good Corporate Governance Practices

As part of its supervisory role, the Board of Commissioners ensures that the principles of Good Corporate Governance are consistently applied across the Company's operations, with integrity and transparency. This oversight is carried out with the support of the Audit Committee, which monitors the Company's internal control systems. We conclude that the Audit Committee has performed its duties well throughout 2024 and has provided valuable input and reports offering insights into governance practices. Overall, the Board of Commissioners believes that the Company has been managed professionally and independently.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our sincere appreciation for the support and trust extended by all stakeholders. The Board of Commissioners also extends its gratitude to the Directors, management, and all employees for their dedication and hard work, which have enabled the Company to deliver solid performance in 2024.

Jakarta, 30 April 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Jonathan Tahir
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Message from the Directors



Para Pemangku kepentingan yang terhormat,

Memperkuat potensi untuk meningkatkan kinerja unggul, menjadi semangat kami sepanjang tahun 2024. Seluruh Direksi dan jajaran manajemen PT Sona Topas Tourism Industry Tbk memanjatkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas kinerja Perseroan di tahun 2024, dengan diraihnya peluang dalam memperkuat layanan, dan memaksimalkan potensi dalam melayani kebutuhan pelanggan. Semua capaian ini masih harus kami tingkatkan dan dukungan dari pemangku kepentingan sangatlah berarti.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Sejalan dengan peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara maupun nusantara, maka sektor pariwisata tumbuh signifikan di tahun 2024. Pertumbuhan ini berdampak positif dan dapat menciptakan peluang besar bagi penguatan dan perluasan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada, serta merumuskan dan menerapkan strategi pengembangan bisnis yang relevan dan inovatif guna memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dear Esteemed Stakeholders,

Potential optimizing to achieve excellent performance has been our spirit throughout 2024. All Directors and management of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk express our gratitude to God Almighty for the Company's performance in 2024, particularly in seizing opportunities to strengthen our services and optimize our ability to meet customer needs. These accomplishments serve as motivation for us to continue improving, and the support of all stakeholders remains invaluable.

Company Strategy and Policies

In line with the increase in both international and domestic tourist arrivals, the tourism sector experienced significant growth in 2024. This growth has created positive momentum and opened vast opportunities for the Company to strengthen and expand its business. Accordingly, we have identified both opportunities and challenges, and formulated relevant and innovative business development strategies to ensure sustainable growth.

Kami memperkuat potensi untuk mencapai kinerja yang lebih baik dengan menerapkan strategi ekspansi, kemitraan dengan pemasok, inovasi layanan, dan efisiensi operasional. Target ini kami wujudkan dengan menghadirkan toko baru di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid, Lombok; Bandar Udara Internasional Hang Nadim, Batam; Pelabuhan Tanjung Benoa, Bali; dan Bandar Udara Internasional Kualanamu, Medan. Hal ini dilakukan oleh Perseroan guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan aksesibilitas bagi wisatawan. Toko Perseroan menyediakan beragam produk berkualitas dari merek ternama dan produk unggulan lokal yang memiliki daya tarik global.

We have strengthened our potential to achieve improved performance by implementing expansion strategies, supplier partnerships, service innovation, and operational efficiency. This target was realized through the opening of new stores in Zainuddin Abdul Madjid International Airport in Lombok, Hang Nadim International Airport in Batam, Tanjung Benoa Port in Bali, and Kualanamu International Airport in Medan. This is done by the Company to expand market reach and improve accessibility for travelers. The Company's store offers a wide range of quality products from well-known brands and leading local products with global appeal.

Lebih lanjut, kami juga menjalin kemitraan dengan pemasok nasional dan pemasok lokal yang merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta memberikan dukungan agar produk lokal mampu bersaing dengan produk mancanegara. Selain itu, kami juga memperkuat kemitraan dengan maskapai penerbangan, hotel, pemilik merek, dan mitra usaha lainnya, untuk menciptakan ekosistem bisnis yang saling mendukung dan bernilai tambah.

Furthermore, we also establish partnerships with national and local suppliers, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and provide support to help local products compete with international ones. In addition, we strengthen collaborations with airlines, hotels, brand owners, and other business partners to create a mutually supportive and value-added business ecosystem.

Pada inovasi layanan, kami terus memperkuat kompetensi Sumber Daya Manusia, memastikan setiap karyawan memiliki sikap, kecakapan, dan pengetahuan untuk memberikan pelayanan terbaik. Pelatihan dan peningkatan standar layanan menjadi prioritas utama kami, sehingga setiap interaksi dengan pelanggan akan memberikan pengalaman belanja dan wisata yang berkesan dan memuaskan.

In terms of service innovation, we continue to strengthen the competencies of our Human Resources, ensuring that every employee possesses the attitude, skills, and knowledge to deliver the best service. Training and the enhancement of service standards are our top priorities, so that every customer interaction provides a memorable and satisfying shopping and travel experience.

Dinamika sektor pariwisata perlu disiasati dengan efisiensi pada kegiatan operasional guna memastikan keberlanjutan bisnis. Penerapan efisiensi diperlukan untuk mengoptimalkan rantai pasok, meningkatkan produktivitas karyawan, dan mengurangi biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas layanan. Kami memanfaatkan teknologi informasi dalam analisis data preferensi pelanggan, dan menerapkan sistem manajemen inventaris sehingga dapat mengoptimalkan tingkat persediaan dan profitabilitas.

The dynamic nature of the tourism sector needs to be addressed with efficiency in operational activities to ensure long-term business sustainability. Efficiency measures are applied to optimize the supply chain, enhance workforce productivity, and reduce operational costs while maintaining service quality. We utilize information technology to analyze customer preferences and implement inventory management systems that optimize stock levels and profitability.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi merumuskan seluruh strategi dan kebijakan strategis dengan pertimbangan kondisi makroekonomi dan evaluasi kinerja Perseroan, serta memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Secara berkala, Direksi melakukan evaluasi guna memastikan efektivitas penerapan strategi dan meninjau kesesuaiannya dengan dinamika bisnis. Kami melakukan pertemuan rutin antar jajaran Direksi dan pertemuan dengan Dewan Komisaris, dalam melakukan evaluasi dan meninjau keseluruhan kinerja untuk mencapai target. Selanjutnya, hasil evaluasi akan menjadi dasar bagi penyempurnaan strategi bisnis Perseroan.

Perbandingan Kinerja Perseroan

Secara keseluruhan, Perseroan mampu mengoptimalkan potensi yang berdampak pada pencapaian kinerja keuangan yang unggul. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp851.002 juta atau mencapai 107,76% dari target yang ditetapkan. Implementasi strategi efisiensi dan inisiatif strategis lainnya berdampak pada peningkatan laba bersih tahun berjalan menjadi Rp38.572 juta, yang terealisasi sebesar 1.725,70% dari target. Selanjutnya, hasil evaluasi pencapaian target akan digunakan untuk merencanakan strategi dan inisiatif perbaikan, yang menjadi acuan untuk menetapkan target tahun berikutnya.

Prospek Usaha dan Kendala yang Dihadapi Perseroan

World Economic Forum (WEF) merilis peningkatan indeks kinerja pariwisata Indonesia pada tahun 2024, menempatkan Indonesia di peringkat ke-22 secara global. Keindahan alam, keberagaman budaya dan keunikan kekayaan Indonesia merupakan potensi besar yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, baik mancanegara maupun nusantara.

Meskipun sektor pariwisata menunjukkan tren positif, namun jumlah kunjungan wisatawan mancanegara belum sepenuhnya kembali ke tingkat semula sebelum pandemi COVID-19. Kondisi tersebut juga berpengaruh pada jumlah wisatawan yang berbelanja di toko kami. Selain itu, industri ritel dan jasa perjalanan wisata semakin kompetitif, menjadi tantangan bagi Perseroan untuk terus meningkatkan layanan terbaik bagi pelanggan.

Perseroan terus memperkuat potensi yang diwujudkan dengan mempererat kolaborasi, memperkuat rantai pasok, meningkatkan kualitas pengalaman wisata dan belanja serta kualitas produk, diversifikasi layanan, dan strategi pemasaran digital. Perseroan ke depannya akan mempertahankan eksistensi dan meningkatkan keunggulan kompetitif melalui pemaksimalan potensi.

The Role from the Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Directors formulate all strategic policies based on macroeconomic considerations, performance evaluations, and recommendations from the Board of Commissioners. The Directors conduct regular assessments to ensure the effectiveness of these strategies and to align them with business dynamics. Routine meetings are held among Directors and with the Board of Commissioners to evaluate performance and refine the strategies necessary to meet our targets. Subsequently, the evaluation results will serve as the basis for refining the Company's business strategy.

Company Performance Overview

Overall, the Company successfully optimized its potential, resulting in the achievement of strong financial performance. The Company recorded revenue of Rp851,002 million, reaching 107.76% of the set target. The implementation of efficiency strategies and other strategic initiatives contributed to an increase in profit for the year to Rp38,572 million, achieving 1,725.70% of the target. Moving forward, the evaluation results of target achievement will be used to plan improvement strategies and initiatives, serving as a reference for setting the targets for the following year.

Business Outlook and Challenges Faced by the Company

According to the World Economic Forum (WEF), Indonesia's tourism performance index improved in 2024, putting the country in 22nd position globally. Indonesia's natural beauty, cultural diversity, and rich heritage continue to serve as strong attractions for both domestic and international tourists.

Despite the positive trend in the tourism sector, international tourist arrivals have not fully recovered to their pre-COVID-19 pandemic levels. That condition has directly impacted the number of visitors shopping at our stores. Additionally, increasing competition within the retail and travel services industries presents an ongoing challenge for the Company to consistently deliver the highest standard of service to customers.

The Company continues to strengthen its potential by fostering closer collaboration, reinforcing the supply chain, enhancing the quality of tourism and shopping experiences as well as product quality, diversifying services, and implementing digital marketing strategies. Going forward, the Company will maintain its presence and enhance its competitive advantage by optimizing its potential.

Guna memanfaatkan peluang dan prospek usaha, Perseroan secara proaktif berkolaborasi dengan pemasok lokal untuk menghadirkan produk-produk lokal berkualitas global yang relevan dengan kebutuhan dan minat wisatawan. Perseroan mengidentifikasi peluang bisnis, baik di bandara maupun tempat komersial lainnya yang sesuai dengan lini bisnis Perseroan. Perseroan optimis terhadap prospek usaha di bidang pariwisata dengan terus berinovasi untuk menghadirkan layanan dan produk yang mampu memenuhi ekspektasi pelanggan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG") dalam mengelola bisnis yang berkelanjutan. Perseroan memperkuat sinergi antar unit bisnis, melakukan sosialisasi dan penegakan Pedoman Perilaku, serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Secara berkala, kami melakukan pemantauan, evaluasi, dan perbaikan terhadap penerapan GCG, termasuk memperkuat *Whistleblowing System* (WBS). Direksi berperan aktif dalam memastikan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang merupakan aspek penting bagi terciptanya GCG.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja samanya dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Mari terus memperkuat potensi dan sinergi, untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang, serta mencapai kinerja unggul di tahun yang akan datang.

To capitalize on emerging opportunities and business prospects, the Company actively collaborates with local suppliers to offer globally competitive local products that meet the needs and preferences of travelers. The Company also continue to identify business opportunities, both at airports and other commercial locations that align with the Company's core business. The Company remains optimistic about the prospects of the tourism sector and is committed to continuously innovating and delivering products and services that meet customer expectations while providing added value for stakeholders.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company is committed to enhancing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in managing its sustainable business. We continue to strengthen the synergy between business units, promote and enforce the Code of Conduct, and improve the effectiveness of internal control systems and risk management. Regular monitoring, evaluation, and improvement of GCG implementation including the enhancement of the Whistleblowing System (WBS), are integral to our governance approach. The Directors play an active role in ensuring the effectiveness of these internal control systems and risk management, which are essential components in upholding GCG.

Appreciation

The Directors would like to extend our heartfelt gratitude to all stakeholders for their continued support throughout 2024. We also express our sincere appreciation to all employees for their dedication and collaboration, which have contributed to the Company's business growth. Let us continue to strengthen our potential and synergy to overcome challenges, seize opportunities, and achieve excellent performance in years to come.

Jakarta, 30 April 2025
Atas Nama Direksi
On behalf of Directors



Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Sona Topas Tourism Industry Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Jonathan Tahir
Presiden Komisaris
President Commissioner



Timothy Tin Ching Tang
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Kevin Quoc Hong
Komisaris
Commissioner



Ronald Kumalaputra
Komisaris
Commissioner



Drs. Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Godman Hianglin Gn
Komisaris Independen
Independent Commissioner

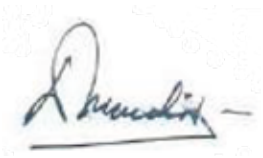

Drs. Dai Bachtiar, S.H
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors for 2024 Annual Report of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2024 Annual Report of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk has been disclosed and we are solely responsible for the accuracy of all the contents of the Annual Report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025

DIREKSI
DIRECTORS



Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur
President Director



Wei Lawrence Lai
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

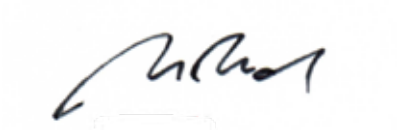

Milan Rabold
Direktur
Director



Vinay Lamba
Direktur
Director



Victoria Tahir
Direktur
Director



Harry Wangidjaja
Direktur
Director

Profil Perseroan
Company Profile



Tentang Perusahaan
About Company

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME
PT Sona Topas Tourism Industry Tbk

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN
CHANGES IN COMPANY NAME
PT Sona Topas Group (1978)
PT Sona Topas (1981)
PT Sona Topas Tourism Industry (1990)
PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (1992)

TELEPON, FAKSIMILE, SITUS WEB, DAN ALAMAT SURAT ELEKTRONIK
TELEPHONE, FAX, WEBSITE, AND EMAIL
+62 21 521 3056-59
+62 21 521 3066
www.sonatopas.co.id
sonatopas@stti.co.id

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN SURAT MENYURAT
HEAD OFFICE AND CORRESPONDENCE ADDRESS
Menara Sudirman
Lantai 20,
Jl. Jend. Sudirman
Kav. 60,
Jakarta 12190
Indonesia

KODE SAHAM
SHARE CODE
SONA

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT
25 Agustus 1978
August 25, 1978

JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYEES
700 Orang | Employees

MODAL DITEMPATKAN ATAU DISETOR
PAID UP CAPITAL
Rp82.800.000.000 terbagi atas 662.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp125 per saham atau 100% dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.
Rp82.800.000.000,00 divided into 662,400,000 shares, with nominal value of Rp125 per share or 100% of the nominal value of shares issued by the Company

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL
Rp330.000.000.000 terbagi atas 2.640.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp125 per saham.
Rp330,000,000,000 divided into 2,640,000,000 shares, with nominal value of Rp125 per share.

ENTITAS ANAK – LANGSUNG
DIRECT SUBSIDIARIES
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)
PT Karya Prima Unggulan (KPU)
PT Sukses Garda Mulia (SGM)

PENAWARAN UMUM PERDANA
INITIAL PUBLIC OFFERING
21 Juli 1992
July 21, 1992

ENTITAS ANAK - TIDAK LANGSUNG
INDIRECT SUBSIDIARIES
PT Arthamulia Indah (AMI)
PT Cahaya Retilindo (CR)

Riwayat Singkat Perseroan
Company Brief History

Perseroan berdiri dengan nama PT Sona Topas Group pada tahun 1978, sebagai biro perjalanan wisata, yang menyediakan layanan jasa sektor pariwisata domestik dan internasional. Selanjutnya PT Sona Topas Group melakukan perubahan nama pada tahun 1981 menjadi PT Sona Topas, dan PT Sona Topas Tourism Industry pada tahun 1990. Perkembangan sektor pariwisata yang dinamis mendorong Perseroan melakukan perubahan strategi dan perluasan cakupan bisnis.

The Company was established under the name PT Sona Topas Group in 1978, operating as a travel agency providing services in the domestic and international tourism sector. In 1981 PT Sona Topas Group changed its name to PT Sona Topas. And in 1990 to PT Sona Topas Tourism Industry. The dynamic development of the tourism sector encouraged the Company to revise its strategies and expand its business scope.

Perseroan menangkap kebutuhan akan kenyamanan belanja bagi wisatawan mancanegara. Melalui entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo (IDP) dan PT Arthamulia Indah (AMI), Perseroan memperluas cakupan bisnis ke operasional toko bebas bea atau *duty-free shop*. Ekspansi tersebut memperoleh dukungan dari DFS yang merupakan operator jaringan toko bebas bea terkemuka di dunia yang tersebar di 12 negara. DFS juga merupakan salah satu entitas anak Louis Vuitton Moet & Hennessy (LVMH) yang merupakan penghasil barang-barang mewah dan bermutu tinggi. Selain toko bebas bea, Perseroan juga mengembangkan bisnisnya pada *convenience goods* barang lokal yang berasal dari entitas anak PT Karya Prima Unggulan (KPU).

The Company identified the demand for comfortable shopping experiences for international tourists. Through its subsidiaries, PT Inti Dufree Promosindo (IDP) and PT Arthamulia Indah (AMI), the Company expanded its business into the operation of duty-free shops. This expansion was supported by DFS, a leading global operator of duty-free store networks in 12 countries around the world. DFS is also a subsidiary of Louis Vuitton Moet & Hennessy (LVMH), a renowned producer of luxury and high-quality goods. In addition to duty-free shops, the Company also developed its business in local convenience goods through its subsidiary PT Karya Prima Unggulan (KPU).

Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan publik dan melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 21 Juli 1992. Sebanyak 11.500.000 saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "SONA". Hingga 31 Desember 2024 jumlah saham Perseroan yang diperdagangkan di BEI sebanyak 662.400.000 saham.

The Company was officially listed as a public company and conducted its initial public offering on July 21, 1992. A total of 11,500,000 of the Company's shares were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code "SONA." As of December 31, 2024, the number of the Company shares traded on the IDX had reached 662,400,000 shares.

Pada tahun 2024, Perseroan membuka toko baru yang berlokasi di Lombok, Batam, Benoa dan Medan. Perseroan juga membuka opsi untuk ekspansi di luar bandara, seperti stasiun kereta, halte MRT, *downtown shops*, dan lain-lain. Ke depannya, Perseroan akan terus berfokus kepada pengembangan bisnis toko bebas bea dan ritel *convenience goods*, tanpa meninggalkan usaha utama sebagai biro perjalanan wisata.

In 2024, the Company opened new stores located in Lombok, Batam, Benoa, and Medan. The Company also explored expansion opportunities beyond airports, such as at train stations, MRT stops, downtown shops, and others. Going forward, the Company will continue to focus on developing its duty-free store and convenience goods retail business, while maintaining its core business as a travel agency.



Visi, Misi, dan Budaya Perseroan
Vision, Mission, and Company Culture

Visi
Vision

Menjadi operator toko bebas bea terkemuka di Indonesia sambil terus mencapai prospek pertumbuhan terbaik bagi semua pemegang saham.
To become the leading duty-free shop operator in Indonesia while continually achieving the best growth prospects to all of its shareholders.

Misi
Mission

Memberikan dukungan bagi pariwisata Indonesia dengan memberikan suasana belanja dengan kualitas tertinggi dan pelayanan yang tidak tertandingi kepada konsumen secara konsisten.
To support the Indonesian tourism sector by providing the highest quality of shopping ambience and indisputable services to all of its customers consistently

Budaya Perseroan
Company Culture

- Rasa Ingin Tahu | Curiosity
- Merangkul Perubahan | Embracing Change
- Saling Menghargai | Value Each Other
- Bekerja Sama dengan Erat | Work Collaboratively
- Menunjukkan Rasa Kemanusiaan | Demonstrate Humanity
- Bertindak dengan Penuh Integritas | Act with Integrity

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan menjalankan kegiatan usaha biro perjalanan wisata menurut anggaran dasar terakhir, berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang tercantum dalam Akta No. 9 tanggal 3 Agustus 2022, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta.

Perseroan juga menjalankan usaha toko bebas bea dan *convenience goods*, melalui entitas anak PT Inti Dufree Promosindo (IDP) dan PT Karya Prima Unggulan (KPU).

The Company conducts travel agency business activities in accordance with its the latest articles of association, based on Article 3 of the Company's Articles of Association, which is stated in Deed No. 9 dated August 3, 2022, made before Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta.

The Company also operates duty-free and convenience goods businesses through its subsidiaries, PT Inti Dufree Promosindo (IDP) and PT Karya Prima Unggulan (KPU).

Biro Perjalanan Tour & Travel

- Aktivitas agen perjalanan wisata
  Tourist travel agency activities
- Aktivitas biro perjalanan wisata
  Travel agency activities
- Aktivitas agen perjalanan lainnya
  Other travel agency activities
- Jasa reservasi lainnya
  Other reservation services

Toko Bebas Bea Duty Free Shop

Ritel & Convenience Goods Retail & Convenience Goods

Produk

Perseroan menyediakan beragam produk bebas bea dari sejumlah *brand* produk ternama dan souvenir khas Indonesia yang berasal dari perajin lokal. Selain itu, kami juga menyediakan barang *convenience* yang dibutuhkan wisatawan selama perjalanannya. Di sektor jasa, Perseroan menyediakan layanan perjalanan wisata yang mencakup pemesanan tiket dan akomodasi, pengaturan tur, aktivitas, paket wisata dan jasa reservasi lainnya.

Products

The Company offers a wide range of duty-free products from well-known brands, as well as uniquely Indonesian souvenirs made by local artisans. In addition, we also provide convenience goods needed by travelers during their journeys. Within the services sector, the Company offers comprehensive travel services, including ticket and accommodation bookings, tour arrangements, activities, travel packages, and other reservation services.









Wilayah Operasional
Operating Areas

Perseroan memiliki kantor pusat yang terletak di Jakarta. Melalui anak usaha, Perseroan mengelola toko bebas bea yang terletak di Kawasan Kuta, Bali, serta toko ritel dan *convenience goods* di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali, dan Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta, Jakarta. Di tahun 2024, Perseroan memperluas wilayah operasionalnya dengan membuka toko di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid, Lombok, Bandar Udara Internasional Hang Nadim, Batam, Pelabuhan Tanjung Benoa, Bali, dan Bandar Udara Internasional Kualanamu, Medan.

The Company is headquartered in Jakarta. Through its subsidiaries, the Company operates several duty-free stores located in the Kuta area of Bali, along with retail and convenience goods stores at I Gusti Ngurah Rai International Airport in Bali and Soekarno-Hatta International Airport in Jakarta. In 2024, the Company expanded its operational reach by opening stores at Zainuddin Abdul Madjid International Airport in Lombok, Hang Nadim International Airport in Batam, Tanjung Benoa Port in Bali, and Kualanamu International Airport in Medan.



Struktur Organisasi
Organizational Structure



Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

Perseroan terlibat secara aktif dalam beberapa asosiasi, untuk mendukung proses bisnisnya. Dengan bergabung dalam asosiasi, Perseroan memperoleh informasi terkini terkait inovasi, perkembangan industri, peraturan, dan informasi relevan lainnya.

The Company actively participates in several associations to support its business operations. By joining these associations, the Company gains access to the latest information regarding innovations, industry developments, regulations, and other relevant updates.

IATA
(International Air Transport Association)

Asosiasi Emiten Indonesia

Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Board of Commissioners' and the Directors

Hingga akhir periode pelaporan, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan Dewan Komisaris adanya pengangkatan Kevin Quoc Hong yang menggantikan Sun Perng Fey efektif sejak tanggal 14 Juni 2024. Adapun perubahan komposisi Direksi yaitu pengangkatan Vinay Lamba yang menggantikan Andrea Crippa, efektif sejak tanggal 14 Juni 2024.

As of the end of the reporting period, there were changes in the composition of the Board of Commissioners and the Directors. The change in the Board of Commissioners involved the appointment of Kevin Quoc Hong, replacing Sun Perng Fey, effective on June 14, 2024. Meanwhile, the change in the Directors involved the appointment of Vinay Lamba, replacing Andrea Crippa, also effective as of June 14, 2024.

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2024, dan telah disahkan dalam Akta Notaris Nomor 58 tanggal 14 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H. Adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan guna menyesuaikan kinerja tata kelola Perusahaan.

These changes in the composition of the Board of Commissioners and the Directors were approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 14, 2024, and have been legalized in Notarial Deed Number 58 dated June 14, 2024, drawn up by Notary Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H. The purpose of these changes was to enhance the Company's corporate governance performance.

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024
Presiden Komisaris President Commissioner	Jonathan Tahir	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Timothy Tin Ching Tang	Timothy Tin Ching Tang
Komisaris Commissioner	Sun Perng Fey	Kevin Quoc Hong
	Ronald Kumalaputra	Ronald Kumalaputra
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Aryanto Agus Mulyo	Drs. Aryanto Agus Mulyo
	Gn Hiang Lin	Godman Hianglin Gn*
	Drs. Dai Bachtiar, S.H.	Drs. Dai Bachtiar, S.H.

Keterangan | Note:
* Sebelumnya dikenal sebagai Gn Hiang Lin.
* Previously known as Gn Hiang Lin.



Jonathan Tahir
Presiden Komisaris
President Commissioner

Jonathan Tahir, berusia 37 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Juni 2024 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business dari National University of Singapore.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Komisaris Utama PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-saat ini); Komisaris Utama PT Anugerah Inti Karya, PT Karya Kharisma Sentosa, PT Nusa Sejahtera Kharisma, PT Sejahtera Abadi Solusi, PT Sejahtera Inti Sentosa (2015- saat ini); Komisaris Utama dari PT Nirmala Kencana Mas dan PT Fajar Kharisma Nusantara (2013-saat ini); Wakil Komisaris Utama PT Pancaran Kreasi Adiprima dan Komisaris PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2012-saat ini); Komisaris Utama PT Inter Media Web Printing, PT Wahana Mediatama, PT Karya Kreatif Bersama, PT Mayapada Prasetya Prakarsa, Presiden Komisaris Perseroan (2010-saat ini); Komisaris PT Sejahtera Alam Property (2009-saat ini); Direktur Perseroan (2009-2010); dan Direktur PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008-saat ini).

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Presiden Komisaris di PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, dan Komisaris PT Cahaya Retilindo.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Jonathan Tahir, 37 years old, an Indonesian citizen, was appointed as President Commissioner based on Deed No. 58 dated June 14, 2024, issued by Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, a notary in Jakarta.

He holds a Bachelor of Business degree from the National University of Singapore.

His career history includes serving as President Commissioner of PT Mayapada Surabaya Pratama (2018–present); President Commissioner of PT Anugerah Inti Karya, PT Karya Kharisma Sentosa, PT Nusa Sejahtera Kharisma, PT Sejahtera Abadi Solusi, and PT Sejahtera Inti Sentosa (2015–present); President Commissioner of PT Nirmala Kencana Mas and PT Fajar Kharisma Nusantara (2013–present); Vice President Commissioner of PT Pancaran Kreasi Adiprima and Commissioner of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2012–present); President Commissioner of PT Inter Media Web Printing, PT Wahana Mediatama, PT Karya Kreatif Bersama, PT Mayapada Prasetya Prakarsa, as well as President Commissioner of the Company (2010–present); Commissioner of PT Sejahtera Alam Property (2009–present); Director of the Company (2009–2010); and Director of PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008–present).

He also holds concurrent positions in subsidiary companies as President Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, and PT Arthamulia Indah, as well as Commissioner of PT Cahaya Retilindo.

He is affiliated with members of the Board of Commissioners, the Directors, and the Company's shareholders.



Timothy Tin Ching Tang

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Timothy Tin Ching Tang, berusia 46 tahun, warga negara Australia, diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Juni 2024 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Perdagangan dan Sistem Bisnis dari Universitas Monash di Australia dan MBA dari Universitas RMIT Australia.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Wakil Presiden Komisaris Perseroan, PT Inti Dufree Promosindo dan PT Arthamulia Indah (2021-saat ini), Senior Vice President Finance di DFS Group Limited (2019-saat ini), Managing Director (2018-2019) dan Direktur Keuangan (2016-2017) di Wellcome Hong Kong & Macau, serta Direktur Keuangan di Jardine Restaurant Group Taiwan (2012–2014).

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT Inti Dufree Promosindo, dan PT Arthamulia Indah.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Timothy Tin Ching Tang, 46 years old, an Australian citizen, was appointed as Vice President Commissioner based on Deed No. 58 dated June 14, 2024, issued by Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, a notary in Jakarta.

He holds a Bachelor's degree in Commerce and Business Systems from Monash University in Australia and an MBA from RMIT University in Australia.

His career history includes serving as Vice President Commissioner of the Company, PT Inti Dufree Promosindo, and PT Arthamulia Indah (2021–present), Senior Vice President of Finance at DFS Group Limited (2019–present), Managing Director (2018–2019), and Finance Director (2016–2017) at Wellcome Hong Kong & Macau, as well as Finance Director at Jardine Restaurant Group Taiwan (2012–2014).

He holds concurrent positions in subsidiary companies as Vice President Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah.

He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Company's shareholders.



Kevin Quoc Hong

Komisaris
Commissioner

Kevin Quoc Hong, berusia 46 tahun, warga negara Amerika Serikat, diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Juni 2024 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Bachelors of Science, Business Administration, University of Southern California, Amerika Serikat.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Komisaris Perseroan, PT Inti Dufree Promosindo dan PT Arthamulia Indah (2024-saat ini), VP Finance – APAC & US di DFS (2023-saat ini), VP Finance of Merchandising & Supply Chain di DFS (2019-2023), VP Finance of FP&A di DFS (2015-2019), Director Corporate Finance di DFS (2012-2015).

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Komisaris di PT Inti Dufree Promosindo dan PT Arthamulia Indah.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Kevin Quoc Hong, 46 years old, a United States citizen, was appointed as Commissioner based on Deed No. 58 dated June 14, 2024, issued by Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, a notary in Jakarta.

He holds a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, United States.

His career history includes serving as Company's Commissioner, PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah (2024–present), VP Finance – APAC & US at DFS (2023–present), VP Finance of Merchandising & Supply Chain at DFS (2019–2023), VP Finance of FP&A at DFS (2015–2019), and Director of Corporate Finance at DFS (2012–2015).

He concurrently serves as Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah.

He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Company's shareholders.



Ronald Kumalaputra

Komisaris
Commissioner

Ronald Kumalaputra, berusia 47 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Juni 2024 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta.

Ronald Kumalaputra, 47 years old, an Indonesian citizen, was appointed as Commissioner based on Deed No. 58 dated June 14, 2024, issued by Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, a notary in Jakarta.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari California State University, Amerika Serikat.

He holds a Master of Business Administration degree from California State University, United States.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Komisaris Perseroan, PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, dan PT Arthamulia Indah (2013-saat ini).

His career history includes serving as Commissioner of the Company, PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, and PT Arthamulia Indah since 2013.

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Komisaris PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, dan PT Arthamulia Indah.

He concurrently holds positions in the subsidiaries as a Commissioner at PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, and PT Arthamulia Indah.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan..

He is affiliated with members of the Board of Commissioners, the Directors, and the shareholders of the Company.



Drs. Aryanto Agus Mulyo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Aryanto Agus Mulyo, berusia 67 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Juni 2024 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 86 tanggal 12 Juni 2006 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

Drs. Aryanto Agus Mulyo, 67 years old, an Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 58 dated June 14, 2024, issued by Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, a notary in Jakarta. He was first appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 86 dated June 12, 2006, issued by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta.

He holds a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from the University of Indonesia, Jakarta.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Komisaris Independen Perseroan (2013- saat ini), Senior Managing Partner pada Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar (RSM AAJ Associates) (2004-saat ini)

His career history includes serving as an Independent Commissioner of the Company since 2013 and as a Senior Managing Partner at the Public Accounting Firm Aryanto Amir Jusuf & Mawar (RSM AAJ Associates) since 2004.

Beliau tidak merangkap jabatan di entitas anak dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

He does not hold concurrent positions in any subsidiaries and has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Company's shareholders.



Godman Hianglin Gn

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Godman Hianglin Gn, berusia 67 tahun, warga negara Amerika Serikat, diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Juni 2024 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 153 tanggal 28 Februari 2012 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H Notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Bachelor's of Business Administration dari National University of Singapore dan PhD dari Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Komisaris Independen (2013-saat ini).

Beliau tidak merangkap jabatan di entitas anak dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Godman Hianglin Gn, 67 years old, a United States citizen, was appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 58 dated June 14, 2024, issued by Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, a notary in Jakarta.. He was first appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 153 dated February 28, 2012, issued by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta.

He holds a Bachelor of Business Administration degree from the National University of Singapore and a PhD from the Wharton School, University of Pennsylvania, United States.

His career history includes serving as an Independent Commissioner since 2013.

He does not hold concurrent positions in any subsidiaries and has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Company's shareholders.



Drs. Dai Bachtiar, S.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Dai Bachtiar, S.H., berusia 74 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Juni 2024 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 116 tanggal 30 November 2015 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H Notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Profesor dari Edith Cowan University, Perth. Sebelumnya Beliau lulus dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI), bagian Kepolisian (Akademi Kepolisian).

Riwayat jabatan beliau sebagai: Komisaris Independen (2015-saat ini).

Beliau tidak merangkap jabatan di entitas anak dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Drs. Dai Bachtiar, S.H., 74 years old, an Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 58 dated June 14, 2024, issued by Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, a notary in Jakarta. He was first appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 116 dated November 30, 2015, issued by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta.

He earned the title of Professor from Edith Cowan University, Perth. Previously, he graduated from the Indonesian Armed Forces Academy (AKABRI), Police Division (Police Academy).

His career history includes serving as an Independent Commissioner (2015–present).

He does not hold concurrent positions in any subsidiaries and has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Company's shareholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali, atau memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan; yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komisaris Independen menyatakan diri tetap independen kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan telah menandatangani pernyataan independensi.

Statement of Independence of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners do not have any financial, managerial, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, the Directors, and/or controlling shareholders, nor do they have any direct or indirect business relationships with the Company that could affect their ability to act independently. The Independent Commissioners declare their ongoing independence to the General Meeting of Shareholders (GMS) and have signed a statement of independence.

Profil Direksi
The Directors' Profile

Komposisi Direksi
Composition of the Directors

Jabatan Position	Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024
Presiden Direktur President Director	Ir. Wong Budi Setiawan	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Wei Lawrence Lai	Wei Lawrence Lai
Direktur Operasional Director of Operations	Milan Rabold	Milan Rabold
Direktur Pemasaran Director of Marketing	Andrea Crippa	Vinay Lamba
Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Victoria Tahir	Victoria Tahir
Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia Director of Finance & Human Resources	Harry Wangidjaja	Harry Wangidjaja



Ir. Wong Budi Setiawan

Presiden Direktur dan Sekretaris Perusahaan
President Director and Corporate Secretary

Ir. Wong Budi Setiawan, berusia 52 tahun, warga negara Indonesia berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Juni 2024 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta.

Ir. Wong Budi Setiawan, 52 years old, an Indonesian citizen residing in Jakarta, was appointed as the President Director based on Deed No. 58 dated June 14, 2024, issued by Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, a notary in Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil di Universitas Kristen Petra, Surabaya, dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta.

He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Petra Christian University, Surabaya, and a Master of Management from the University of Indonesia, Jakarta.

Riwayat jabatan beliau sebagai Presiden Direktur Perseroan (2004-saat ini).

His career history includes serving as President Director of the Company (2004-present).

Beliau merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan pada Perseroan, serta sebagai Presiden Direktur di PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, dan Direktur Utama PT Cahaya Retilindo.

He concurrently serves as Corporate Secretary of the Company and as President Director of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, and President Director of PT Cahaya Retilindo.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

He has affiliations with members of the Board of Commissioners, the Directors, and the Company's shareholders.



Wei Lawrence Lai

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Wei Lawrence Lai, berusia 34 tahun, warga negara Australia, diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Juni 2024 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta.

Wei Lawrence Lai, 34 years old, an Australian citizen, was appointed as Vice President Director based on Deed No. 58 dated June 14, 2024, issued by Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, a notary in Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Jurusan Commerce Finance dan Bisnis Internasional di University of New South Wales, Magister Analisis Keuangan di University of New South Wales, dan MBA dari Sekolah Manajemen Sloan MIT di Cambridge, Massachusetts.

He holds a Bachelor's degree in Commerce Finance and International Business from the University of New South Wales, a Master's degree in Financial Analysis from the University of New South Wales, and an MBA from the Sloan School of Management at MIT in Cambridge, Massachusetts.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Wakil Presiden Direktur Perseroan, PT Inti Dufree Promosindo dan PT Arthamulia Indah, Executive Vice President Strategy and Business Development DFS Group (2022-saat ini), Konsultan di Bidang Retail dan Konsumer di Boston Consulting Group (2013-2022).

His career history includes serving as Vice President Director of the Company, PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah, Executive Vice President of Strategy and Business Development at DFS Group (2022–present), and Consultant in the Retail and Consumer sector at Boston Consulting Group (2013–2022).

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Wakil Presiden Direktur PT Inti Dufree Promosindo, dan PT Arthamulia Indah.

He holds concurrent positions in subsidiary companies as vice president director of PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Company's shareholders.



Milan Rabold

Direktur Operasional
Director of Operations

Milan Rabold, berusia 44 tahun, warga negara Jerman, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Juni 2024 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Valladolid, Spanyol, MSc di bidang Administrasi Bisnis dari University of Augsburg, Jerman, dan MBA di International Luxury Brand Management dari ESSEC Business School, Paris.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Direktur Perseroan, PT Inti Dufree Promosindo, dan PT Arthamulia Indah (2023-saat ini), Vice President, Digital Merchandising in DFS, LVMH, Hong Kong, China (2021-2023), Vice President, DFS Mid Pacific Division in DFS, LVMH, Guam and Saipan, USA (2019-2021), General Manager, DFS Saipan in DFS, LVMH, Saipan, Northern Mariana Islands, USA (2014-2019), Assistant General Manager for the Hong Kong International Airport at DFS, LVMH in Hong Kong, China (2012-2014).

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Direktur PT Inti Dufree Promosindo, dan PT Arthamulia Indah.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Milan Rabold, 44 years old, a German citizen, was appointed as Director of the Company based on Deed No. 58 dated June 14, 2024, issued by Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, a notary in Jakarta.

He holds a Bachelor's degree in Business Administration from the University of Valladolid, Spain, an MSc in Business Administration from the University of Augsburg, Germany, and an MBA in International Luxury Brand Management from ESSEC Business School, Paris.

His professional experience includes serving as Director of the Company, PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah (2023–present), Vice President of Digital Merchandising at DFS, LVMH, Hong Kong, China (2021–2023), Vice President of DFS Mid Pacific Division at DFS, LVMH, Guam and Saipan, USA (2019–2021), General Manager of DFS Saipan at DFS, LVMH, Saipan, Northern Mariana Islands, USA (2014–2019), and Assistant General Manager for Hong Kong International Airport at DFS, LVMH, Hong Kong, China (2012–2014).

He also holds concurrent positions in subsidiary companies as Director of PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah.

He has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Company's shareholders.



Vinay Lamba

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Vinay Lamba berusia 47 tahun, warga negara India, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Juni 2024 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce, Business Management & Accounting dari Loyola College, Chennai, India.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Direktur Perseroan, PT Inti Dufree Promosindo dan PT Arthamulia Indah (2024-saat ini), President, Asia-Pacific & USA, Store Operations, DFS, LVMH, Hong Kong (2023-saat ini), Senior Vice President, Global Planning & Supply Chain, DFS, LVMH, Hong Kong (2019- 2023), Vice President, Global Supply Chain, DFS, LVMH, Hong Kong (2018-2019), Director, Purchasing & Supply Chain, Heinemann Asia Pacific, Singapore (2014-2018), Director, Purchasing, Heinemann Asia Pacific, Singapore (2013-2013), Head of Category, Perfume & Cosmetics, Heinemann Asia Pacific, Singapore (2010-2012).

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Direktur di PT Inti Dufree Promosindo dan PT Arthamulia Indah.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Vinay Lamba, 47 years old, an Indian citizen, was appointed as Director of the Company based on Deed No. 58 dated June 14, 2024, issued by Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta.

He holds a Bachelor of Commerce in Business Management & Accounting from Loyola College, Chennai, India.

His professional experience includes serving as Director of the Company, PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah (2024–present), President, Asia-Pacific & USA, Store Operations, DFS, LVMH, Hong Kong (2023–present), Senior Vice President, Global Planning & Supply Chain, DFS, LVMH, Hong Kong (2019–2023), Vice President, Global Supply Chain, DFS, LVMH, Hong Kong (2018–2019), Director, Purchasing & Supply Chain, Heinemann Asia Pacific, Singapore (2014–2018), Director, Purchasing, Heinemann Asia Pacific, Singapore (2013), and Head of Category, Perfume & Cosmetics, Heinemann Asia Pacific, Singapore (2010–2012).

He also holds concurrent positions in subsidiary companies as Director of PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah.

He has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Company's shareholders.



Victoria Tahir

Direktur Pengembangan Bisnis
Director of Business Development

Victoria Tahir, berusia 46 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Juni 2024 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Master of Accounting dari University of Southern California, US.

Riwayat jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan (2007–saat ini).

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Direktur PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, dan PT Arthamulia Indah.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Victoria Tahir, 46 years old, an Indonesian citizen, was appointed Director of the Company based on Deed No. 58 dated June 14, 2024, issued by Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, a notary in Jakarta.

She holds a Master of Accounting from the University of Southern California, U.S.

Her career history includes serving as Director of the Company (2007–present).

She concurrently serves as Director of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, and PT Arthamulia Indah.

She is affiliated with members of the Board of Commissioners, the Directors, and the Company's shareholders.



Harry Wangidjaja

Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia
Director of Finance & Human Resources

Harry Wangidjaja, berusia 52 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Juni 2024 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Master of Accounting dari University of Southern California, Amerika Serikat.

Riwayat jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan (2004–saat ini).

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Direktur PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, dan PT Cahaya Retilindo.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Harry Wangidjaja, 52 years old, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company based on Deed No. 58 dated June 14, 2024, issued by Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, a notary in Jakarta.

He holds a Master of Accounting degree from the University of Southern California, United States.

His experience includes serving as Director of the Company (2004–present).

He also holds concurrent positions in subsidiary companies as Director of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, and PT Cahaya Retilindo.

He is affiliated with members of the Board of Commissioners, the Directors, and the Company's shareholders.

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setelah 31 Desember 2024 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini.

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors after December 31, 2024, up to the deadline for the submission of this Annual Report.

Karyawan Perseroan
Company Employees

Perseroan memiliki 700 orang karyawan pada 31 Desember 2024. Terdapat penurunan 4,37%, apabila dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 732 orang. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penutupan salah satu toko Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company had 700 employees. This represents a decrease of 4.37% compared to the previous year, which recorded 732 employees. The decline was primarily due to the closure of one of the Company's stores.

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender
Employee Composition by Gender

Keterangan Description	2024	2023	2022
Laki-laki Male	53,57%	48,63%	49,78%
Perempuan Female	46,43%	51,37%	50,22%
Jumlah | Total	100,00%	100,00%	100,00%

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Keterangan Description	2024	2023	2022
Staf & Supervisor Staff & Supervisor	88,72%	87,84%	87,81%
Asisten Manajer Assistant Manager	6,00%	5,60%	5,87%
Manajer Manager	4,71%	5,47%	5,14%
Komisaris & Direksi Commissioner & Director	0,57%	1,09%	1,18%
Jumlah | Total	100,00%	100,00%	100,00%

Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

Keterangan Description	2024	2023	2022
≤ 25 Tahun | Years	31,29%	23,09%	20,41%
26-32 Tahun | Years	31,86%	25,96%	26,58%
33-39 Tahun | Years	15,71%	20,35%	21,74%
40-46 Tahun | Years	8,14%	14,34%	16,74%
47-55 Tahun | Years	10,86%	14,21%	13,36%
≥ 56 Tahun | Years	2,14%	2,05%	1,17%
Jumlah | Total	100,00%	100,00%	100,00%

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Keterangan Description	2024	2023	2022
SMP Middle School	0,43%	0,14%	0,30%
SMA High School	76,00%	71,58%	71,06%
Diploma Associate	8,00%	9,83%	11,16%
Sarjana (S1) Bachelors	15,28%	18,31%	17,33%
Pascasarjana (S2) Masters	0,29%	0,14%	0,15%
Jumlah | Total	100,00%	100,00%	100,00%

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Keterangan Description	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	42,14%	57,65%	62,70%
Karyawan Kontrak Contract Employee	57,86%	42,35%	37,30%
Jumlah | Total	100,00%	100,00%	100,00%



Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang saham Perseroan terbesar sekaligus pengendali adalah DFS Venture Singapore, dengan kepemilikan saham sebesar 45%, dilanjutkan PT Precise Pacific Realty dan Bapak Tahir, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 31,65% dan 15,70%. Perseroan memiliki entitas anak dan menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham PT Inti Dufree Promosindo sebesar 99,88%, PT Karya Prima Unggulan sebesar 99,96%, dan PT Sukses Garda Mulia 99,90%. Perseroan melaksanakan pemecahan saham dengan rasio 1:2, yang efektif berlaku pada 3 Januari 2024, sehingga menyebabkan perbedaan jumlah saham pada awal dan akhir periode tahun buku.

The Company's largest and controlling shareholder is DFS Venture Singapore, holding a 45% ownership stake, followed by PT Precise Pacific Realty and Mr. Tahir, with share ownership of 31.65% and 15.70%. The Company has subsidiaries and serves as the controlling shareholder with ownership stakes of 99.88% in PT Inti Dufree Promosindo, 99.96% in PT Karya Prima Unggulan, and 99.90% in PT Sukses Garda Mulia. The Company conducted a stock split with a 1:2 ratio, effective on January 3, 2024, resulting in a difference in the number of shares at the beginning and end of the fiscal year.

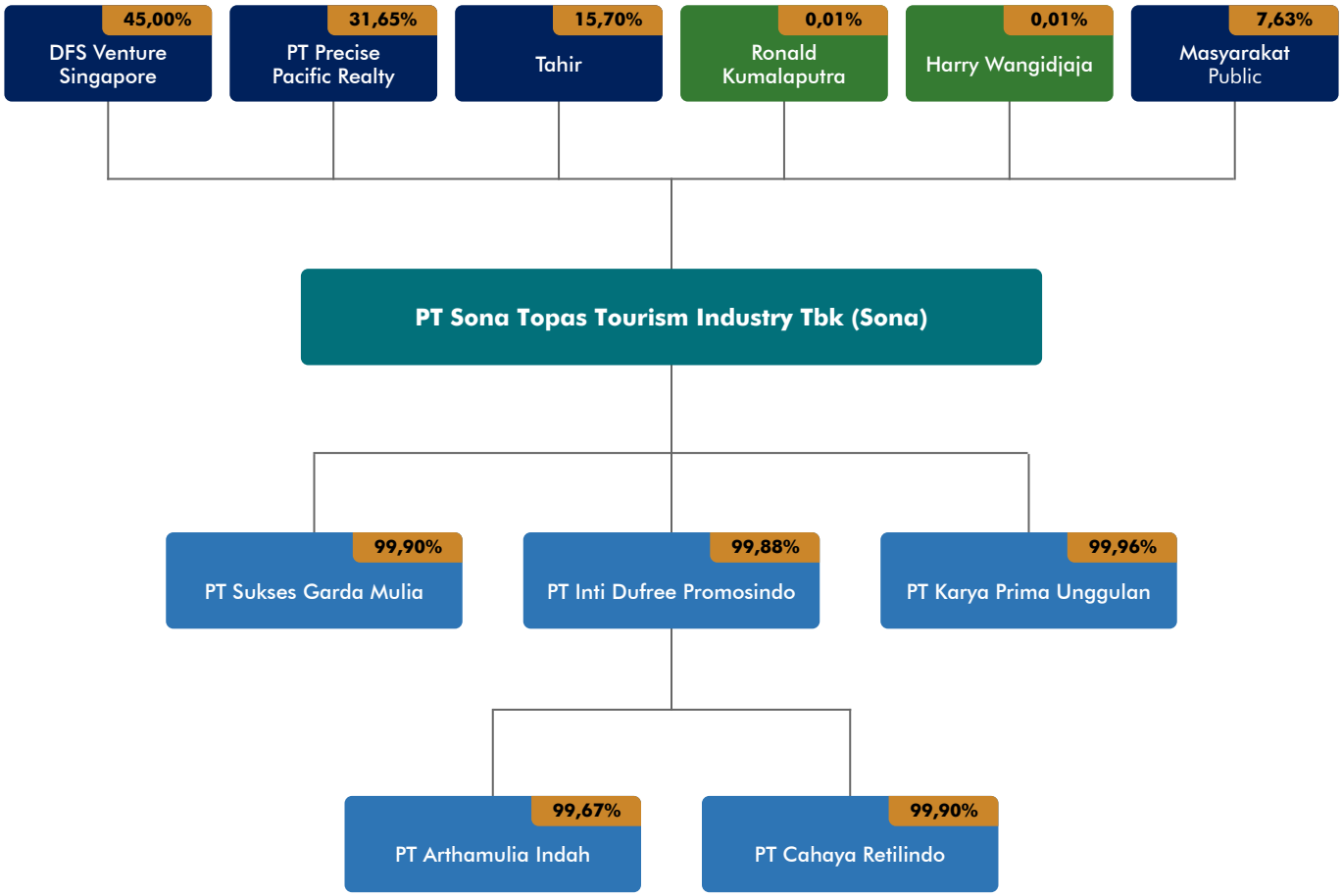

Komisaris | Commissioner
Direktur | Director

Penerima Manfaat Akhir
Final Beneficiary

Pemegang Saham Akhir dari Perseroan adalah Louis Vuitton Moet Hennessy (LVMH).

The ultimate parent of the Company is Louis Vuitton Moët Hennessy (LVMH).

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Per 31 Desember 2024
As of December 31, 2024

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	298.080.000	37.260.000.000	45,00
PT Precise Pacific Realty	209.671.080	26.208.885.000	31,65
Tahir	103.999.400	12.999.925.000	15,70
Ronald Kumalaputra*	61.000	7.625.000	0,01
Harry Wangidjaja**	50.800	6.350.000	0,01
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each holding less than 5%)	50.537.720	6.317.215.000	7,63
Jumlah | Total	**662.400.000**	**82.800.000.000**	**100,00**

Keterangan | Note:
*Komisaris | Commissioners
**Direktur | Director

Per 31 Desember 2023
As of December 31, 2023

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	37.260.000.000	45,00
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	28.708.885.000	34,67
Tahir	51.999.700	12.999.925.000	15,70
Ronald Kumalaputra*	30.500	7.625.000	0,01
Harry Wangidjaja**	25.400	6.350.000	0,01
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each holding less than 5%)	15.268.860	3.817.215.000	4,61
Jumlah | Total	**331.200.000**	**82.800.000.000**	**100,00**

Keterangan | Note:
*Komisaris | Commissioners
**Direktur | Director

Kepemilikan berdasarkan Institusi
Ownership by Institution

Per 31 Desember 2024
As of December 31, 2024

Tipe Pemegang Saham Shareholder Type	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	13	328.449.040	49,59
Badan Usaha Dalam Negeri Local Institutions	8	209.713.880	31,66
Perorangan Asing Foreign Individuals	4	20.000	0,00
Perorangan Dalam Negeri Local Individuals	1.735	124.217.080	18,75
Jumlah | Total	**1.760**	**662.400.000**	**100,00**

Per 31 Desember 2023
As of December 31, 2023

Tipe Pemegang Saham Shareholder Type	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	10	149.211.620	45,05
Badan Usaha Dalam Negeri Local Institutions	8	114.856.940	34,67
Perorangan Asing Foreign Individuals	4	10.000	0,00
Perorangan Dalam Negeri Local Individuals	517	67.121.440	20,28
Jumlah | Total	**539**	**331.200.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and the Directors

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang memiliki kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024.

There were no members of the Board of Commissioners and/or the Directors who held indirect ownership of the Company's shares as of December 31, 2024.

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associations

Entitas Anak Subsidiary Name	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Aset (Rp) Total Assets (Rp)
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Toko Bebas Bea Duty-Free Shop	Aktif Active	99,88%	555.273.476.405
PT Karya Prima Unggulan (KPU)	Ritel Retail	Aktif Active	99,96%	337.194.517.852
PT Sukses Garda Mulia (SGM)	Ritel Retail	Belum melakukan aktivitas komersial Has not yet started operations	99,90%	5.467.638.978
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki oleh Perseroan melalui entitas anak IDP, yang memiliki investasi langsung sebesar 99,67%. PT Arthamulia Indah (AMI) is owned by the Company through its subsidiary IDP, which holds a direct investment of 99.67%.	Toko Bebas Bea Duty-Free Shop	Tidak melakukan aktivitas komersial sejak tahun 2015 No commercial activity since 2015	99,55%	1.892.988.974
PT Cahaya Retilindo (CR) 99,78% dimiliki oleh Perseroan melalui entitas anak IDP, yang memiliki investasi langsung sebesar 99,90%. PT Cahaya Retilindo (CR) is 99.78% owned by the Company through its subsidiary IDP, which holds a direct investment of 99.90%.	Toko Bebas Bea Duty-Free Shop	Belum melakukan aktivitas komersial Has not yet started operations	99,78%	1.071.488.103
Alamat Entitas Anak | Subsidiary Address: Menara Sudirman Lt. 20 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190.				



Kronologis Pencatatan Saham
History of Share Listing

Pada tanggal 21 Juli 1992, Perseroan melaksanakan penawaran saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Perseroan menerbitkan 11,5 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000/saham dan harga penawaran awal Rp3.750/saham. Selanjutnya, Perseroan melaksanakan penawaran umum terbatas I (*right issue*) dengan menerbitkan 11,5 juta saham pada tahun 1993, dan penawaran umum terbatas II dengan menerbitkan 110,4 juta saham pada tahun 1995. Untuk meningkatkan likuiditas saham dan menjangkau lebih banyak investor, Perseroan melaksanakan pemecahan nilai saham pada tahun 1995, 2000, dan 2024. Pencatatan saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

On July 21, 1992, the Company went public with its initial public offering (IPO) and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange. The Company issued 11.5 million shares with a nominal value of Rp1,000 per share and an initial offering price of Rp3,750 per share. Subsequently, the Company conducted a Limited Public Offering I (rights issue) by issuing 11.5 million shares in 1993, followed by a Limited Public Offering II by issuing 110.4 million shares in 1995. To increase share liquidity and reach more investors, the Company implemented stock splits in 1995, 2000, and 2024. The stock listing is recorded on the Indonesia Stock Exchange with the following details:

Pencatatan Saham
Share Listing

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham (Juta Lembar) Total Shares (million)	
		Perubahan Saham Change in Shares	Tercatat di BEI Listed on IDX
21 Juli 1992 July 21, 1992	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	11,5	11,5
28 Juni 1993 June 28, 1993	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	11,5	23,0
08 Juli 1994 July 8, 1994	Saham Bonus Bonus Shares	4,6	27,6
20 Januari 1995 January 20, 1995	Pemecahan saham 1:2 dari Rp1.000/saham menjadi Rp500/saham Stock Split 1:2 from Rp1,000/share to Rp500/share	27,6	55,2
08 Juni 1995 June 8, 1995	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	110,4	165,6
07 April 2000 April 7, 2000	Pemecahan saham 1:2 dari Rp500/saham menjadi Rp250/saham Stock Split 1:2 from Rp500/share to Rp250/share	165,6	331,2
3 Januari 2024 January 3, 2024	Pemecahan saham 1:2 dari Rp250/saham menjadi Rp125/saham Stock Split 1:2 from Rp250/share to Rp125/share	331,2	662,4

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Sesuai hasil RUPS yang diselenggarakan tanggal 14 Juni 2024, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris dengan Akuntan Publik (*Signing Partner*) yaitu Bapak Ahmad Syakir SE., CPA untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

According to the results of the GMS held on June 14, 2024, the Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris, with the Public Accountant (Signing Partner) Mr. Ahmad Syakir SE., CPA, to audit the Company's financial statements for the period ending December 31, 2024.

Nama KAP Public Accounting Firm	KAP Mirawati Sensi Idris (Anggota/Member of Moore Global Network Limited)
Alamat Address	Intiland Tower Lt. 8 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Ahmad Syakir SE., CPA
Jasa Assignment	Pemeriksaan Laporan Keuangan Financial Statement Audit
Periode Period	2024
Komisi Fee	Rp400.000.000



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Perseroan menunjuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal untuk mendukung kinerja Perseroan dengan periode penugasan tahun buku 2024.

The Company has appointed capital market supporting institutions and professionals to assist in supporting the Company's performance for the fiscal year 2024.

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Sebagai lembaga efek, penyimpanan, penyelenggara, dan penyedia data untuk saham PT Sona Topas Tourism Industry Tbk, dengan biaya sebesar Rp60.000.000.

As the securities institution, depository, organizer, and data provider for the shares of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk, with a fee of Rp60,000,000.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
Securities Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52- 53, Jakarta 12190

Sebagai penyedia jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan biaya sebesar Rp10.000.000.

As the central custodian service provider and transaction settlement provider for shares on Indonesia Stock Exchange (BEI), with a fee of Rp10,000,000.

Notaris
Notary

Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.
Wisma Tigris
Jl. Batu Ceper No. 19 D,E,F
Jakarta Pusat 10120

Sebagai pihak independen yang membuat berita acara dan mengesahkan pelaksanaan RUPST/RUPSLB serta pembuatan akta notaris, dengan biaya sebesar Rp85.000.000.

As the independent party who prepares the minutes and certifies the implementation of the AGMS/EGMS and the creation of notarial deeds, with a fee of Rp85,000,000.

Jasa Aktuaria
Actuarial Services

Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama
Gedung Yarnati Lantai 3 Suite 302 – 304
Jl. Proklamasi No. 44, Pegangsaan Kec. Menteng
Jakarta Pusat 10320.

Sebagai penyedia jasa perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, dengan biaya sebesar Rp17.500.000.

As the provider of actuarial services for long-term employee benefits liability calculations, with a fee of Rp17,500,000.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

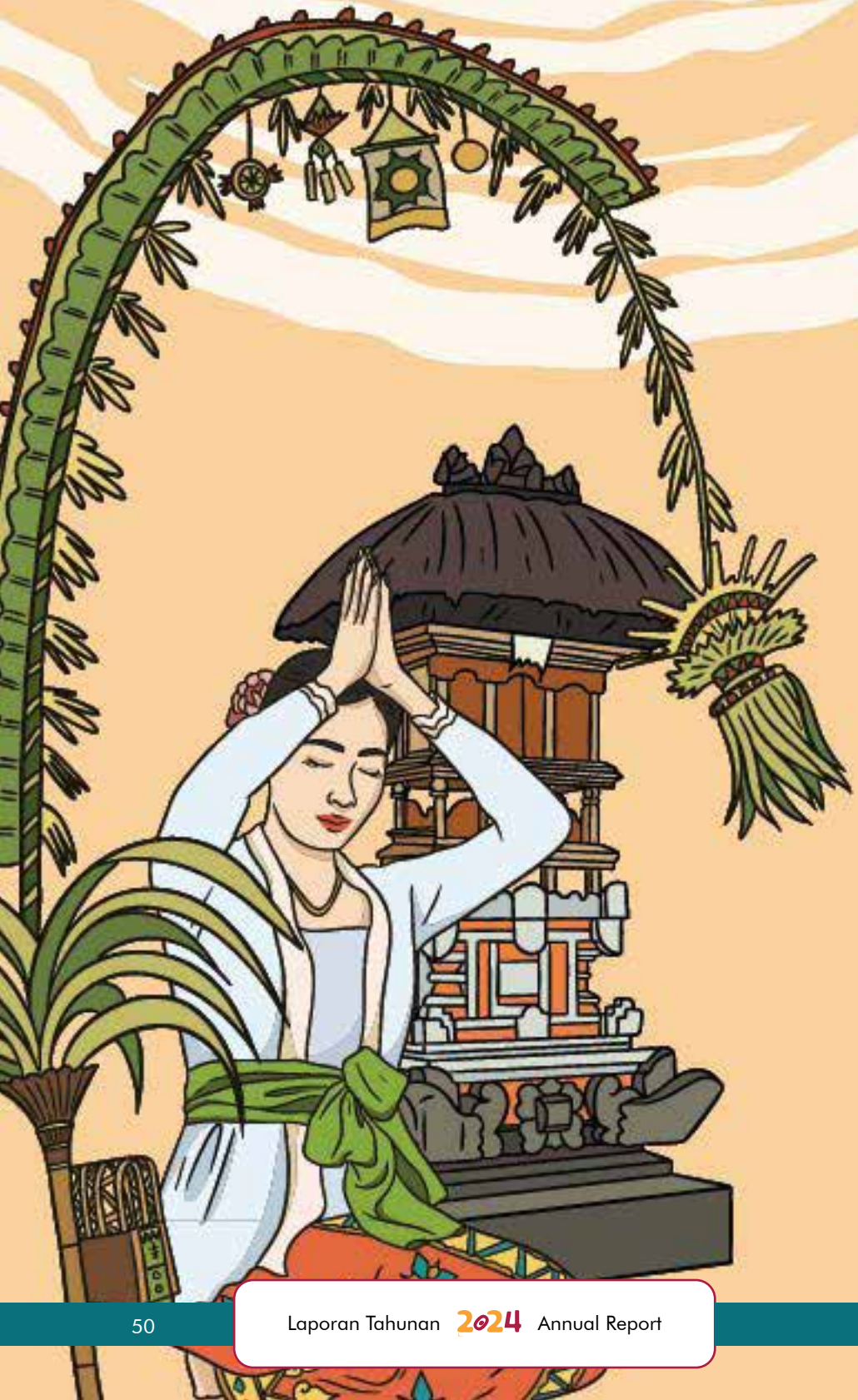

Tinjauan Industri Pariwisata
Tourism Industry Overview

Sektor pariwisata menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sepanjang tahun 2024. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia hingga Desember 2024 mencapai 13,9 juta, dan jumlah perjalanan wisatawan nusantara mencapai 1,02 miliar. Tingkat pertumbuhan masing-masing kunjungan wisatawan sebesar 19,05% dan 21,61% apabila dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Moda transportasi udara menjadi pilihan utama kunjungan wisman, tercatat mencapai 9,83 juta, diikuti jalur laut 2,81 juta dan jalur darat 1,26 juta kunjungan. Bali masih menjadi destinasi favorit kunjungan wisman ke Indonesia, tercatat sebesar 6,33 juta, berkontribusi sebesar 45,56% dari total kunjungan wisman ke Indonesia pada tahun 2024.

The tourism sector experienced significant growth throughout 2024. According to Central Bureau of Statistics (BPS), the number of international tourist arrivals reached 13.9 million as of December 2024, while domestic tourist trips reached 1.02 billion. These figures reflect growth rates of 19.05% and 21.61%, respectively, compared to the same period in 2023. Air transportation remains the primary mode of travel for international tourists, accounting for 9.83 million arrivals, followed by 2.81 million arrivals via sea and 1.26 million via land. Bali remains the most popular destination among international tourists visiting Indonesia, with 6.33 million visits, contributing 45.56% of total international arrivals in 2024.

Sektor pariwisata memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia. Target kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB sebesar 4,5%, yang telah terealisasi sebesar 4,01% pada semester I tahun 2024. Perekonomian Indonesia tetap menunjukkan resiliensi di tengah ketidakpastian perekonomian global, bertumbuh sebesar 5% melampaui rata-rata pertumbuhan ekonomi global yang sebesar 3,3%.

The tourism sector holds substantial potential to drive Indonesia's economic growth. The sector's targeted contribution to GDP is set at 4.5%, of which 4.01% was already realized in the first semester of 2024. Indonesia's economy continues to demonstrate resilience amid global economic uncertainties, growing by 5%, surpassing the global economic growth average of 3.3%.

Sejalan dengan pertumbuhan sektor pariwisata, Perseroan menangkap peluang potensi-potensi pasar baru yang menjanjikan dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan. Dengan keunggulan kompetitif yang kami miliki, pada tahun 2024, Perseroan membuka toko di Bandar Udara Zainuddin Abdul Madjid, Lombok; Bandar Udara Hang Nadim, Batam; Pelabuhan Tanjung Benoa, Bali; dan Bandar Udara Internasional Kualanamu, Medan. Selain itu, kami juga secara aktif mengikuti berbagai kegiatan tender untuk menambah kehadiran toko-toko dan memaksimalkan potensi dan kinerja kami.

Aligned with the growth of the tourism sector, the Company has seized promising new market opportunities that are expected to add value to the Company. With our competitive advantages, in 2024, we successfully opened stores at Zainuddin Abdul Madjid International Airport in Lombok, Hang Nadim International Airport in Batam, Tanjung Benoa Port in Bali, and Kualanamu International Airport in Medan. In addition, we actively participate in various tenders to expand our store presence and maximize our potential and performance.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operating Review by Business Segment

Berdasarkan segmen usaha, pendapatan Perseroan berasal dari toko bebas bea, toko ritel, dan usaha perjalanan. Pada tahun 2024, pendapatan terbesar Perseroan berasal dari penjualan toko ritel, yang berkontribusi sebesar 50,77%, diikuti oleh penjualan toko bebas bea sebesar 49,17%, dan usaha perjalanan sebesar 0,06%.

Based on business segments, the Company's revenue is derived from duty-free stores, retail stores, and travel services. In 2024, the largest portion of the Company's revenue was contributed by retail store sales, accounting for 50.77%, followed by duty-free store sales at 49.17%, and travel services at 0.06%.

Komposisi Pendapatan
Revenue Composition

dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Segmen Usaha Business Segment	2024	Komposisi Composition (%)	2023	Komposisi Composition (%)	2022	Komposisi Composition (%)
Toko bebas bea Duty-free shops	418.453	49,17	343.256	48,49	134.238	42,10
Toko ritel Retail shops	432.078	50,77	363.925	51,42	184.527	57,88
Usaha perjalanan Travel	471	0,06	624	0,09	76	0,02
Jumlah Total	**851.002**	**100,00**	**707.805**	**100,00**	**318.841**	**100,00**

Segmen Toko Bebas Bea

Dengan dukungan dari DFS, salah satu entitas anak Louis Vuitton Moet Hennessy (LVMH), entitas anak Perseroan adalah salah satu operator toko bebas bea di Indonesia. Saat ini, Perseroan mengoperasikan toko yang berlokasi di Bali dan Lombok.

Duty-Free Shops Segment

Supported by DFS, a subsidiary of Louis Vuitton Moet Hennessy (LVMH), the Company's subsidiary is one of the duty-free shop operators in Indonesia. Currently, we operate stores located in Bali and Lombok.

Profitabilitas Toko Bebas Bea
Profitability of Duty-Free Shops

dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perkembangan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan usaha Revenues	418.453	343.256	75.197	21,91
Beban pokok penjualan Cost of sales	246.859	179.951	66.908	37,18
Laba kotor Gross profit	171.594	163.305	8.289	5,07
Laba (rugi) sebelum pajak Profit (loss) before tax	(57.909)	(59.753)	1.844	3,08
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	(44.698)	(77.780)	33.082	42,53

Peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali dan pembukaan toko baru di Lombok berdampak pada peningkatan penjualan segmen toko bebas bea. Tercatat pendapatan usaha sebesar Rp418.453 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp75.197 juta atau 21,91% apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp343.256 juta. Sebanding dengan pendapatan, beban pokok penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp66.908 juta atau 37,18%, menjadi Rp246.859 juta di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan produk-produk eksklusif di segmen toko bebas bea. Sementara laba kotor tercatat sebesar Rp171.594 juta, meningkat sebesar Rp8.289 juta atau 5,07%, apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp163.305 juta.

The increasing number of international tourist arrivals in Bali and the opening of a new store in Lombok has positively impacted sales performance in duty-free shops segment. The Company recorded revenues of Rp418,453 million, an increase of Rp75,197 million or 21.91%, compared to Rp343,256 million in 2023. Proportional to the revenues growth, the cost of sales also increased by Rp66,908 million or 37.18%, reaching Rp246,859 million in 2024. This was primarily driven by higher sales volumes of exclusive products in duty-free shops segment. Consequently, gross profit was recorded at Rp171,594 million, an increase of Rp8,289 million or 5.07%, compared to Rp163,305 million in 2023.

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan perbaikan kinerja segmen toko bebas bea pasca COVID-19 dengan membuka toko baru dan melakukan efisiensi biaya operasional. Meskipun secara bertahap profitabilitas segmen toko bebas bea mencatatkan kinerja yang positif, namun pemulihan tersebut masih belum dapat melampaui kinerja prapandemi. Pada 31 Agustus 2024, Perseroan menutup satu toko bebas bea, Bali Galleria, untuk lebih mengoptimalkan kinerja segmen toko bebas bea.

The year 2024 marks a continued improvement in duty-free shops segment performance post-COVID-19 by opening new stores and implementing operational cost efficiencies. Although duty-free shops segment profitability has gradually shown positive trends, full recovery to pre-pandemic performance levels has yet to be achieved. As of August 31, 2024, the Company closed one duty-free store located at Bali Galleria, as part of efforts to further optimize the performance of the duty-free shops segment.

Segmen Toko Ritel

Perseroan menawarkan produk-produk keperluan praktis selama perjalanan, seperti buku, majalah, dan produk ritel perlengkapan perjalanan lainnya. Toko ritel Perseroan terletak di Mal Bali Galeria, Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali; Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta; Bandar Udara Internasional Hang Nadim, Batam; dan Bandar Udara Internasional Kualanamu, Medan.

Retail Shops Segment

The Company offers a variety of practical travel necessities, such as books, magazines, and other travel-related retail products. The Company's retail outlets are strategically located at Mall Bali Galeria, I Gusti Ngurah Rai International Airport in Bali; Soekarno-Hatta International Airport in Jakarta, Hang Nadim International Airport in Batam, and Kualanamu International Airport in Medan.

Profitabilitas Toko Ritel
Profitability of Retail Shops

dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perkembangan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan usaha Revenues	432.078	363.925	68.153	18,73
Beban pokok penjualan Cost of sales	177.734	146.920	30.814	20,97
Laba kotor Gross profit	254.344	217.005	37.339	17,21
Laba (rugi) sebelum pajak Profit (loss) before tax	105.479	87.816	17.663	20,11
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	83.261	69.427	13.834	19,93

Peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara juga berdampak pada peningkatan penjualan di toko ritel. Tercatat pendapatan usaha sebesar Rp432.078 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp68.153 juta atau 18,73% apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp363.925 juta. Sebanding dengan pendapatan, beban pokok penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp30.814 juta atau 20,97%, menjadi Rp177.734 juta di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kuantitas penjualan produk-produk ritel dan *convenience*. Sementara laba kotor tercatat sebesar Rp254.344 juta, meningkat sebesar Rp37.339 juta atau 17,21%, apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp217.005 juta.

The increasing number of both international and domestic tourists has contributed positively to the growth in sales at the Company's retail outlets. The Company recorded total revenues of Rp432,078 million, reflecting an increase of Rp68,153 million or 18.73% compared to Rp363,925 million in 2023. Along with the increase in revenues, the cost of sales also rose by Rp30,814 million or 20.97%, amounting to Rp177,734 million in 2024. This increase was primarily driven by higher sales volume of retail and convenience products. Consequently, gross profit reached Rp254,344 million, an increase of Rp37,339 million or 17.21% compared to Rp217,005 million in 2023.

Segmen Usaha Perjalanan

Perseroan menyediakan berbagai jasa perjalanan wisata dan pemandu wisata sejak awal berdirinya. Perkembangan teknologi mendorong kehadiran aplikasi perjalanan wisata daring, yang menawarkan kemudahan akses, promo dan harga yang kompetitif. Kondisi tersebut berdampak pada preferensi masyarakat, yang beralih dari layanan konvensional menuju platform digital. Menyikapi perubahan tersebut, Perseroan memperkuat kemitraan dan kerja sama yang baik dengan mitra usaha, mencakup maskapai penerbangan, hotel, dan layanan wisata lainnya, guna memasarkan produk dan jasa yang Perseroan sediakan. Penerapan transformasi digital secara menyeluruh dan kerja sama dengan platform digital juga perlu dilakukan untuk memperkuat potensi segmen usaha perjalanan.

Travel Segment

The Company has been providing various tourism and tour guide services since its establishment. The advancement of technology has driven the emergence of online travel applications, offering ease of access, attractive promotions, and competitive pricing. These conditions have influenced public preferences, shifting from conventional services to digital platforms. In response to these changes, the Company has strengthened partnerships and collaborations with business partners, including airlines, hotels, and other tourism service providers, to promote the products and services we offer. Furthermore, comprehensive digital transformation and collaboration with digital platforms are essential to enhance the potential of the travel business segment.

Profitabilitas Usaha Perjalanan
Profitability of Travel

dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perkembangan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan usaha Revenues	471	624	(153)	(24,43)
Laba (rugi) sebelum pajak Profit (loss) before tax	4	358	(353)	(98,55)
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	9	358	(348)	(97,30)

Pada tahun 2024, segmen usaha perjalanan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp471 juta, turun sebesar Rp153 juta atau 24,43% apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp624 juta. Kondisi ini disebabkan oleh turunnya pemesanan tiket dan voucher hotel yang dijual oleh Perseroan.

In 2024, the travel segment recorded revenues of Rp471 million, a decrease of Rp153 million or 24.43% compared to Rp624 million in 2023. This decline was primarily due to a decrease in ticket and hotel voucher bookings sold by the Company.



Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Pengungkapan kinerja keuangan komprehensif mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2024, yang telah diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, dengan Bapak Ahmad Syakir SE., CPA, selaku Akuntan Publik. Perseroan memperoleh opini "Wajar dalam Semua Hal yang Material", yang diungkapkan pada Bab Laporan Keuangan dalam laporan tahunan ini.

The disclosure of comprehensive financial performance refers to the 2024 Consolidated Financial Statements, which were independently audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, with Mr. Ahmad Syakir, SE., CPA, serving as the Public Accountant. The Company received an "Unqualified Opinion" indicating that the financial statements are "Fairly Presented In All Material Respects" as disclosed in the Financial Statements chapter of this annual report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp911.940 juta, jumlah liabilitas sebesar Rp275.911 juta, dan jumlah ekuitas sebesar Rp636.029 juta. Posisi keuangan terhadap periode sebelumnya menunjukkan peningkatan jumlah aset sebesar 1,38%, penurunan jumlah liabilitas sebesar 10,16%, dan peningkatan jumlah ekuitas sebesar 7,37%.

As of December 31, 2024, the Company recorded total assets of Rp911,940 million, total liabilities of Rp275,911 million, and total equity of Rp636,029 million. Compared to the previous period, the Company's financial position reflects an increase in total assets of 1.38%, a decrease in total liabilities of 10.16%, and an increase in total equity of 7.37%.

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perkembangan Growth	
			Nominal	%
Aset lancar Current assets	651.946	631.898	20.048	3,17
Aset tidak lancar Non-current assets	259.994	267.592	(7.598)	(2,84)
Jumlah aset **Total assets**	**911.940**	**899.490**	**12.450**	**1,38**
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	137.448	149.056	(11.608)	(7,79)
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	138.463	158.056	(19.593)	(12,40)
Jumlah liabilitas **Total liabilities**	**275.911**	**307.112**	**(31.201)**	**(10,16)**
Jumlah ekuitas **Total equity**	**636.029**	**592.378**	**43.651**	**7,37**
Jumlah liabilitas dan ekuitas **Total liabilities and equity**	**911.940**	**899.490**	**12.450**	**1,38**

Aset
Assets

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp911.940 juta, naik sebesar Rp12.450 juta atau 1,38%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp899.490 juta. Jumlah aset terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, masing-masing sebesar Rp651.946 juta dan Rp259.994 juta. Komposisi aset lancar dan aset tidak lancar terhadap jumlah aset masing-masing sebesar 71,49% dan 28,51%. Adanya peningkatan jumlah aset dikarenakan adanya kenaikan aset lancar yang berdampak pada peningkatan stabilitas operasional.

As of December 31, 2024, the Company recorded total assets of Rp911,940 million, an increase of Rp12,450 million or 1.38% compared to Rp899,490 million in the previous year. Total assets consist of current assets and non-current assets amounting to Rp651,946 million and Rp259,994 million, respectively. The composition of current and non-current assets to total assets is 71.49% and 28.51%, respectively. The increase in total assets was due to a rise in current assets, which contributed to improved operational stability.

Aset
Assets

dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	Komposisi Composition (%)	2023	Komposisi Composition (%)	Perkembangan Growth	
					Nominal	%
Aset lancar **Current assets**						
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	583.787	89,55	482.716	76,39	101.071	20,94
Piutang usaha Trade accounts receivable	3.366	0,52	2.573	0,41	793	30,85
Piutang lain-lain Other accounts receivable	1.514	0,23	2.499	0,40	(985)	(39,43)
Persediaan Inventories	60.119	9,22	140.021	22,16	(79.902)	(57,06)
Uang muka pembelian aset tetap Advances for purchases of property and equipment	2.752	0,42	0	0,00	2.752	100,00
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	189	0,03	3.625	0,57	(3.436)	(94,77)
Biaya dibayar dimuka Prepaid expenses	219	0,03	464	0,07	(245)	(52,86)
Jumlah aset lancar **Total current assets**	**651.946**	**100,00**	**631.898**	**100,00**	**20.048**	**3,17**
Aset tidak lancar **Non-current assets**						
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	77.768	29,91	66.348	24,79	11.420	17,21
Investasi dalam saham Investment in shares of stock	906	0,35	906	0,34	0	0,00
Aset tetap Property and equipment	17.377	6,68	16.792	6,28	585	3,49
Aset hak guna Right-of-use assets	146.084	56,19	159.481	59,60	(13.397)	(8,40)
Uang jaminan Guarantee deposits	17.687	6,80	23.924	8,94	(6.237)	(26,07)
Aset tidak lancar lain-lain Other noncurrent assets	172	0,07	141	0,05	31	21,77
Jumlah aset tidak lancar **Total non-current assets**	**259.994**	**100,00**	**267.592**	**100,00**	**(7.598)**	**(2,84)**



Aset Lancar

Perseroan mencatatkan kinerja yang positif pada tahun 2024. Peningkatan penjualan berdampak pada peningkatan jumlah aset lancar. Perseroan mencatatkan jumlah aset lancar sebesar Rp651.946 juta, naik sebesar Rp20.048 juta atau 3,17%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp631.898 juta. Peningkatan jumlah aset lancar terutama disebabkan oleh kas dan setara kas yang berkontribusi 89,55% terhadap jumlah aset lancar. Kas dan setara kas tercatat sebesar Rp583.787 juta, naik sebesar Rp101.071 juta atau 20,94%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp482.716 juta. Hal ini berdampak pada meningkatnya likuiditas dan modal kerja Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp259.994 juta, turun sebesar Rp7.598 juta atau 2,84%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp267.592 juta. Penurunan jumlah aset tidak lancar terutama disebabkan oleh aset hak guna yang berkontribusi 56,19% terhadap jumlah aset tidak lancar. Aset hak guna tercatat sebesar Rp146.084 juta, turun sebesar Rp13.397 juta atau 8,40%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp159.481 juta. Hal ini berdampak pada jumlah penyusutan yang harus diakui Perseroan di tahun mendatang.

Current Assets

The Company recorded positive performance in 2024. The increase in sales led to an increase in current assets. The Company recorded total current assets of Rp651,946 million, an increase of Rp20,048 million or 3.17%, compared to Rp631,898 million in the previous year. The increase in current assets was mainly due to cash and cash equivalents, which contributed 89.55% to total current assets. Cash and cash equivalents amounted to Rp583,787 million, an increase of Rp101,071 million or 20.94% from Rp482,716 million in the previous year. This has led to an increase in the Company's liquidity and working capital.

Non Current Assets

The Company recorded total non-current assets of Rp259,994 million, a decrease of Rp7,598 million or 2.84%, compared to Rp267,592 million in the previous year. The decrease in non-current assets was primarily influenced by right-of-use assets, which contributed 56.19% to total non-current assets. Right-of-use assets were recorded at Rp146,084 million, a decrease of Rp13,397 million or 8.40%, compared to Rp159,481 million in the previous year. This decline will affect the depreciation expense that the Company must recognize in the coming year.

Liabilitas
Liabilities

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp275.911 juta, turun sebesar Rp31.201 juta atau 10,16%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp307.112 juta. Jumlah liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, masing-masing sebesar Rp137.448 juta dan Rp138.463 juta. Komposisi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang terhadap jumlah liabilitas masing-masing sebesar 49,82% dan 50,18%. Penurunan jumlah liabilitas disebabkan oleh penurunan jumlah liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, hal ini berdampak pada meningkatnya fleksibilitas Perseroan dalam mengelola usaha yang dijalankan.

As of December 31, 2024, the Company recorded total liabilities of Rp275,911 million, a decrease of Rp31,201 million or 10.16%, compared to Rp307,112 million in the previous year. Liabilities consist of current liabilities and non-current liabilities, amounting to Rp137,448 million and Rp138,463 million respectively. The composition of current and non-current liabilities to total liabilities is 49.82% and 50.18%, respectively. The decrease in liabilities was due to a decline in both current and non-current liabilities, This has resulted in increased flexibility for the Company in managing its business operations.

Liabilitas
Liabilities

dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	Komposisi Composition (%)	2023	Komposisi Composition (%)	Perkembangan Growth	
					Nominal	%
Liabilitas jangka pendek **Current liabilities**						
Utang usaha - pihak berelasi Trade accounts payable - related party	0	0,00	22.376	15,01	(22.376)	100,00
Utang usaha - pihak ketiga Trade accounts payable - third parties	46.315	33,70	30.876	20,71	15.439	50,01
Utang lain-lain Other accounts payable	4.397	3,19	4.886	3,28	(489)	(10,02)
Utang pajak Taxes payable	13.532	9,85	17.063	11,45	(3.531)	(20,69)
Beban akrual Accrued expenses	29.828	21,70	32.375	21,72	(2.547)	(7,87)
Liabilitas sewa Lease liabilities	43.376	31,56	41.480	27,83	1.896	4,57
Jumlah liabilitas jangka pendek **Total current liabilities**	**137.448**	**100,00**	**149.056**	**100,00**	**(11.608)**	**(7,79)**
Liabilitas jangka panjang **Non-current liabilities**						
Liabilitas sewa jangka panjang Long-term lease liabilities	106.944	77,24	114.196	72,25	(7.252)	(6,35)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefit liability	31.519	22,76	43.860	27,75	(12.341)	(28,14)
Jumlah liabilitas jangka panjang **Total non-current liabilities**	**138.463**	**100,00**	**158.056**	**100,00**	**(19.593)**	**(12,40)**
Jumlah liabilitas **Total liabilities**	**275.911**		**307.112**		**(31.201)**	**(10,16)**

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp137.448 juta, turun sebesar Rp11.608 juta atau 7,79%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp149.056 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh utang usaha yang berkontribusi 33,70% terhadap jumlah liabilitas jangka pendek. Utang usaha tercatat sebesar Rp46.315 juta, turun sebesar Rp6.937 juta atau 13,02%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp53.252 juta. Hal ini berdampak pada meningkatnya stabilitas keuangan Perseroan.

Current Liabilities

The Company recorded current liabilities of Rp137,448 million, a decrease of Rp11,608 million or 7.79% compared to Rp149,056 million in the previous year. The decrease in current liabilities was primarily due to trade payables, which contributed 33.70% to total current liabilities. Trade payables amounted to Rp46,315 million, a decrease of Rp6,937 million or 13.02% compared to Rp53,252 million in the previous year. This has resulted in increased financial stability for the Company.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp138.463 juta, turun sebesar Rp19.593 juta atau 12,40%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp158.056 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang berkontribusi 22,76% terhadap jumlah liabilitas jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tercatat sebesar Rp31.519 juta, turun sebesar Rp12.341 juta atau 28,14%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp43.860 juta. Hal ini berdampak pada berkurangnya kewajiban Perseroan terkait imbalan kerja jangka panjang pada tahun berjalan.

Non-Current Liabilities

The Company recorded non-current liabilities of Rp138,463 million, a decrease of Rp19,593 million or 12.40% compared to Rp158,056 million in the previous year. The decrease in non-current liabilities was mainly due to long-term employee benefits liabilities, which contributed 22.76% to total non-current liabilities. These were recorded at Rp31,519 million, a decrease of Rp12,341 million or 28.14% compared to Rp43,860 million in the previous year. This led to a reduction in the Company's obligations related to long-term employee benefits in the current year.

Ekuitas
Equity

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan jumlah ekuitas sebesar Rp636.029 juta, naik sebesar Rp43.651 juta atau 7,37%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp592.378 juta. Peningkatan jumlah ekuitas disebabkan oleh penambahan jumlah laba ditahan pada salah satu entitas anak Perseroan pada tahun berjalan. Hal ini berdampak pada bertambahnya modal Perseroan untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan bisnis Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company recorded total equity of Rp636,029 million, an increase of Rp43,651 million or 7.37% compared to Rp592,378 million in the previous year. The increase in equity was due to the addition of retained earnings in one of the Company's subsidiaries during the year. This contributed to an increase in the Company's capital, which can be used to enhance performance and support business growth.

Ekuitas
Equity

dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perkembangan Growth	
			Nominal	%
Modal saham Capital stock	82.800	82.800	0	0,00
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	140.626	140.626	0	0,00
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	279	279	0	0,00
Saldo laba **Retained earnings**				
Ditentukan penggunaannya Appropriated	14.000	14.000	0	0,00
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	397.738	354.071	43.667	12,33
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	586	602	(16)	(2,56)
Jumlah ekuitas **Total equity**	**636.029**	**592.378**	**43.651**	**7,37**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Statements

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Statements

dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perkembangan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan usaha **Revenues**				
Penjualan bebas bea Duty-free sales	418.453	343.256	75.197	21,91
Penjualan ritel Retail sales	432.078	363.925	68.153	18,73
Penjualan tiket – bersih Ticket sales - net	309	382	(73)	(18,96)
Penjualan voucher hotel – bersih Hotel voucher sales - net	162	242	(80)	(33,04)
Jumlah pendapatan usaha **Total revenues**	**851.002**	**707.805**	**143.197**	**20,23**

Uraian Description	2024	2023	Perkembangan Growth	
			Nominal	%
Beban pokok penjualan **Cost of sales**				
Toko bebas bea Duty-free shops	246.859	179.951	66.908	37,18
Toko ritel Retail shops	177.734	146.920	30.814	20,97
Jumlah beban pokok penjualan **Total costs of sales**	**424.593**	**326.871**	**97.722**	**29,90**
Laba kotor **Gross profit**	**426.409**	**380.934**	**45.475**	**11,94**
Beban usaha **Operating expenses**				
Penjualan Sales	163.658	131.546	32.112	24,41
Umum dan administrasi General and administrative	226.221	225.770	451	0,20
Jumlah beban usaha **Total operating expenses**	**389.879**	**357.316**	**32.563**	**9,11**
Laba usaha **Profit from operations**	**36.530**	**23.618**	**12.912**	**54,67**
Penghasilan (beban) lain-lain **Other income (expenses)**				
Pendapatan bunga Interest income	8.682	7.867	815	10,36
Pendapatan sewa Rental income	794	385	409	106,31
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets	1.164	(424)	1.588	374,70
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih Gain (loss) on foreign exchange - net	4.673	(859)	5.532	644,08
Beban bunga liabilitas sewa Interest expense on lease liabilities	(6.230)	(7.614)	1.384	18,18
Lain-lain - bersih Others - net	1.961	3.531	(1.570)	(44,47)
Penghasilan lain-lain - bersih **Other income - net**	**11.044**	**2.886**	**8.158**	**282,68**
Laba (rugi) sebelum pajak **Profit (loss) before tax**	**47.574**	**26.504**	**21.070**	**79,50**

Uraian Description	2024	2023	Perkembangan Growth	
			Nominal	%
Beban (penghasilan) pajak **Tax expense (benefit)**				
Pajak kini Current tax	21.855	18.726	3.129	16,71
Pajak tangguhan Deferred tax	(12.853)	17.690	(30.543)	(172,65)
Beban (penghasilan) pajak - bersih **Tax expense (benefit) - net**	**9.002**	**36.416**	**(27.414)**	**(75,28)**
Laba (rugi) tahun berjalan **Profit (loss) for the year**	**38.572**	**(9.912)**	**48.484**	**489,14**
Penghasilan laba (rugi) komprehensif lain **Other comprehensive income (loss)**				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi): Items that will not be reclassified subsequently to profit (loss):				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Remeasurement of defined benefit liability	6.514	3.038	3.476	114,37
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi Tax relating to item that will not be reclassified	(1.433)	(668)	(765)	(114,37)
Penghasilan komprehensif lain **Other comprehensive income**	**5.081**	**2.370**	**2.711**	**114,37**
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif **Total comprehensive income (loss)**	**43.653**	**(7.542)**	**51.195**	**678,78**
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: **Profit (loss) for the year attributable to:**				
Pemilik entitas induk Owners of the parent company	38.592	(9.845)	48.437	492,00
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(20)	(67)	47	70,350
Jumlah | total	**38.572**	**(9.912)**	**48.484**	**489,14**
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: **Comprehensive profit (loss) attributable to:**				
Pemilik entitas induk Owners of the parent company	43.667	(7.478)	51.145	683,96
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(14)	(64)	50	78,51
Jumlah | total	**43.653**	**(7.542)**	**51.195**	**678,78**
Laba (rugi) per saham **Profit (loss) per share**	**58**	**(15)***	**73**	**492,00**

Keterangan | Note:
*Rugi per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2023.
*Basic loss per share has been adjusted for the effect of stock split in 2023.

Pendapatan Usaha

Kinerja keuangan Perseroan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan akibat adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang berbelanja di toko-toko Perseroan dan adanya pembukaan toko baru. Pada 31 Desember 2024, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp851.002 juta, naik sebesar Rp143.197 juta atau 20,23%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp707.805 juta. Kenaikan pendapatan usaha berdampak pada kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kinerja dan nilai serta meningkatkan profitabilitas Perseroan.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha, beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp424.593 juta, meningkat sebesar Rp97.722 juta atau 29,90%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp326.871 juta. Kenaikan beban pokok penjualan berdampak pada bertambahnya relasi Perseroan dengan para pemasok.

Laba Kotor

Peningkatan pendapatan usaha berdampak pada peningkatan laba kotor, yang dibukukan sebesar Rp426.409 juta, meningkat sebesar Rp45.475 juta atau 11,94%, apabila dibandingkan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp380.934 juta. Kenaikan laba kotor berdampak pada membaiknya kondisi keuangan Perseroan.

Beban Usaha

Perseroan mencatat beban usaha yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi, masing-masing sebesar Rp163.658 juta dan Rp226.221 juta. Adanya peningkatan ini terjadi karena seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan di tahun 2024. Beban penjualan meningkat sebesar Rp32.112 juta atau 24,41%, apabila dibandingkan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp131.546 juta, terutama disebabkan oleh biaya konsesi yang harus dibayarkan oleh Perseroan. Sementara beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp451 juta atau 0,20%, apabila dibandingkan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp225.770 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan aktivitas Perseroan, yang terutama disebabkan oleh kenaikan biaya gaji dan tunjangan serta biaya utilitas Perseroan. Kenaikan beban usaha, terutama berasal dari beban penjualan berdampak positif sejalan dengan bertumbuhnya penjualan Perseroan.

Revenues

The Company's financial performance showed a significant improvement, as a result of increase in the number of tourist visits shopping at the Company's stores and the opening of new stores. As of December 31, 2024, the Company recorded total revenues of Rp851,002 million, an increase of Rp143,197 million or 20.23% compared to the previous year's Rp707,805 million. This increase in revenues enhanced stakeholder confidence in the Company's performance and value, while also improving its profitability.

Cost of Sales

In line with the increase in revenues, the cost of sales amounted to Rp424,593 million, an increase of Rp97,722 million or 29.90% compared to Rp326,871 million in the previous year. This increase also reflected the Company's growing relationships with its suppliers.

Gross Profit

The increase in revenues contributed to an increase in gross profit, which amounted to Rp426,409 million, an increase of Rp45,475 million or 11.94% compared to Rp380,934 million in the previous year. The increase in gross profit contributed positively to the Company's overall financial health.

Operating Expense

The Company recorded operating expenses consisting of selling expenses and general and administrative expenses, amounting to Rp163,658 million and Rp226,221 million respectively, which increased in line with the revenue growth. Selling expenses increased by Rp32,112 million or 24.41% compared to Rp131,546 million in the previous year, mainly due to concession fees payable by the Company. General and administrative expenses increased by Rp451 million or 0.20% compared to Rp225,770 million in the previous year, primarily driven by rising employee benefits and utility costs. This increase is in line with the increase in the Company's activities, which is mainly due to the increase in salary and allowance costs and the Company's utility costs. The increase in operating expenses, mainly from sales costs, has a positive impact in line with the growth in the Company's sales.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Perseroan mencatatkan penghasilan lain-lain pada akhir periode pelaporan sebesar Rp11.044 juta, meningkat sebesar Rp8.158 juta atau 282,68% jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp2.886 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya kerugian akibat penghapusan persediaan Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan penghasilan lain-lain berdampak positif pada kondisi keuangan Perseroan.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp47.574 juta, meningkat sebesar Rp21.070 juta atau 79,50% jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp26.504 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kinerja pada toko bebas bea dan toko ritel. Kenaikan laba sebelum pajak berdampak pada membaiknya kondisi keuangan dan nilai Perseroan.

Beban (Penghasilan) Pajak

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan beban pajak Rp9.002 juta, turun sebesar Rp27.414 juta atau 75,28% jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp36.416 juta. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya manfaat pajak tangguhan dari salah satu entitas anak Perseroan. Perseroan juga mencatat adanya peningkatan jumlah pajak kini yang berasal dari entitas anak lainnya pada tahun berjalan. Hal ini berdampak pada jumlah beban (manfaat) pajak Perseroan pada tahun berjalan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp38.572 juta, meningkat sebesar Rp48.484 juta atau 489,14% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat rugi sebesar Rp9.912 juta. Perbaikan kinerja Perseroan didukung oleh peningkatan kunjungan wisatawan, pembukaan toko baru, efektivitas strategi pemasaran, dan efisiensi biaya operasional. Peningkatan laba tahun berjalan berdampak pada membaiknya kondisi keuangan dan nilai Perseroan, serta memperbesar peluang Perseroan untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Other Income (Expense)

At the end of the reporting period, the Company recorded other income of Rp11,044 million, an increase of Rp8,158 million or 282.68% compared to Rp2,886 million in the previous year. This increase was primarily due to a reduction in losses from the write-off of the Company's inventory compared to the previous year. The increase in other income had a positive impact on the Company's financial condition.

Profit (Loss) Before Tax

The Company recorded profit before tax of Rp47,574 million, an increase of Rp21,070 million or 79.50% compared to Rp26,504 million in the previous year. This increase was primarily attributed to improved performance in duty-free and retail stores. The increase in pre-tax profit contributed positively to the Company's financial health and valuation.

Tax Expense (Benefit)

In 2024, the Company recorded a tax expense of Rp9,002 million, a decrease of Rp27,414 million or 75.28% compared to Rp36,416 million in the previous year. This decrease was primarily due to the recognition of deferred tax benefits by one of the Company's subsidiaries. The Company also recorded an increase in current tax expenses from another subsidiary during the year. This had an impact on the Company's total tax expense (benefit).

Profit (Loss) for The Year

The Company recorded profit for the year of Rp38,572 million, a significant increase of Rp48,484 million or 489.14% compared to a net loss of Rp9,912 million in the previous year. The improvement in the Company's performance was supported by an increase in tourist visits, the opening of new stores, effective marketing strategies, and operational cost efficiency. The increase in profit for the year led to improved financial conditions and Company value, as well as greater opportunities for the Company to enhance its performance and expand its business in the future.

Penghasilan Komprehensif Lain

Selama tahun pelaporan, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5.081 juta, meningkat sebesar Rp2.711 juta atau 114,37% jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang dibukukan sebagai penghasilan sebesar Rp2.370 juta. Peningkatan ini karena pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti di tahun 2024. Kenaikan penghasilan komprehensif lain berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan.

Other Comprehensive Income

During the reporting year, the Company recorded other comprehensive income of Rp5,081 million, an increase of Rp2,711 million or 114.37% compared to Rp2,370 million in the previous year. This increase was due to the remeasurement of defined benefit liabilities in 2024. The increase in other comprehensive income had a positive effect on the Company's financial position.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp43.653 juta, meningkat sebesar Rp51.195 juta atau 678,78% jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang dibukukan sebagai rugi komprehensif sebesar Rp7.542 juta. Kenaikan ini terjadi karena perbaikan kinerja Perseroan di tahun berjalan.

Upaya meningkatkan potensi untuk mencapai kinerja unggul yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2024 berdampak pada pemulihan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp38.592 juta dan rugi bersih kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp20 juta. Sementara laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp43.667 juta dan rugi komprehensif kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp14 juta.

Total Comprehensive Income (Loss)

The Company booked a total comprehensive income for the year Rp43,653 million, an increase of Rp51,195 million or 678.78% compared to a comprehensive loss of Rp7,542 million in the previous year. This increase occurred due to the improvement in the Company's performance during the current year.

The Company's efforts to enhance its performance potential throughout 2024 resulted in a full recovery of its overall business performance. The Company posted a profit for the year attributable to owners of the parent company of Rp38,592 million, and a net loss attributable to non-controlling interests of Rp20 million. Total comprehensive income attributable to owners of the parent company was Rp43,667 million, while total comprehensive loss attributable to non-controlling interests was Rp14 million.



Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perkembangan Growth	
			Nominal	%
Arus kas dari aktivitas operasi **Cash flows from operating activities**				
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	855.149	715.013	140.136	19,60
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan, dan lainnya Cash paid to suppliers, directors, employees and others	(661.836)	(592.727)	(69.109)	(11,66)
Kas bersih diperoleh dari operasi Net cash generated from operations	193.313	122.286	71.027	58,08
Pembayaran pajak final Final taxes paid	(79)	(39)	(40)	(106,31)
Pembayaran pajak penghasilan badan Corporate income tax paid	(28.708)	(6.221)	(22.487)	(361,48)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi **Net cash provided by operating activities**	**164.526**	**116.026**	**48.500**	**41,80**
Arus kas dari aktivitas investasi **Cash flow from investing activities**				
Penerimaan bunga Interest received	8.682	7.867	815	10,36
Hasil penjualan aset tetap Proceeds from sale of property and equipment	1.164	75	1.089	1.453,05
Perolehan aset tetap Acquisitions of property and equipment	(9.440)	(9.640)	200	2,08
Uang muka pembelian aset tetap Advances for purchase of property and equipment	(2.752)	0	(2.752)	(100,00)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi **Net cash used in investing activities**	**(2.346)**	**(1.698)**	**(648)**	**123,91**
Arus kas dari aktivitas pendanaan **Cash flow from financing activities**				
Pembayaran: Payments of:				
Liabilitas sewa Lease liabilities	(58.307)	(119.910)	61.603	51,37
Bunga liabilitas sewa Interest on lease liabilities	(4.305)	(7.370)	3.065	41,59
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest	(2)	(6)	4	73,13
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan **Net cash used in financing activities**	**(62.614)**	**(127.286)**	**64.672**	**50,81**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp164.526 juta pada tahun 2024, naik 41,80% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp116.026 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan kenaikan pendapatan usaha di tahun berjalan. Hal ini berdampak pada tersedianya kas bersih yang dapat digunakan Perseroan untuk membiayai kegiatan Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp2.346 juta pada tahun 2024, naik 123,91% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebagai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi, sebesar Rp1.698 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada uang muka pembelian aset tetap. Hal ini berdampak pada tersedianya aset tetap yang dapat digunakan Perseroan untuk menjalankan bisnis operasionalnya di kemudian hari.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp62.614 juta pada tahun 2024, turun 50,81% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp127.286 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa di tahun berjalan. Hal ini berdampak pada efisiensi Perseroan.

Cash Flow from Operating Activities

The Company recorded a net cash inflow from operating activities of Rp164,526 million in 2024, an increase of 41.80% compared to Rp116,026 million in 2023. This increase was primarily due to cash receipts from customers in line with the growth in revenues during the period. This improvement resulted in net cash being available to finance the Company's activities.

Cash Flow from Investing Activities

The Company recorded a net cash outflow used for investing activities of Rp2,346 million in 2024, an increase of 123.91% compared to a net cash outflow of Rp1,698 million in 2023. The increase was primarily attributed to higher advance payments for the purchase of fixed assets. This resulted in the acquisition of fixed assets that the Company can use to support its operational business in the future.

Cash Flow from Financing Activities

The Company recorded a net cash outflow used for financing activities of Rp62,614 million in 2024, a decrease of 50.81% compared to Rp127,286 million in 2023. This decrease was primarily due to lower payments for lease liabilities and interest on lease liabilities during the year. This has resulted This had an impact on the Company's efficiency.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Account Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menggunakan tiga indikator dalam menganalisis kemampuannya untuk membayar utang, yaitu rasio liabilitas terhadap jumlah aset, rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas jangka panjang terhadap jumlah ekuitas.

Solvency

The Company uses three indicators in analyzing its ability to repay debt, namely the ratio of liabilities to total assets, the ratio of liabilities to total equity, and the ratio of non-current liabilities to total equity.

Uraian Description	2024	2023
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to total assets ratio	30,26%	34,14%
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas Debt to total equity ratio	43,38%	51,84%
Rasio liabilitas jangka panjang terhadap jumlah ekuitas Non-current liabilities to total equity ratio	21,77%	26,68%

Perseroan mencatat rasio liabilitas terhadap jumlah aset sebesar 30,26%, turun 3,88% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 34,14%. Rasio ini menunjukkan kecukupan aset Perseroan untuk melunasi seluruh liabilitasnya. Perseroan menjaga kecukupan struktur permodalannya, rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas tercatat sebesar 43,38%, turun 8,46% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 51,84%. Penurunan ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki ekuitas yang kuat sehingga memiliki kemampuan yang baik dalam membayar utang. Pada rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas, Perseroan mencatatkan rasio sebesar 21,77%, turun 4,91% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 26,68%. Seluruh rasio yang digunakan menunjukkan perbaikan kinerja Perseroan, serta kecukupan aset maupun ekuitas untuk melunasi seluruh kewajiban Perseroan.

The Company recorded a debt-to-asset ratio of 30.26%, a decrease of 3.88% compared to 2023, which was 34.14%. This ratio indicates the Company's ability to cover its liabilities with its assets. The Company maintains a sufficient capital structure, with the debt-to-equity ratio recorded at 43.38%, a decrease 8.46% compared to 2023, which was 51.84%. This decrease shows that the Company has strong equity, providing it with a good ability to pay off its debts. In the long-term debt-to-equity ratio, the Company recorded a ratio of 21.77%, a decrease 4.91% compared to 2023, which was 26.68%. All the ratios used indicate an improvement in the Company's performance and demonstrate the sufficiency of its assets and equity to meet all its obligations.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Operasional toko bebas bea dan toko ritel menggunakan metode pembayaran secara tunai dan kartu kredit yang memiliki risiko minimal pada piutang tak tertagih. Tingkat kolektibilitas piutang merupakan gambaran kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang melalui lama penagihan rata-rata dan rasio perputaran piutang. Pada periode pelaporan, Perseroan mencatat piutang usaha sebesar Rp3.366 juta, meningkat sejalan dengan peningkatan penjualan. Rata-rata umur piutang sebesar 1,27 hari yang menunjukkan tingkat kolektibilitas piutang yang baik.

Account Receivables Collectability

The operations of duty-free stores and retail stores use cash and credit card payment methods, which carry minimal risk of bad debts. The receivables collectibility rate reflects the Company's ability to collect receivables through the average collection period and the receivables turnover ratio. During the reporting period, the Company recorded receivables of Rp3,366 million, which increased in line with higher sales. The average receivables age is 1.27 days, indicating good collectibility.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan melakukan pengelolaan struktur permodalan dengan tujuan menjaga kesehatan rasio modal dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kebijakan struktur modal mengacu pada anggaran dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan tidak memiliki kewajiban untuk mematuhi persyaratan modal tertentu.

The Company manages its capital structure with the aim of maintaining a healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. The capital structure policy refers to the Company's articles of association and the Limited Liability Company Law, and has no obligation to comply with certain capital requirements.

Perseroan dan entitas anak mengelola struktur modal dengan menyesuaikannya sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi, dengan menggunakan rasio utang bersih terhadap ekuitas (DER), yang merupakan perbandingan utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Perseroan mengutamakan pengelolaan dana internal untuk mengoptimalkan kinerja operasionalnya.

The Company and its subsidiaries manage the capital structure by adjusting it in accordance with changes in economic conditions, using the net debt to equity ratio (DER), which is the ratio of net debt to total equity. The Company prioritizes internal fund management to optimize its operational performance.

Komposisi Struktur Modal
Capital Structure Composition

dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	Komposisi Composition (%)	2023	Komposisi Composition (%)	Perkembangan Growth	
					Nominal	%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	137.448	15,08	149.056	16,57	(11.608)	(7,79)
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	138.463	15,18	158.056	17,57	(19.593)	(12,40)
Jumlah liabilitas Total liabilities	275.911	30,26	307.112	34,14	(31.201)	(10,16)
Jumlah ekuitas Total equity	636.029	69,74	592.378	65,86	43.651	7,37
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	911.940	100,00	899.490	100,00	12.450	1,38

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki ikatan investasi barang modal yang bersifat material (bernilai 20% dari nilai ekuitas) pada tahun 2024.

The Company and its subsidiaries do not have any material capital expenditure commitments (worth 20% of equity value) in 2024.

Investasi Barang Modal
Capital Expenditure

Pada tahun 2024, Perseroan merealisasikan penambahan investasi barang modal berupa peralatan, perlengkapan, dan kendaraan sebesar Rp9.440 juta, dengan menggunakan mata uang rupiah. Investasi barang modal Perseroan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional toko bebas bea dan ritel.

In 2024, the Company realized an increase in capital expenditure for equipment, supplies, and vehicles amounting to Rp9,440 million, using Indonesian Rupiah. The Company's capital expenditure was used to support the operational activities of its duty-free and retail stores.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Significant Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Pada periode pelaporan tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

During the reporting period, there was no material information or events that occurred after the accountant's report date.

Prospek Usaha Tahun 2025
Business Prospects for 2025

Dinas Pariwisata Provinsi Bali meluncurkan Calendar of Events 2025, yang mengagendakan 56 acara untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara maupun nusantara ke Pulau Dewata. Selain itu, sejumlah konferensi internasional dan konser musik juga telah diagendakan pelaksanaannya dan diproyeksikan makin meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di tahun 2025. Bali merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi serta dukungan infrastruktur dan konektivitas untuk menyelenggarakan event Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE).

The Bali Provincial Tourism Office launched the Calendar of Events 2025, which schedules 56 events to increase foreign and domestic tourist visits to the Island of the Gods. In addition, a number of international conferences and music concerts have also been scheduled and are projected to further increase the number of tourist visits in 2025. Bali is one of the tourist destinations that has the potential and support of infrastructure and connectivity to organize Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) events.

Menyambut optimis prospek dan peluang sektor pariwisata Bali, Perseroan melakukan inisiatif-inisiatif strategis untuk menarik kunjungan wisatawan, antara lain penyediaan produk berkualitas dan pemberian promo-promo menarik kepada pelanggan.

In anticipation of the optimistic prospects and opportunities in Bali's tourism sector, the Company is implementing strategic initiatives to attract tourist visits, such as provision of quality product, offering attractive promotions to customers.

Pada tahun 2025, Perseroan berencana untuk melakukan pembukaan toko baru di bandar udara lainnya di Indonesia dan senantiasa menggali peluang bisnis yang ada di bandar udara maupun tempat komersial lainnya sesuai lini bisnis Perseroan. Dengan demikian, hal ini dapat dijadikan peluang oleh Perseroan untuk memperluas wilayah operasionalnya.

In 2025, the Company plans to open new stores at other airports in Indonesia, while continuously exploring business opportunities at airports and other commercial locations according to the Company's business lines. This will provide the Company with an opportunity to expand its operational areas.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024
Comparison Between Targets and Realization in 2024

Perseroan melakukan evaluasi terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan pada awal tahun dan membandingkannya dengan realisasi pada akhir tahun berjalan. Hasil evaluasi digunakan untuk merencanakan strategi dan inisiatif perbaikan serta menjadi dasar dalam menetapkan target tahun berikutnya.

The Company evaluates the achievement of targets set at the beginning of the year and compares them with the realization at the end of the current year. The results of the evaluation are used to plan strategies and improvement initiatives and become the basis for setting targets for the following year.

dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Target 2024 Target for 2024	Realisasi 2024 Realization in 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan usaha Revenues	789.733	851.002	107,76
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	(2.528)	38.572	1.725,70
Struktur modal (liabilitas terhadap ekuitas) Capital structure (liability of equity)	70%	43,38%	61,97



Target dan Proyeksi Tahun 2025
Targets and Projections for 2025

Perseroan telah menyusun target dan proyeksi kinerja untuk tahun 2025 dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan. Kami mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang berpotensi mempengaruhi kinerja dan perkembangan bisnis. Faktor-faktor tersebut antara lain kondisi makroekonomi, pertumbuhan pariwisata, kebijakan terkait pariwisata, potensi pengembangan usaha, dan faktor-faktor relevan lainnya.

The Company has established performance targets and projections for 2025 in its work plan and budget. We have considered various internal and external factors that could potentially affect performance and business development. These factors include macroeconomic conditions, tourism growth, policies related to tourism, business development potential, and other relevant factors.

dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Target 2025 Target for 2025
Pendapatan usaha Revenues	822.518
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	41.744
Struktur modal (liabilitas terhadap ekuitas) Capital structure (liability of equity)	70%

Perseroan menargetkan pendapatan usaha sebesar Rp822.518 juta dan laba tahun berjalan diproyeksikan menjadi Rp41.744 juta, naik sebesar Rp3.172 juta atau sebesar 7,60% dari realisasi laba tahun berjalan 2024 sebesar Rp38.572 juta. Perseroan berupaya menjaga struktur permodalan yang sehat, pada rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 70%, tidak berubah dari target tahun sebelumnya. Kebijakan dividen diproyeksikan tidak berubah, mengacu kepada anggaran dasar dan keputusan pemegang saham.

The Company targets revenues of Rp822,518 million and a profit for the year projection of Rp41,744 million, an increase of Rp3,172 million or 7.60% from the profit for the year realized in 2024, which amounted to Rp38,572 million. The company aims to maintain a healthy capital structure with a debt-to-equity ratio of 70%, unchanged from the previous year's target. The dividend policy is projected to remain unchanged, referring to the Company's articles of association and the shareholders' decision.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Sejalan dengan pulihnya sektor pariwisata, Perseroan melakukan upaya perluasan pangsa pasar dengan membuka toko baru di Bandar Udara Zainuddin Abdul Madjid, Lombok; Bandar Udara Hang Nadim, Batam; dan Pelabuhan Tanjung Benoa. Selain itu, Perseroan juga melakukan inisiatif-inisiatif strategi pemasaran untuk meningkatkan kinerja, di antaranya:

1. Menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti bekerja sama dengan maskapai penerbangan, hotel, pemilik merek, dan lain sebagainya.
2. Melakukan penataan produk yang menarik dan mudah diakses di toko-toko Perseroan, mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki konsumen di bandara atau pelabuhan.
3. Menyediakan produk-produk lokal khas yang unik dan sulit ditemukan di negara asal wisatawan.
4. Mengoptimalkan pengalaman belanja dengan desain toko yang menarik, pelayanan pelanggan yang prima, dan opsi fasilitas pembayaran yang lengkap.
5. Melakukan promosi melalui media sosial dalam bentuk foto dan video yang berkaitan dengan produk, toko, dan kegiatan Perseroan.
6. Menyesuaikan strategi dengan musim dan peristiwa musim liburan, seperti produk dan promosi khusus untuk musim liburan Idul Fitri, Natal, Tahun Baru, atau Liburan Sekolah.

In line with the recovery of the tourism sector, the Company is making efforts to expand market share by opening new stores in Zainuddin Abdul Madjid Airport in Lombok, Hang Nadim Airport in Batam, and Tanjung Benoa Port. Additionally, the Company has implemented several marketing strategies to improve performance, including:

1. Establishing partnerships with various stakeholders, such as collaborating with airlines, hotels, brand owners, etc.
2. Organizing attractive and easily accessible product displays in stores, considering the limited time consumers have at airports or seaports.
3. Offering unique local products that are hard to find in the tourists' home countries.
4. Optimizing the shopping experience with attractive store designs, excellent customer service, and complete payment facility options.
5. Promoting through social media with photos and videos related to products, stores, and company activities.
6. Adapting strategies to seasonal events and holidays, such as offering special products and promotions for Idul Fitri, Christmas, New Year, or School Holidays.



Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Payment

Kebijakan pembayaran dividen diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang menetapkan pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan memperhatikan Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun buku berjalan. Perseroan wajib memperhitungkan tingkat kesehatan keseluruhan Perseroan dan menyisihkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 13 Juni 2023 dan 14 Juni 2024, pemegang saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 dan 2023, sehingga laporan tahunan ini tidak mengungkapkan informasi mengenai pembagian dividen Perseroan dalam 2 tahun terakhir. Penetapan pembagian dividen atau jumlah yang ditahan untuk memperkuat struktur modal Perseroan akan dibahas dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. Penjelasan lebih lanjut mengenai Dividen diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No. 21 pada bab Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini.

The dividend payment policy is regulated in the Company's Articles of Association, which stipulates that dividend distribution is made based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the Company's Net Income in the current fiscal year. The Company shall take into account the overall health level of the Company and set aside the retained earnings as general reserve.

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 13, 2023, and June 14, 2024, the shareholders decided not to distribute dividends for the Profit (Loss) for the Year for the fiscal years 2022 and 2023. Therefore, this annual report does not disclose dividend information for the last two years. The determination of dividend distribution or the amount retained to strengthen the Company's capital structure will be discussed at the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025. Further details regarding the dividend are disclosed in Note 21 of the Consolidated Financial Statements in this Annual Report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan tidak melakukan penawaran umum pada periode pelaporan, sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company did not conduct a public offering during the reporting period, so it has no obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from the public offering.

Informasi Material Lainnya
Other Material Information

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material yang terjadi pada tahun 2024. Perseroan melakukan aksi korporasi pemecahan nilai nominal saham, yang telah disampaikan pada bab Ikhtisar Kinerja. Selain itu, Perseroan melakukan ekspansi pasar dengan menambah beberapa toko baru, yang telah diungkapkan dalam subbab Aspek Pemasaran, yang merupakan kegiatan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha, yang telah mendapat persetujuan manajemen.

No material information was reported regarding investments, divestments, mergers/transformations, acquisitions, debt/equity restructurings, or any significant transactions during 2024. The Company did undergo a corporate action in the form of a stock split, which has been disclosed in the Performance Overview section. Additionally, the Company expanded its market by opening new stores, which has been discussed in the Marketing Aspects section, as part of efforts to generate business revenues, approved by management.

Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi
Conflict of Interest Transactions and Transactions with Related Parties

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada tahun 2024. Seluruh pelaksanaan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan menerapkan asas kewajaran, melalui prosedur yang memadai, sesuai praktik bisnis yang berlaku umum, dan berpedoman pada syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak. Pengungkapan sifat dan transaksi pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No. 31 pada bab Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not engage in transactions involving conflicts of interest in 2024. All related party transactions were carried out under fair terms, with adequate procedures, in accordance with general business practices, and based on mutually agreed terms. The nature of related party transactions is disclosed in Note 31 of the Consolidated Financial Statements in this Annual Report.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Laws and Regulations with Significant Effects

Tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2024.

There are no changes in laws and regulations that significantly affect the Company's operations in 2024.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Perseroan menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company prepares its financial statements based on Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Sharia Accounting Standards Board of the IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru/amandemen berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The following new/amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) have been issued and are effective as of January 1, 2024, are relevant to the Company but do not result in significant changes to the Company's accounting policies and have no material impact on the amounts reported in the Company's consolidated financial statements.

PSAK	Keterangan Description
PSAK 107 (amandemen | amendment)	Instrumen keuangan: tentang pengaturan pembiayaan pemasok Financial instruments: supplier financing arrangements
PSAK 116 (amandemen | amendment)	Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik Leases related to lease liabilities in sale and leaseback transactions
PSAK 201 (amandemen | amendment)	Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang Presentation of financial statements regarding classification of liabilities as current or non-current liabilities
PSAK 201 (amandemen | amendment)	Penyajian laporan keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan Presentation of financial statements related to long-term liabilities with covenants
PSAK 207 (amandemen | amendment)	Laporan arus kas Statement of cash flows

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

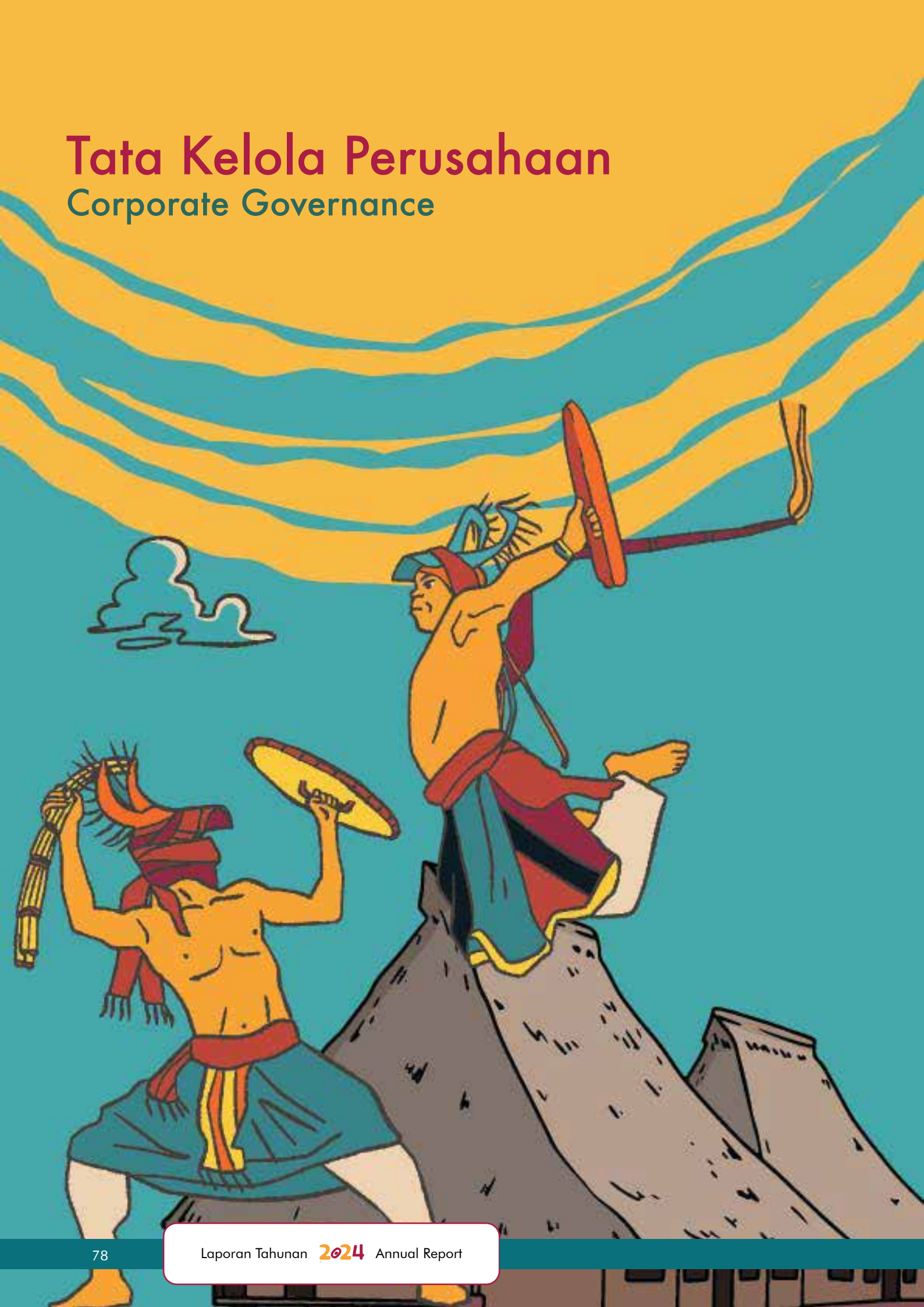

Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau "GCG") merupakan dasar bagi Perseroan untuk membangun bisnis dan mencapai pertumbuhan kinerja berkelanjutan. Kami berkomitmen menerapkan praktik GCG yang berfokus pada pilar etika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Pilar etika menekankan kejujuran, penghormatan terhadap semua pihak, serta pemenuhan komitmen dengan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan. Pilar akuntabilitas dan transparansi memastikan praktik GCG dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan adil. Pilar keberlanjutan memastikan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Kami yakin konsistensi dan peningkatan kualitas GCG akan menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is fundamental for the Company to build its business and achieve sustainable performance growth. We are committed to applying GCG practices that focus on the pillars of ethics, accountability, transparency, and sustainability. The ethics pillar emphasizes honesty, respect for all parties, and fulfilling commitments while upholding moral values and trust. The accountability and transparency pillars ensure that GCG practices can be clearly and fairly accounted for. The sustainability pillar ensures responsibility toward society and the environment in support of sustainable development. We believe that consistency and continuous improvement in the quality of GCG will create sustainable added value for all stakeholders.

Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis for GCG Implementation

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu kepada regulasi yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya ("UUPT").
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Regulasi dan Peta Arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terkait dengan penerapan GCG, antara lain:
   - Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   - Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
   - POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
   - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
   - POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

The Company implements GCG by referring to the prevailing regulations, among others:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and the Implementing Regulations ("UUPT").
2. Law No. 8/1995 on Capital Market.
3. Indonesian Corporate Governance Regulations and Roadmap issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) related to the implementation of GCG, among others:
   - POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
   - SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines;
   - POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
   - POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
   - POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
   - POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies;

- POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
- POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

- SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

4. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
5. Pedoman umum governansi yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi; dan
6. Anggaran Dasar serta kebijakan internal Perseroan.

- POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
- POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
- POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
- POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Electronic Submission of Reports by Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51 /POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

4. Indonesian Stock Exchange Regulations.
5. The general guidelines on governance issued by the National Committee on Governance Policy; and
6. The Company's Articles of Association and Internal Policies.

Kerangka dan Kebijakan GCG
GCG Framework and Policy

Perseroan mengadopsi regulasi yang berlaku dan praktik-praktik GCG terbaik menjadi kebijakan internal Perseroan yang ditetapkan dalam piagam, norma, aturan internal, prosedur pengoperasian baku, dan proses bisnis. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi regulasi yang berlaku menjadi kerangka GCG, yakni pedoman yang berfungsi untuk memastikan penerapan GCG, antara lain:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Kode Etik Perseroan
3. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris

The Company adopts applicable regulations and GCG best practices into its internal policies, which are set forth in charters, norms, internal rules, standard operating procedures, and business processes. In addition, the Company also adopts applicable regulations into the GCG framework, which is a guideline that serves to ensure the implementation of GCG, among others:

1. The Company's Articles of Association
2. The Company's Code of Ethics
3. The Directors and Board of Commissioners Charters

Struktur GCG
GCG Structure

Perseroan memiliki struktur GCG yang terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS terdiri dari pemegang saham yang merupakan organ kepemilikan Perseroan, sementara Dewan Komisaris berfungsi sebagai organ pengawasan dan Direksi berfungsi sebagai organ pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsi dan tugasnya melalui RUPS kepada pemegang saham. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Ilustrasi mengenai struktur GCG pada Perseroan dapat dilihat pada subbab "Struktur Organisasi."

The Company has a GCG structure consisting of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Directors. The GMS consists of shareholders who are the ownership organ of the Company, while the Board of Commissioners serves as the supervisory organ and the Directors serves as the management organ of the Company. The Board of Commissioners and the Directors are accountable for the implementation of their functions and duties through the GMS to the shareholders. In carrying out its functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, while the Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. An illustration of the GCG structure within the Company can be found in the subsection "Organizational Structure."



Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholder

Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah DFS Venture Singapore (Pte) Ltd yang berlokasi di Singapura. Pada tanggal 31 Desember 2024, modal perusahaan DFS terdiri atas 298.080.000 saham. Dengan demikian, DFS memiliki kendali sebagai Pemegang Saham Pengendali atas Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Informasi lengkap mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dapat ditemukan pada Bab Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

The Company's majority shareholder is DFS Venture Singapore (Pte) Ltd, which is based in Singapore. As of December 31, 2024, DFS's share capital consisted of 298,080,000 shares. Accordingly, DFS exercises control as the Company's Controlling Shareholder, both directly and indirectly.

Detailed information regarding the Company's major and controlling shareholders can be found in the Shareholders chapter of this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Sebagai organ kekuasaan tertinggi dalam Struktur Tata Kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak didelegasikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS juga menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak-haknya dan mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan investasi mereka di Perseroan, dengan mematuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

As the highest governing body within the Company's Governance Structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds authority that is not delegated to the Directors or the Board of Commissioners. The GMS serves as a forum for shareholders to exercise their rights and make key decisions related to their investments in the Company, in compliance with prevailing laws and the Company's Articles of Association.



Pelaksanaan RUPS 2024
Implementation of the 2024 GMS

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dan RUPS Tahunan (RUPST) secara *hybrid* pada tanggal 14 Juni 2024, di Mayapada Tower II Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta Selatan. Perseroan telah mengumumkan dan menyampaikan undangan RUPS kepada pemegang saham sesuai regulasi, melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web eASY. KSEI. Pengambilan keputusan diutamakan secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila terdapat Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang tidak setuju atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara; sebagaimana diatur dan disampaikan dalam tata tertib RUPS. Perseroan menunjuk pihak independen yaitu Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. untuk melakukan penghitungan dan validasi suara dalam RUPS.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in a hybrid format on June 14, 2024, at Mayapada Tower II, 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, South Jakarta. The Company announced and sent the GMS invitations to shareholders in accordance with regulations through the Company's website, the IDX website, and the eASY.KSEI platform. Decision-making is primarily conducted through deliberation to reach a consensus. However, if any Shareholders or Proxy Shareholders disagree or abstain, decisions are made through voting, as stipulated in the GMS rules and procedures. The Company appointed an independent party, Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., to conduct the vote counting and validation during the GMS.

Kehadiran RUPST dan RUPSLB 14 Juni 2024
Attendance AGMS and EGMS on June 14, 2024

Pemegang Saham Shareholders	631.803.680 saham atau setara dengan 95,38% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang berjumlah 662.400.000 saham. 631,803,680 shares, or equivalent to 95.38% of the total issued shares with valid voting rights, out of a total of 662,400,000 shares of the Company.	
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Secara Daring Online	Drs. Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi **Directors**		
Secara Luring Offline	Ir. Wong Budi Setiawan	Presiden Direktur President Director
	Milan Rabold	Direktur Director
	Harry Wangidjaja	Direktur Director

Agenda dan Keputusan RUPST
Agenda and Decision of the AGMS

Agenda 1:	
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Direksi, Laporan Keuangan Konsolidasian, dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2023.	Approval and ratification of the Annual Report, including the Directors' Report, Consolidated Financial Statements, and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2023.
Keputusan Decision	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan, termasuk persetujuan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approved and ratified the Annual Report including the Report of Director regarding the course of the Company's business activity as well as the approval on the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023, and Board of Commissioner's Supervisory Report for 2023, approved on the Company's Consolidated Financial Statements for 2023 and fully acquitted and discharged (acquit et de charge) the Directors and Board of Commissioners of the Company in carrying out management and supervisory during the year ended December 31, 2023.
Agenda 2:	
Persetujuan penetapan laba (rugi) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval of the Company's net income (loss) for the financial year ended December 31, 2023
Keputusan Decision	
Menyetujui untuk mengesahkan rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp9.845.110.179,00, sehingga tidak ada dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas maupun pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan.	Approved net loss attributable to owners of the parent company for financial year ended December 31, 2023, amounting to Rp9,845,110,179.00, therefore there was no reserve to fulfill provision of Article 70 of Law No 40 Year 2007 re: Limited Liability Company nor dividend distribution to shareholders of the Company.
Agenda 3:	
Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan penetapan honorarium untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian 2024.	Appointment of a Public Accounting Firm and determination of honorarium for the audit of the 2024 Consolidated Financial Statement.
Keputusan Decision	
Menyetujui penunjukan Ahmad Syakir S.E., CPA sebagai akuntan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024. Apabila Ahmad Syakir S.E., CPA tersebut berhalangan, maka dapat pula dipilih salah satu dari partner yang ada di dalam di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut dan memberi kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.	Approved the appointment of Ahmad Syakir S.E, CPA as accountant from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm as Public Accounting Firm registered in Financial Services Authority to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for year 2024. If Ahmad Syakir S.E., CPA is not available, then may select another partner from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm to conduct the audit of the Company's Consolidated Financial Statements and to authorize the Director of the Company to determine the honorarium and other requirements relating to the appointment.

Hasil pemungutan suara secara bulat menyetujui ketiga agenda rapat. The voting results unanimously approved all three meeting agendas.	Disetujui Agree	Tidak Disetujui Disagree	Abstain
	631.803.680 saham atau 100% 631,803,680 shares or 100 %	Nihil Nil	Nihil Nil
Realisasi Realization	Seluruh keputusan RUPST 2024 telah direalisasikan pada tahun 2024. All resolutions of the 2024 AGMS have been implemented in 2024.		

Agenda dan Keputusan RUPSLB
Agenda and Decision of the EGMS

Agenda 1:
Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Approval of the change of the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company.

Keputusan:

1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) disertai ucapan terima kasih atas jasa dan peran mereka selama menjabat dalam Perseroan dan selanjutnya mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru dengan susunan sebagai berikut:

Decision:

1. Approved to respectfully dismiss all members of the Directors and members of the Board of Commissioners of the Company by providing full release and repayment (*acquit et de charge*) accompanied by thanks for their services and roles while serving in the Company and subsequently appointed new members of the Company's Directors and Board of Commissioners by arrangement as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Directors		
Presiden Komisaris President Commissioner	:	Jonathan Tahir	Presiden Direktur President Director	:	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	:	Timothy Tin Ching Tang	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	:	Wei Lawrence Lai
Komisaris Commissioner	:	Kevin Quoc Hong	Direktur Director	:	Milan Rabold
Komisaris Commissioner	:	Ronald Kumalaputra	Direktur Director	:	Vinay Lamba
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo	Direktur Director	:	Victoria Tahir
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Godman Hianglin Gn	Direktur Director	:	Harry Wangidjaja
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Drs. Dai Bachtiar, S.H.			

Pemberhentian dan pengangkatan efektif mulai berlaku sejak ditutupnya RUPSLB.

Dismissal and appointment are effective from the closing of the EGMS.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani, dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat tersebut dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

2. Authorize the Director of the Company with substitution rights to act as necessary with regards to the changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to make, sign, and submit all documents and to state the meeting resolutions in a separate deed in front of a Notary and to administer the announcement and its registration to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

	Disetujui Agree	Tidak Disetujui Disagree	Abstain
Hasil pemungutan suara The voting results	631.750.480 saham atau 99,99% 631,750,480 shares or 99.99 %	53.200 saham atau 0,01% 53,200 shares or 0.01%	Nihil Nil
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in 2024.		

Agenda 2:
Persetujuan penegasan susunan pemegang saham Perseroan.
Approval of the affirmation of Company's shareholders composition.

Keputusan:

1. Menyetujui untuk menegaskan susunan pemegang saham Perseroan, satu dan lain berdasarkan Surat Biro Administrasi Efek (BAE) PT Adimitra Jasa Korpora tertanggal 5 April 2024 Nomor LB-01/SONA/042024, menjadi sebagai berikut:
   a. DFS Venture Singapore Pte. Ltd, sebanyak 298.080.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp37.260.000.000,00.
   b. PT Precise Pacific Realty, sebanyak 229.671.080 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp28.708.885.000,00.
   c. Tuan TAHIR atau disebut juga Dato' Sri Prof. Dr. TAHIR MBA, sebanyak 103.999.400 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp12.999.925.000,00.
   d. Masyarakat, sebanyak 30.649.520 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp3.831.190.000,00. Sehingga seluruhnya berjumlah 662.400.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp82.800.000.000,00.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan/penegasan susunan susunan pemegang saham Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Decision:

1. Approved to confirm the composition of the Company's shareholders, one and the other based on the Letter of the Securities Administration Bureau refers to as "BAE" PT Adimitra Jasa Korpora dated 5 April 2024 Number LB01/SONA/042024, as follows:
   a. DFS VENTURE SINGAPORE (PTE) LTD, totaling 298,080,000 shares or with a nominal value of Rp37,260,000,000.00.
   b. PT PRECISE PACIFIC REALTY, totaling 229,671,080 shares or with a nominal value of Rp28,708,885,000.00.
   c. Tuan TAHIR or also called Dato' Sri Professor Doktor TAHIR Master of Business Administration, totaling 103,999,400 shares or with a nominal value of Rp12,999,925,000.00
   d. Public, as many as 30,649,520 shares or with a nominal value of Rp3,831,190,000.00. Thus, the total amounts to 662,400,000 shares with a nominal value of Rp82,800,000,000.00.

2. Authorize the Director of the Company with the right of substitution to take all necessary actions relating to changes/confirmation of the composition of the Company's shareholders, including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to state the resolutions of this Meeting in a separate deed in front of Notary and administering notification and registration to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

	Disetujui Agree	Tidak Disetujui Disagree	Abstain
Hasil pemungutan suara The voting results	631.803.680 saham atau 100% 631,803,680 shares or 100%	Nihil Nil	Nihil Nil
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in 2024.		

Pelaksanaan RUPS 2023
Implementation of the 2023 GMS

Perseroan melaksanakan RUPST dan RUPSLB 2023 pada tanggal 13 Juni 2023, dan telah merealisasikan seluruh keputusan RUPS tersebut pada tahun 2023. Seluruh hasil keputusan RUPS pada tahun 2023 telah direalisasikan pada tahun yang sama. Tidak ada satu keputusan pun yang belum direalisasikan ataupun direalisasikan di tahun 2024. Risalah RUPS telah disampaikan dalam situs Perseroan dan situs BEI, yang dapat diakses melalui tautan https://www.sonatopas.co.id/new/wp-content/uploads/2023/10/Risalah-RUPST-dan-RUPSLB-2023.pdf

The Company held the 2023 AGMS and EGMS on June 13, 2023, and has realized all the resolutions of the GMS in 2023. All the GMS resolutions in 2023 were implemented in the same year. None of the resolutions was implemented in 2024 or is yet to be implemented as of now. The minutes of the GMS have been submitted on the Company's website and the IDX website, which can be accessed through the link https://www.sonatopas.co.id/new/wp-content/uploads/2023/10/Risalah-RUPST-dan-RUPSLB-2023.pdf

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan RUPSLB pada tanggal 12 Desember 2023, dan telah merealisasikan seluruh keputusan RUPSLB tersebut, yang efektif berlaku pada tanggal 3 Januari 2024. Risalah RUPS telah disampaikan dalam situs web Perseroan dan situs web BEI, yang dapat diakses melalui tautan https://www.sonatopas.co.id/new/wp-content/uploads/2023/12/Risalah-RUPSLB-12-Desember-2023.pdf

In addition, the Company also held an EGMS on December 12, 2023, and has realized all the resolutions of the EGMS, which are effective on January 3, 2024. The minutes of the EGMS have been submitted on the Company's website and the IDX website, which can be accessed through the link https://www.sonatopas.co.id/new/wp-content/uploads/2023/12/Risalah-RUPSLB-12-Desember-2023.pdf

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ pengawasan yang bertindak untuk kepentingan Perseroan, memastikan manajemen dan operasional sejalan dengan tujuan perusahaan. Mereka bertanggung jawab atas penerapan GCG, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan visi menjadi mitra manajemen yang profesional, independen, dan dapat diandalkan, Dewan Komisaris memastikan Perseroan tetap pada jalur pencapaian tujuan.

The Board of Commissioners is a supervisory body that acts in the best interest of the Company, ensuring that management and operations align with corporate objectives. They are responsible for implementing GCG, risk management, and regulatory compliance. With a vision to be a professional, independent, and reliable management partner, the Board of Commissioners ensures the Company remains on track toward achieving its goals.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dengan masa jabatan 5 tahun yang dapat diperpanjang sesuai keputusan RUPS dan regulasi. Anggaran Dasar Perseroan menetapkan struktur Dewan Komisaris maksimal 7 anggota, terdiri dari Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, dan hingga 5 anggota, termasuk minimal 30% Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014. Komisaris Independen telah menandatangani pernyataan independensi untuk memastikan pelaksanaan tugas tanpa konflik kepentingan atau intervensi.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS for a five-year term, which may be extended based on GMS decisions and applicable regulations. The Company's Articles of Association stipulate a maximum of 7 members, consisting of a President Commissioner, Vice President Commissioner, and up to 5 members, including at least 30% Independent Commissioners as mandated by POJK No. 33/POJK.04/2014. Independent Commissioners have signed a declaration of independence to ensure the execution of their duties without conflicts of interest or external intervention.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi;

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Commissioners Charter, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and is responsible for supervising the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Directors;

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, serta sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen; dan
5. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan memiliki pengetahuan umum khususnya terkait dengan perekonomian.

Dewan Komisaris juga turut memberikan dukungan kepada Direksi dalam merumuskan strategi Perseroan, serta memberikan saran dan rekomendasi yang diperlukan untuk mengatasi isu, permasalahan, dan tantangan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan GCG, termasuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan. Dewan Komisaris melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya dalam laporan pengawasan Dewan Komisaris dan laporan tahunan kepada Pemegang Saham melalui RUPST.

2. In certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to organize the annual GMS and other GMS in accordance with its authority, as stipulated in the legislation and the articles of association of the Company;
3. Members of the Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, and in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
4. The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently; and
5. Members of the Board of Commissioners must improve their competence through continuous education and training, understand regulations and have general knowledge, especially related to the economy.

The Board of Commissioners also provides support to the Directors in formulating the Company's strategy, as well as providing advice and recommendations needed to address the Company's issues, problems and challenges. In addition, the Board of Commissioners also evaluates the effectiveness of GCG implementation, including monitoring the effectiveness and adequacy of the Company's internal control system and risk management system. The Board of Commissioners reports the accountability of its duties in the Board of Commissioners supervisory report and annual report to the shareholders through the AGMS.

Piagam Dewan Komisaris
Charter of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang menjadi pedoman kerja dalam menjalankan fungsi pengawasan. Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal terkait Dewan Komisaris, meliputi: dasar hukum, deskripsi tugas, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, kriteria dan independensi, Komisaris Independen, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, etika kerja, nilai kerja, waktu kerja, rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban, serta aspek transparansi. Perseroan secara berkala mengevaluasi dan memperbarui Piagam Dewan Komisaris sesuai regulasi yang berlaku. Piagam ini terakhir diperbarui pada 13 Februari 2017.

The Board of Commissioners has a Charter of the Board Commissioners that serves as a work guideline in carrying out its supervisory function. The Charter regulates various aspects related to the Board of Commissioners, including legal foundations, duties description, accountability, structure and membership, criteria and independence, Independent Commissioners, term of office, duties and responsibilities, authority, work ethics, core values, working hours, meetings, reporting and accountability, as well as transparency aspects. The Company periodically evaluates and updates the Board of Commissioners Charter in accordance with applicable regulations. The Charter was last updated on February 13, 2017.

Rapat Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Meeting

Kebijakan rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Dewan Komisaris mengadakan rapat internal Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan dan rapat gabungan bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan 6 kali rapat internal, dan 3 kali rapat gabungan bersama Direksi, secara daring. Selain itu, Dewan Komisaris juga menghadiri RUPS, dengan tingkat kehadiran 14%, yang telah disampaikan pada bagian RUPS dalam Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners' meeting policy refers to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and POJK No. 33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners holds internal meetings at least once every two months and joint meetings with the Directors at least once every four months. In 2024, the Board of Commissioners conducted 6 internal meetings and 3 joint meetings with the Directors virtually. Furthermore, the Board of Commissioners also attended the GMS, with an attendance rate of 14%, as reported in the GMS section of this Annual Report.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal
Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners' Members in Internal Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Jonathan Tahir	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100
Timothy Tin Ching Tang	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	5	83
Kevin Quoc Hong*1	Komisaris Commissioner	3	2	67
Ronald Kumalaputra	Komisaris Commissioner	6	4	67
Drs. Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50
Gn Hiang Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Drs. Dai Bachtiar, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	67
Sun Perng Fey*2	Komisaris Commissioner	3	2	67

Keterangan | Note:
*1 menjabat mulai 14 Juni 2024 | serves from June 14, 2024
*2 menjabat sampai dengan 14 Juni 2024 | serves until June 14, 2024

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan
Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and the Directors in Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris | The Board of Commissioners				
Jonathan Tahir	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100
Timothy Tin Ching Tang	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	3	3	100
Kevin Quoc Hong*1	Komisaris Commissioner	2	2	100
Ronald Kumalaputra	Komisaris Commissioner	3	2	67
Drs. Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	2	67
Gn Hiang Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Drs. Dai Bachtiar, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	2	67
Sun Perng Fey *2	Komisaris Commissioner	1	1	100
Direksi | The Directors				
Ir. Wong Budi Setiawan	Presiden Direktur President Director	3	3	100
Wei Lawrence Lai	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	3	3	100
Milan Rabold	Direktur Operasional Director of Operations	3	2	67
Vinay Lamba*1	Direktur Pemasaran Director of Marketing	2	2	100
Victoria Tahir	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	3	2	67
Harry Wangidjaja	Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia Director of Finance & Human Resources	3	3	100
Andrea Crippa*2	Direktur Pemasaran Director of Marketing	1	1	100

Keterangan | Note:
*1 menjabat mulai 14 Juni 2024 | serves from June 14, 2024
*2 menjabat sampai dengan 14 Juni 2024 | serves until June 14, 2024

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Enhancement of the Board of Commissioners' Competence

Perseroan mendukung dan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensinya, termasuk Komisaris. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan dan *workshop*/seminar/konferensi yang dapat menunjang fungsinya dalam memberikan rekomendasi dan saran terkait pengelolaan dan pengembangan bisnis berkelanjutan.

The Company supports and provides opportunities for all employees, including commissioner, to develop their competencies. Throughout 2024, the Board of Commissioners participated in various training programs and workshops/seminars/conferences that enhance their ability to provide recommendations and advice related to sustainable business management and development.

No.	Materi Pengembangan Development Materials	Penyelenggara Organizer
1.	Manajemen Kinerja Performance Management	DFS e-Campus
2.	Penyelesaian Masalah Lanjutan Advance Problem Solving	DFS e-Campus

Perseroan memberikan program orientasi berupa pengenalan Perseroan, lingkup tugas, dan hal-hal terkait Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung dalam Perseroan. Pada 2024, Perseroan telah melaksanakan program orientasi kepada Bapak Kevin Quoc Hong, yang dilaksanakan secara daring di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

The Company also offers an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners, covering an introduction to the Company, scope of duties, and relevant responsibilities. In 2024, the Company conducted an orientation program for Mr. Kevin Quoc Hong, which was held virtually under the responsibility of the Corporate Secretary.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Appraisal of the Board of Commissioners

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* di bawah tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan amanat pemegang saham. Kriteria evaluasi telah disampaikan secara formal kepada anggota sejak tanggal pengangkatan. Selain itu, evaluasi juga mencakup penerapan nilai-nilai Perseroan, seperti integritas, komitmen, inovasi, perbaikan berkelanjutan, dan loyalitas.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment process overseen by the Nomination and Remuneration Committee. This assessment is based on the execution of duties and responsibilities as stipulated in prevailing regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate of shareholders. The evaluation criteria were formally communicated to the members upon their appointment. Additionally, the assessment also includes the implementation of the Company's core values, such as integrity, commitment, innovation, continuous improvement, and loyalty.

Hasil evaluasi disampaikan kepada pemegang saham sebagai dasar pertimbangan pengangkatan, pemberhentian, atau skema kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris. Pada 2024, melalui RUPS, pemegang saham menilai bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dengan baik.

The evaluation results are presented to shareholders as a basis for considering the appointment, dismissal, or compensation scheme for members of the Board of Commissioners. In 2024, through the GMS, shareholders concluded that the Board of Commissioners had effectively carried out its supervisory function.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Pendukung
The Board of Commissioners' Evaluation of the Supporting Committees

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap tahunnya, Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan penilaian terhadap kinerja komite pendukungnya. Penilaian dilakukan secara *self-assessment*, dengan kriteria penilaian meliputi pelaksanaan tugas, ketercapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan pelaksanaan rencana kerja masing-masing komite. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dan mampu mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2024.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each year, the Board of Commissioners monitors and evaluates the performance of these supporting committees. The assessment is conducted through a self-assessment process, with evaluation criteria including task execution, achievement of key performance indicators (KPIs), and the implementation of each committee's work plan. The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had effectively fulfilled their duties and responsibilities, successfully supporting the Board of Commissioners' supervisory function throughout 2024.

Direksi
The Directors

Direksi merupakan organ pengelolaan, yang melaksanakan manajemen dan operasi secara efektif, efisien, dan hati-hati untuk kepentingan, maksud, dan tujuan Perseroan. Selain itu, Direksi berperan sebagai perwakilan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Direksi memiliki visi untuk menjadi tim manajemen yang profesional, objektif, independen, dapat diandalkan, dan memastikan bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan-tujuannya.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan masa jabatan 5 tahun yang dapat diperpanjang sesuai kewenangan RUPS dan regulasi. Struktur Direksi diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, dengan maksimal 7 anggota, terdiri dari 1 Presiden Direktur, 1 Wakil Presiden Direktur, dan hingga 5 anggota lainnya. Pada tahun 2024, Direksi terdiri dari 6 anggota dengan susunan yang sudah dijelaskan pada bagian Komposisi Direksi.

The Directors is the management body responsible for executing the Company's management and operations in an effective, efficient, and prudent manner, in alignment with the Company's interests, purposes, and objectives. Additionally, the Directors serves as the Company's representative, both in and out of court, in accordance with the Company's Articles of Association. It is also responsible for implementing GCG, managing risks, and ensuring the Company's compliance with applicable regulations. The Directors envisions itself as a professional, objective, independent, and reliable management team, ensuring that the Company remains on the right track to achieve its objectives.

The Directors is appointed and dismissed by the GMS, with a five-year term that can be extended based on the authority of the GMS and applicable regulations. The structure of the Directors is regulated in the Articles of Association and the Directors Charter, with a maximum of seven members, consisting of one President Director, one Vice President Director, and up to five other members. As of 2024, the Directors consists of six members, as detailed in the Directors Composition section.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
The Directors' Duties and Responsibilities

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan anggota Direksi dan/atau pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan maka anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan;
5. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh kegiatan usaha Perseroan dan seluruh tingkat organisasi;
6. Anggota Direksi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan Perseroan dan memiliki pengetahuan umum khususnya terkait dengan perekonomian.

Direksi memimpin upaya penciptaan nilai berkelanjutan bagi Perseroan dengan fokus pada governansi yang berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*). Direksi juga memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah Perseroan konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. Selain itu, Direksi memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif sesuai visi, misi, strategi, dan peraturan yang berlaku.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Directors Charter, the collegial duties and responsibilities of the Directors are as follows:

1. Manage the Company in the best interest of the Company, in line with its objectives and purposes.
2. Organize the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) as stipulated by applicable regulations and the Company's Articles of Association.
3. Each member of the Directors must carry out their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence while adhering to prevailing laws and the Company's Articles of Association.
4. In cases of conflicts of interest between the Company and members of the Directors and/or other related parties, members of the Directors must refrain from actions that may harm or reduce the Company's profits and are required to disclose such conflicts of interest in every decision.
5. Implement Good Corporate Governance across all business activities and organizational levels.
6. Members of the Directors are required to continuously improve their competencies through education and training, understand the Company's regulations, and possess general knowledge, particularly related to the economy.

The Directors leads the effort to create sustainable value for the Company by focusing on competitive governance and long-term performance; conducting business ethically and responsibly; making a positive contribution to society and the environment; and ensuring corporate resilience. Additionally, the Directors ensures that the Company's mission, vision, objectives, targets, strategies, and annual and medium-term plans align with long-term goals, while effectively leveraging innovation and technology. The Directors also ensures the implementation of effective risk management and internal control systems in accordance with the Company's vision, mission, strategy, and applicable regulations.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Delegation of Duties and Responsibilities to Each Director

Secara individual, setiap anggota Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengelola kegiatan operasional pada Direktorat yang menjadi kewenangannya. Namun demikian, pelaksanaan tugas oleh setiap anggota Direksi tetap dianggap sebagai tanggung jawab bersama. Direksi melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya dalam laporan Direksi dan laporan tahunan kepada Pemegang Saham melalui RUPST.

Individually, each member of the Directors is responsible for leading and managing operational activities within their respective directorates. However, the execution of duties by each member remains a collective responsibility. The Directors reports on the execution of its duties through the Directors' Report and the Annual Report, which are presented to shareholders at the AGMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi
Duties and Responsibilities of Each Member of the Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ir. Wong Budi Setiawan	Presiden Direktur dan Sekretaris Perusahaan President Director and Corporate Secretary	Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan target Perseroan tercapai. Developing the Company's strategic direction and ensuring the achievement of the Company's target.
Wei Lawrence Lai	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan target Perseroan tercapai. Developing the Company's strategic direction and ensuring the achievement of the Company's target.
Milan Rabold	Direktur Operasional Director of Operations	Memimpin bagian operasional, perdagangan dan sistem informasi manajemen Perseroan. Leading the operational, merchandising and management information system of the Company.
Vinay Lamba	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Memimpin bagian pemasaran Perseroan. Leading the Company's marketing department.
Victoria Tahir	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Memimpin bagian pengembangan bisnis Perseroan. Leading the Company's business development department.
Harry Wangidjaja	Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia Director of Finance & Human Resources	Memimpin bagian keuangan dan sumber daya manusia Perseroan. Leading the Company's finance and human resources department.

Piagam Direksi
Charter of the Directors

Direksi memiliki Piagam Direksi yang menjadi pedoman kerja dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perseroan. Piagam Direksi mengatur hal-hal terkait Direksi, meliputi: dasar hukum, deskripsi tugas, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, kriteria dan independensi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, etika kerja, nilai kerja, waktu kerja, rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban, serta aspek transparansi. Perseroan melakukan evaluasi dan pembaruan secara berkala terhadap Piagam Direksi, dengan mengacu kepada regulasi yang berlaku. Adapun Piagam Direksi terakhir kali diperbarui pada tanggal 13 Februari 2017.

The Directors adheres to the Charter of the Directors, which serves as a working guideline in carrying out the Company's management and administration functions. Charter of the Directors regulates various aspects, including legal foundations, job descriptions, accountability, structure and membership, criteria and independence, tenure, duties and responsibilities, authority, work ethics, company's values, working hours, meetings, reporting and accountability, as well as transparency aspects. The Company periodically evaluates and updates the Charter of the Directors in accordance with applicable regulations. The most recent update to the Charter was on February 13, 2017.

Rapat Direksi
The Directors Meetings

Kebijakan rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi, dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Direksi mengadakan rapat internal Direksi sekurang-kurangnya 1 kali setiap bulan, dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2024, Direksi melaksanakan 12 kali rapat internal, dan 3 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara daring. Selain itu, Direksi juga menghadiri RUPS, dengan tingkat kehadiran 50%, yang telah disampaikan pada bagian RUPS dalam Laporan Tahunan ini.

The Directors' meeting policy refers to the Company's Articles of Association, the Directors Charter, and POJK No. 33/POJK.04/2014. The Directors conduct internal meetings at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. In 2024, the Directors held 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners virtually. Additionally, the Directors attended the General Meeting of Shareholders, with an attendance rate of 50%, as reported in the AGMS section of this Annual Report.



Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Internal
Frequency and Level of Attendance of the Directors at Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Ir. Wong Budi Setiawan	Presiden Direktur President Director	12	11	92
Wei Lawrence Lai	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	9	75
Milan Rabold	Direktur Operasional Director of Operations	12	9	75
Vinay Lamba*1	Direktur Pemasaran Director of Marketing	6	5	83
Victoria Tahir	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	12	10	83
Harry Wangidjaja	Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia Director of Finance & Human Resources	12	11	92
Andrea Crippa*2	Direktur Pemasaran Director of Marketing	6	4	67

Keterangan | Note:
*1 menjabat mulai 14 Juni 2024 | serves from June 14, 2024
*2 menjabat sampai dengan 14 Juni 2024 | serves until June 14, 2024

Peningkatan Kompetensi Direksi
Enhancement of the Directors' Competence

Perseroan mendukung dan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensinya, termasuk Direktur. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan dan workshop/seminar/konferensi yang dapat menunjang fungsinya dalam mengelola dan mengembangkan bisnis berkelanjutan.

The Company supports and provides opportunities for all employees to enhance their competencies, including Director. Throughout 2024, the Directors participated in various training programs and workshops/seminars/conferences that support their role in managing and developing a sustainable business.

No.	Materi Pengembangan Development Materials	Penyelenggara Organizer
1.	Mengelola Bias dan Membangun Inklusi Managing Bias and Building Inclusion	DFS e-Campus
2.	Dasar-Dasar Pemecahan Masalah Problem Solving Fundamental	DFS e-Campus
3.	Pokok-Pokok Manajemen Waktu Time Management Essentials	DFS e-Campus

Perseroan memberikan program orientasi berupa pengenalan Perseroan, lingkup tugas, dan hal-hal terkait Direksi kepada anggota Direksi yang baru bergabung dalam Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program orientasi kepada Bapak Vinay Lamba, yang dilaksanakan secara daring di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

The Company provides an orientation program for newly appointed members of the Directors, covering an introduction to the Company, scope of duties, and other relevant matters. In 2024, the Company conducted an orientation program for Mr. Vinay Lamba, which was held virtually under the responsibility of the Corporate Secretary.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite Pendukung
The Directors Evaluation of the Supporting Committees

Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya, sehingga tidak terdapat penilaian kinerja yang ditujukan untuk komite pendukung Direksi. Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan secara profesional dan independen oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang melekat pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya; antara lain ketepatan waktu penyampaian laporan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Dewan Komisaris, serta inisiatif untuk memastikan bahwa praktik-praktik terbaik tata kelola dilaksanakan di dalam Perseroan.

Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, memenuhi KPI yang ditetapkan Perseroan, serta mampu mendukung efektivitas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan selama tahun 2024.

The Directors does not have any supporting committees; therefore, no performance evaluation is conducted for supporting committees. In carrying out its management function, the Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The performance evaluation of the Corporate Secretary is conducted professionally and independently by the Directors and the Board of Commissioners based on Key Perfomance Indicators (KPIs) related to their responsibilities, including the timeliness of report submissions to the Directors, Board of Commissioners, and Board Committees, as well as initiatives to ensure the implementation of best governance practices within the Company.

The Directors assesses that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have effectively fulfilled their duties and responsibilities, met the Company's established KPIs, and successfully supported the Directors in managing the Company throughout 2024.



Penilaian Kinerja Direksi
Performance Appraisal of the Directors

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan penilaian kinerja Direksi, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Mekanisme penilaian kinerja Direksi melalui serangkaian tahapan, sebagai berikut:

The Board of Commissioners is responsible for evaluating the performance of the Directors, considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The performance evaluation of the Directors follows a structured process as follows:

Uraian	Tahapan Stage	Description
Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan kajian terhadap sistem penilaian kinerja Direksi.	Tahap 1 Stage 1	The Board of Commissioners will ask the Nomination and Remuneration Committee to assess the system used to evaluate the Directors' performance.
Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan koordinasi dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan rekomendasi tentang sistem penilaian kinerja Direksi.	Tahap 2 Stage 2	The Nomination and Remuneration Committee will coordinate with the Human Resources Division and relevant units to prepare recommendations on the system used to evaluate the Directors' performance.
Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi penilaian kinerja Direksi yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.	Tahap 3 Stage 3	The Nomination and Remuneration Committee will prepare recommendations regarding the evaluation of the Directors' performance to be communicated to the Board of Commissioners.
Dewan Komisaris membahas hasil rekomendasi penilaian kinerja Direksi untuk selanjutnya disampaikan dalam RUPS.	Tahap 4 Stage 4	The Board of Commissioners discusses the recommendations of the Directors' performance assessment, which are to be submitted to the GMS.
RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.	Tahap 5 Stage 5	The GMS shall grant full discharge and release of responsibility to the members of the Directors for the management carried out during the previous financial year, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements.

Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan amanat pemegang saham. Kriteria evaluasi formal telah disampaikan kepada anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya. Penilaian juga mencakup penerapan nilai-nilai Perseroan, seperti tingkah laku positif, integritas, komitmen, inovasi, peningkatan berkelanjutan, dan loyalitas.

The performance evaluation of the Directors is based on the execution of their duties and responsibilities in accordance with applicable regulations, the Company's Articles of Association, and the mandates of shareholders. The formal evaluation criteria have been communicated to the members of the Directors since their appointment. The evaluation also includes the implementation of the Company's core values, such as positive conduct, integrity, commitment, innovation, continuous improvement, and loyalty.

Hasil evaluasi kinerja Direksi, baik secara individu maupun keseluruhan, menjadi dasar pertimbangan pemegang saham dalam pengangkatan, pemberhentian, skema kompensasi, dan insentif. Pada tahun 2024, pemegang saham melalui RUPS menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan dengan baik.

The results of the Directors' performance evaluation, both individually and collectively, serve as a reference for shareholders in considering appointments, dismissals, compensation schemes, and incentives. In 2024, through GMS, shareholders assessed that the Directors had effectively carried out its management functions.

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Resignation of a Director Involved in a Financial Crime

Perseroan memastikan kepatuhan seluruh karyawan terhadap kode etik Perseroan dan regulasi yang berlaku. Inisiatif kepatuhan dimulai dari Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ tata kelola tertinggi. Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur pengunduran diri anggota Direksi apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan. RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran tersebut.

The Company ensures that all employees comply with the Company's Code of Ethics and applicable regulations. Compliance initiatives are led by the Directors and the Board of Commissioners as the highest governing bodies. The Company has established policies requiring the resignation of any Directors found guilty of financial crimes. The GMS holds the authority to dismiss any Director proven to have committed such violations.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliations Between the Board of Commissioners, the Directors and the Major and/or Controlling Shareholder

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali disampaikan sebagai berikut:

The affiliated relationships between members of the Board of Commissioners, the Directors, and the Company's Major and/or Controlling Shareholders are outlined as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Directors		Pemegang Saham Pengendali The Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Directors		Pemegang Saham Pengendali The Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris The Board of Commissioners													
Jonathan Tahir	Presiden Komisaris President Commissioner	√		√			√		√		√		√
Timothy Tin Ching Tang	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		√		√		√		√		√		√
Kevin Quoc Hong	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√
Ronald Kumalaputra	Komisaris Commissioner	√		√			√		√		√		√

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Directors		Pemegang Saham Pengendali The Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Directors		Pemegang Saham Pengendali The Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Drs. Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√
Godman Hianglin Gn	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√
Drs. Dai Bachtiar, S.H	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√
Direksi The Directors													
Ir. Wong Budi Setiawan	Presiden Direktur President Director	√		√			√		√		√		√
Wei Lawrence Lai	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		√		√		√		√		√		√
Milan Rabold	Direktur Operasional Director of Operations		√		√		√		√		√		√
Vinay Lamba	Direktur Pemasaran Director of Marketing		√		√		√		√		√		√
Victoria Tahir	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	√		√			√		√		√		√
Harry Wangidjaja	Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia Director of Finance & Human Resources	√		√			√		√		√		√

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Directors

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris tersebut, dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja komite.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the nomination and remuneration processes for both the Board of Commissioners and Directors. The Nomination and Remuneration Committee assists in fulfilling this responsibility by providing recommendations to the Board of Commissioners, as stipulated in the committee's charter and work guidelines.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination of the Board of Commissioners

Prosedur nominasi diatur dalam prosedur kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, yang terdiri dari:

1. Penyusunan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan;
2. Penyusunan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, serta mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/ 2014 dan Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris;
3. Penelaahan calon yang memenuhi persyaratan, termasuk melakukan uji kepatutan dan kelayakan kepada calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Pemberian rekomendasi calon yang memenuhi verifikasi komite kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham;
5. Pengangkatan dan penetapan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris oleh RUPS.

The nomination procedure is regulated in the Nomination and Remuneration Committee's work procedures, which consist of:

1. Preparing the composition and nomination process for members of the Directors and/or the Board of Commissioners, considering the Company's needs;
2. Establishing policies and criteria required in the nomination process for prospective members of the Directors and/or the Board of Commissioners, taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience, and referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 as well as the Directors Charter and the Board of Commissioners Charter;
3. Reviewing candidates who meet the requirements, including conducting a fit and proper test for prospective members of the Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Providing recommendations on candidates who have passed the committee's verification to the Board of Commissioners for further submission to the shareholders;
5. Appointment and determination of members of the Directors and/or the Board of Commissioners by the GMS.

Kebijakan Suksesi Direksi
The Directors Succession Policy

Prioritas nominasi calon anggota Direksi diupayakan berasal dari internal Perseroan, yang menjadi bagian dari kebijakan suksesi Direksi. Perseroan melaksanakan program suksesi Direksi dengan mekanisme:

- Penentuan kandidat pada level manager yang memiliki kualifikasi dan kapabilitas untuk menjadi Direksi.
- Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, baik secara internal maupun eksternal.
- Pendelegasian wewenang.

Kandidat yang dinilai memenuhi kriteria selanjutnya akan menjadi nominasi calon anggota Direksi untuk mengikuti prosedur nominasi. Perseroan memastikan realisasi prosedur nominasi dilakukan secara adil, transparan, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan maupun regulasi yang berlaku.

The nomination priority for candidates for the Directors is aimed at selecting individuals from within the Company as part of the Directors' succession policy. The Company implements the Directors' succession program through the following mechanisms:

- Identifying managerial-level candidates who possess the qualifications and capabilities to become Directors.
- Conducting education and training programs, both internally and externally.
- Authority delegation

Candidates who meet the criteria will be nominated as prospective members of the Directors to proceed with the nomination process. The Company ensures that the nomination process is conducted fairly, transparently, and in accordance with the Company's conditions, needs, and applicable regulations.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan beban, tugas, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing anggotanya, dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan industri sejenis. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari imbalan jangka pendek dan jangka panjang, yang melibatkan komponen gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya, sesuai anggaran dasar perseroan dan regulasi yang berlaku.

Prosedur remunerasi diatur dalam prosedur kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, yang terdiri dari penyusunan struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan kajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada pemegang saham. Besaran remunerasi yang diberikan akan diberikan persetujuan dan ditetapkan pemegang saham dalam RUPS.

The Company determines the remuneration for the Board of Commissioners and the Directors based on their workload, duties, responsibilities, and performance, while also considering market conditions and industry benchmarks. The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Directors consists of both short-term and long-term compensation, including salary, allowances, bonuses/incentives, and other benefits, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

The remuneration procedure is governed by the work procedures of the Nomination and Remuneration Committee, which include the preparation of the remuneration structure, remuneration policies, and the amount of remuneration for members of the Directors and/or the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee then provides an analysis and recommendations to the Board of Commissioners, which are subsequently submitted to the shareholders. The amount of remuneration granted is approved and determined by the shareholders at the GMS.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

dalam juta rupiah
in million rupiah

Jenis Kompensasi Compensation Type	2024	2023	2022
Imbalan jangka pendek Short term benefits			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	8.825	11.760	6.768
Direksi Directors	18.382	21.947	14.754
Imbalan jangka panjang Long term benefits			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	0	1.409	741
Direksi Directors	0	(491)*	1.284

Keterangan | Note:
*Dikarenakan ada perubahan pada usia pensiun
*Due to changes in the retirement age

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak dapat memberikan informasi besaran remunerasi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan menerapkan prinsip transparansi, keterbukaan informasi dan pemenuhan ketentuan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Namun demikian, Perseroan belum dapat mengungkapkan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikarenakan informasi bersifat konfidensial.

Until the end of 2024, the Company can not provide information about total of remuneration for each member of the Board of Commissioners and the Directors.

The Company upholds the principles of transparency, information disclosure, and compliance with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. However, the Company is unable to disclose the exact remuneration of each member of the Board of Commissioners and Directors due to the confidential nature of the information.



Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam mengawasi proses integritas praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal Perseroan dengan pertanggungjawaban langsung kepada Dewan Komisaris. Dasar hukum pembentukan dan penentuan anggota Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dewan Komisaris berwenang mengangkat dan memberhentikan Komite Audit, dengan periode jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi periode jabatan Dewan Komisaris, serta dapat dipilih kembali hanya satu periode berikutnya.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in overseeing the integrity of governance practices, risk management, and the Company's internal control processes, reporting directly to the Board of Commissioners. The legal basis for the establishment and appointment of Audit Committee members refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The Board of Commissioners has the authority to appoint and dismiss the Audit Committee, whose tenure not exceeding the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for only one subsequent term.

Komposisi dan Profil Komite Audit
Composition and Profile of the Audit Committee

Komposisi Komite Audit terdiri dari ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen, dan dua orang anggota dengan latar belakang keuangan dan/atau akuntansi, yang memenuhi persyaratan independensi keanggotaan Komite Audit.

The composition of the Audit Committee consists of a Chairman, who is an Independent Commissioner, and two members with a background in finance and/or accounting, meeting the independence requirements of Audit Committee membership.

Komposisi Komite Audit
Composition of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis for Appointment	Periode dan Masa Jabatan Term and Term of Office
Godman Hianglin Gn	Ketua Chairman	Piagam Komite Audit 10 Maret 2017 Audit Committee Charter March 10, 2017	Periode 2 (2022-2027) Period 2 (2022-2027)
Estu Sudarmanik	Anggota Member	Piagam Komite Audit 10 Maret 2017 Audit Committee Charter March 10, 2017	
Elisia Sowiti Sutrisna	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris 15 Agustus 2019 Board of Commissioners Decree August 15, 2019	Periode 2 (2024-2029) Period 2 (2024-2029)

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Profil ketua Komite Audit, Bapak Godman Hianglin Gn dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Godman Hianglin Gn, can be found in the Board of Commissioners' profile section of this annual report.



Estu Sudarmanik
Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Estu Sudarmanik, berusia 48 tahun, warga negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Riwayat jabatan beliau di antaranya sebagai: Anggota Komite Audit Perseroan (2019-sekarang), Anggota Komite Audit Perseroan (2017-sekarang), Assistant Accounting Manager (2002-2017) dan Senior Merchandise Auditor (2000-2001) di PT Inti Dufree Promosindo.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dalam Perseroan.

Estu Sudarmanik 48 years old is an Indonesian citizen who earned a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Her career history includes serving as: Member of the Company's Audit Committee (2019–present), Member of the Company's Audit Committee (2017–present), an Assistant Accounting Manager (2002–2017) and Senior Merchandise Auditor (2000–2001) at PT Inti Dufree Promosindo.

She does not hold any concurrent positions within the Company.



Elisia Sowiti Sutrisna
Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Elisia Sowiti Sutrisna, berusia 37 tahun, warga negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Riwayat jabatan beliau di antaranya sebagai: Anggota Komite Audit Perseroan (2019-sekarang), Manajer Keuangan, Pajak, dan Akuntansi di PT Karya Prima Unggulan (2016-2019), Asisten Manajer Audit Internal di PT Inti Dufree Promosindo (2015–2016), dan Auditor Eksternal di Ernst & Young Indonesia (2010–2015).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dalam Perseroan.

Elisia Sowiti Sutrisna, 37 years old, is an Indonesian citizen who earned a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Bina Nusantara University, Jakarta.

Her career history includes serving as: Member of the Company's Audit Committee (2019–present), Finance, Tax, and Accounting Manager at PT Karya Prima Unggulan (2016-2019), Assistant Manager of Internal Audit at PT Inti Dufree Promosindo (2015–2016), and External Auditor at Ernst & Young Indonesia (2010–2015).

She does not hold any concurrent positions within the Company.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman pelaksanaan tugasnya. Piagam Komite Audit mengatur hal-hal terkait Komite Audit, meliputi: deskripsi tugas, struktur dan keanggotaan, tanggung jawab, wewenang, rapat, pelaporan, masa tugas, dan honorarium. Perseroan melakukan evaluasi dan pembaruan secara berkala terhadap Piagam Komite Audit, dengan mengacu kepada regulasi yang berlaku. Adapun Piagam Komite Audit terakhir kali diperbarui pada tanggal 10 Maret 2017.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which serves as a guideline for carrying out its duties. The Charter governs matters related to the Audit Committee, including: a description of duties, structure and membership, responsibilities, authorities, meetings, reporting, term of office, and remuneration. The Company regularly evaluates and updates the Audit Committee Charter in accordance with applicable regulations. The latest update to the Audit Committee Charter was made on March 10, 2017.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit
Duties, Responsibilities, and Authority of the Audit Committee

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan berdasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information that the Company will issue to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with the prevailing laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of engagement, and service fees.
5. Reviewing the implementation of examinations by the internal auditor and overseeing the follow-up actions by the Directors on the internal auditor's findings.
6. Reviewing the implementation activities of risk management carried out by the Directors.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan; terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to:

1. Access the required documents, data, and information regarding employees, funds, assets and resources.
2. Communicate directly with employees, the Directors and those who perform roles of internal audit, risk management and accountant in connection to the Audit Committee's task and responsibility.
3. Involve other independent parties, if necessary, to assist in its execution of duties.
4. Perform other roles as directed by the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi Komite Audit
Independence Statement of The Audit Committee

Perseroan memiliki kualifikasi independensi yang harus dipenuhi Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham, termasuk hubungan usaha dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung; yang dapat mengintervensi independensi Komite. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki saham atas Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, objektif, dan tanpa konflik kepentingan, sebagaimana diatur dalam piagam Komite. Selain itu, Komite Audit menjalankan tugasnya dengan merujuk pada Kode Etik Profesi, yaitu:

- Menjaga kerahasiaan dan memiliki integritas yang tinggi terhadap Perseroan.
- Berperilaku dan bersikap jujur, disiplin, komunikatif, objektif, cermat dalam melaksanakan tugasnya; serta memelihara dan mempertahankan moral dan martabat Komite Audit.
- Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan Perseroan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang mengganggu pertimbangan profesional Komite Audit.
- Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan dan/atau hal lain yang menimbulkan kerugian bagi Perseroan dengan alasan apapun.

The Company has established independence qualifications that must be met by the Audit Committee. All members of the Audit Committee have no affiliations with the Company, the Board of Commissioners, the Directors, or shareholders, including any business relationships with the Company, either directly or indirectly, that could interfere with the Committee's independence. Additionally, members of the Audit Committee do not hold shares in the Company, either directly or indirectly.

All members of the Audit Committee are committed to carrying out their duties and responsibilities independently, objectively, and without any conflicts of interest, as stipulated in the Committee Charter. Furthermore, the Audit Committee performs its duties in accordance with the Professional Code of Ethics, which includes:

- Maintain confidentiality and uphold high integrity towards the Company.
- Retaining honest, disciplined, communicative, objective, and meticulous behavior in carrying out their duties; and maintaining the moral standing and dignity of the Audit Committee.
- Avoiding activities or actions that are detrimental or could potentially be harmful to the Company.
- Refusing to accept gifts from anyone, either directly or indirectly, In which it can affect the professional judgment of the Audit Committee.
- Not utilizing information obtained for personal gain and/or other matters that cause harm to the Company for any reason whatsoever.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development

Perseroan mendukung dan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensinya, termasuk Komite Audit. Sepanjang 2024, Komite Audit telah mengikuti berbagai pelatihan dan workshop/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya.

The Company supports and provides opportunities for every employee, including the Audit Committee, to develop their competencies. Throughout 2024, the Audit Committee has participated in training programs and workshops/seminars/conferences that enhance its ability to perform its duties effectively.

No.	Materi Pengembangan Development Materials	Penyelenggara Organizer
1.	Penyajian Laporan Keuangan Presentation of Financial Statements	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
2.	Implementasi Key Audit Matters Implementation of Key Audit Matters	Komite Profesi Akuntan Publik Public Accountant Profession Committee

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Kebijakan pelaksanaan rapat Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 dan piagam Komite Audit, dengan ketentuan antara lain:

- Dilaksanakan secara berkala paling kurang satu kali dalam tiga bulan, yang wajib dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit melaksanakan empat kali rapat secara daring pada tahun 2024, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat sebesar 100%. Adapun rapat Komite Audit antara lain membahas tentang pelaksanaan tugas Komite Audit, pengendalian internal, manajemen risiko, dan audit laporan keuangan Perseroan.

The policy for conducting Audit Committee meetings refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, with provisions including:

- Meetings are held periodically at least once every three months and must be attended by more than half of the total members.
- Decisions at meetings are made based on consensus.
- Each meeting is described in the minutes of the meeting, which include dissenting opinions and are signed by all Committee members present and submitted to the Board of Commissioners.

The Audit Committee held four online meetings in 2024, with a 100% attendance rate of its members. These meetings discussed various topics, including the execution of the Audit Committee's duties, internal control, risk management, and the audit of the Company's financial statements.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Implementation of Audit Committee Activities

Komite Audit memiliki tugas melakukan pengawasan (*oversight*) terhadap proses bisnis, terutama terkait pelaporan keuangan, yang dilakukan dengan pertemuan berkala dengan pihak terkait, seperti auditor independen, Unit Audit Internal, dan manajemen. Sepanjang 2024, pelaksanaan kegiatan Komite Audit antara lain:

1. Diskusi dengan Manajemen
   Komite Audit melakukan penelaahan dan diskusi bersama dengan Manajemen Perseroan terkait laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang akan diterbitkan, baik laporan triwulan maupun tahunan. Diskusi meliputi pemenuhan standar akuntansi, dasar pertimbangan (*judgement*), dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.
2. Memberikan evaluasi dan saran penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris dan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
   Komite Audit melakukan evaluasi dan memberikan pendapat independen atas hasil audit yang dilakukan KAP, serta memberikan rekomendasi penunjukan KAP tahun buku 2024. Selain itu, Komite Audit melakukan pengawasan terhadap audit keuangan dan operasional yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, serta memberikan nasihat yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Komite Audit dan auditor internal secara periodik berdiskusi membahas realisasi program kerja yang sudah ditetapkan.
3. Diskusi dengan Auditor Independen
   Komite Audit melakukan diskusi dan pengkajian atas laporan keuangan konsolidasian dengan auditor independen, meliputi kualitas pertimbangan (*judgement*) dan kecukupan pengungkapan laporan.

The Audit Committee is responsible for overseeing business processes, particularly those related to financial reporting, through regular meetings with relevant parties such as independent auditors, the Internal Audit Unit, and management. Throughout 2024, the Audit Committee's activities included:

1. Discussion with Management
   The Audit Committee conducted a review and discussion with the Company's Management regarding the consolidated financial statements to be published, including both quarterly and annual reports. These discussions covered compliance with accounting standards, judgment considerations, and the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements.
2. Evaluation and Recommendation for the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to the Board of Commissioners and Review of Internal Audit Implementation
   The Audit Committee evaluated and provided an independent opinion on the audit results conducted by the KAP and recommended the appointment of the KAP for the 2024 financial year. Additionally, the Audit Committee oversaw the financial and operational audits carried out by the Internal Audit Unit and provided advice to enhance the Company's operational effectiveness and efficiency. The Audit Committee and internal auditors periodically discussed the realization of the established work program.
3. Discussion with Independent Auditors
   The Audit Committee engaged in discussions and assessments of the consolidated financial statements with independent auditors, focusing on the quality of judgments and the adequacy of financial statement disclosures.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam hal nominasi dan penentuan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dengan pertanggungjawaban langsung kepada Dewan Komisaris. Dasar hukum pembentukan dan penentuan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris berwenang mengangkat dan memberhentikan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan periode jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi periode jabatan Dewan Komisaris, dan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya.

The Nomination and Remuneration Committee supports the performance of the Board of Commissioners in the nomination process and the determination of remuneration for members of the Directors and the Board of Commissioners, with direct accountability to the Board of Commissioners. The legal basis for the establishment and appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners has the authority to appoint and dismiss members of the Nomination and Remuneration Committee, with their tenure not exceeding the term of office of the Board of Commissioners. Members may be reappointed for the following term.

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Membership Criteria

Perseroan menetapkan kriteria yang harus dipenuhi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, di antaranya:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaan dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
- Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif.

The Company sets the criteria that must be met by the Nomination and Remuneration Committee, including:

- Committee members must have high integrity and adequate ability, knowledge, and experience according to their work and educational background and be able to communicate well.
- Committee members have no personal interests or relationships that can have a negative impact or will conflict with the Company's interests.
- Committee members can provide sufficient time to complete their duties.
- Committee members can work together and communicate well and effectively.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen, dan dua orang anggota Dewan Komisaris, yang memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of a Chairman, who is an Independent Commissioner, and two members from the Board of Commissioners, all of whom meet the eligibility requirements for committee membership. The profiles of the Nomination and Remuneration Committee members can be found in the Board of Commissioners' profile section of this annual report

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode dan Masa Jabatan Term and Term of Office
Drs. Aryanto Agus Mulyo	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SK/BOC-SONA Tbk/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018. Decree of the Board of Commissioners No. 007/SK/BOC-SONA Tbk/VII/2018 dated July 16, 2018.	Periode 2 (2022-2027) Period 2 (2022-2027)
Jonathan Tahir	Anggota Member		
Ronald Kumalaputra	Anggota Member		

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi
Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang menjadi pedoman pelaksanaan tugasnya. Pedoman tersebut mengatur hal-hal terkait Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi: latar belakang, tujuan, landasan hukum, deskripsi tugas, keanggotaan, persyaratan, penggantian dan masa jabatan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara dan prosedur kerja, nilai-nilai dan etika kerja, waktu kerja, rapat, serta pengungkapan dan pelaporan. Perseroan melakukan evaluasi dan pembaruan secara berkala terhadap pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mengacu kepada regulasi yang berlaku. Adapun pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi terakhir kali diperbarui pada tanggal 16 Juli 2018.

The Nomination and Remuneration Committee has a Performance Guidelines and Code of Conduct that serve as a reference for carrying out its duties. These guidelines cover various aspects related to the committee, including background, objectives, legal basis, job descriptions, membership requirements, replacements and tenure, duties, responsibilities, and authority; as well as working procedures, values and ethics, working hours, meetings, disclosure, and reporting. The Company periodically evaluates and updates the guidelines for the Nomination and Remuneration Committee in accordance with applicable regulations. The most recent update to the guidelines was on July 16, 2018.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties, Responsibilities, and Authority of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Fungsi Remunerasi
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
      - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
      - Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite di bawah Dewan Komisaris;

   b. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, meliputi:
      - Penyusunan struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel (khusus untuk Dewan Komisaris tidak menerima insentif untuk menghindari adanya benturan kepentingan);
      - Penyusunan kebijakan dan besaran atas struktur remunerasi;

   c. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

   d. Komite akan mempertimbangkan hal-hal lain yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris.
2. Fungsi Nominasi
   a. Mengawasi tugas dan tanggung jawab Direksi terkait visi dan misi Perseroan.
   b. Membantu Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
   c. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

The Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. In remuneration-related work
   a. Evaluating the Company's remuneration policy and recommending the following to the Board of Commissioners:
      - A policy on remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be presented during a general meeting of shareholders;
      - A policy on remuneration for executive officers and employees as a whole for submission to the Directors;
      - A policy on remuneration for committees under the Board of Commissioners;

   b. The committee is required to follow the following procedures for remunerating Board of Commissioners and Directors members:
      - Developing a remuneration structure consisting of basic salary, honorariums, incentives, and fixed and variable allowance (the Board of Commissioners is not entitled to incentives to avoid conflicts of interest);
      - Deciding on the amount of each element in the remuneration structure;

   c. The committee prepares recommendations on compensation for Board of Commissioners and Directors for submission to the Board of Commissioners.
   d. The committee considers other matters deemed necessary by the Board of Commissioners.
2. In nomination-related work
   a. Monitoring the Directors duty performance to ensure its consistency with the Company's vision and mission.
   b. To assist the Board of Commissioners in determining the nomination policy for the Board of Commissioners and Directors.
   c. Evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Directors, to be submitted to the GMS.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Perseroan memiliki kualifikasi independensi yang menjadi salah satu kriteria keanggotaan yang harus dipenuhi Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Drs. Aryanto Agus Mulyo adalah Komisaris Independen, yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. Seluruh Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, objektif, dan tanpa konflik kepentingan, sebagaimana diatur dalam pedoman Komite.

The Company upholds independence as a key criterion for membership in the Nomination and Remuneration Committee. Members must not have any personal interests or affiliations that could create conflicts of interest or negatively impact the Company. The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Drs. Aryanto Agus Mulyo, serves as an Independent Commissioner with no affiliations to other members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Company's shareholders. All members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to performing their duties independently, objectively, and without conflicts of interest, in accordance with the Committee's guidelines.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Perseroan mendukung dan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensinya, termasuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai pelatihan dan workshop/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya.

The Company supports and provides opportunities for all employees, including members of the Nomination and Remuneration Committee, to enhance their competencies. Throughout 2024, the committee has participated in various training programs and workshops/seminars/conferences to strengthen its capabilities in fulfilling its responsibilities effectively.

No.	Materi Pengembangan Development Materials	Penyelenggara Organizer
1.	Manajemen Kinerja Performance Management	DFS e-Campus
2.	Penyelesaian Masalah Lanjutan Advance Problem Solving	DFS e-Campus

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meetings

Kebijakan pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2015 dan Pedoman dan Tata Tertib Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan ketentuan antara lain:

- Komite dapat melakukan rapat setiap saat, sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun, yang wajib dihadiri sedikitnya 51% dari jumlah anggota, dengan termasuk Komisaris Independen.
- Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan, serta disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan satu kali rapat secara daring pada tahun 2024, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat sebesar 100%. Adapun rapat Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain membahas tentang pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, penentuan besaran remunerasi berdasarkan hasil evaluasi, dan hal-hal lain yang menjadi perhatian komite.

The meeting policy of the Nomination and Remuneration Committee refers to POJK No. 34/POJK.04/2015 and the Performance Guidelines and Code of Conduct of the Nomination and Remuneration Committee, with the following provisions:

- The Committee may convene meetings at any time, but at least once a year, with a minimum attendance of 51% of its members, including the Independent Commissioner.
- The results of committee meetings must be documented in minutes of meetings, properly archived, and submitted in writing to the Board of Commissioners.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held one online meetings, with a 100% attendance rate from its members. The meetings primarily discussed the execution of committee duties, evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Directors, determination of remuneration based on performance evaluation results, and other relevant matters of concern to the committee.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Activities

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan beberapa kegiatan dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi sepanjang tahun 2024, di antaranya:

1. Memberikan rekomendasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan uji kepatutan dan kelayakan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Memberikan rekomendasi struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan penilaian kinerja kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out various activities to support the Board of Commissioners in executing its nomination and remuneration functions, including:

1. Providing recommendations for candidates for the Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners.
2. Conducting fit and proper tests for candidates for the Board of Commissioners and the Directors.
3. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Directors.
4. Recommending the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Directors, based on performance assessment, to the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mendukung kinerja Direksi dalam penerapan GCG secara administratif dan kesekretariatan, serta menjadi penghubung Perseroan dalam membangun relasi dengan para pemangku kepentingan. Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas kewajiban penyampaian informasi Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan BEI No. 1-E Kep-306/BEJ/07-2024 yang telah diubah dengan SK Direksi BEI No. Kep-00015/BEI/01-2021 yang efektif berlaku pada 29 Januari 2021. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Corporate Secretary supports the Directors in implementing GCG administratively and in secretarial matters, as well as acting as the Company's liaison in building relationships with stakeholders. The legal basis for the establishment of the Corporate Secretary refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is responsible for fulfilling the Company's information disclosure obligations, as regulated in IDX Regulation No. 1-E Kep-306/BEJ/07-2024, which was later amended by IDX Directors Decree No. Kep-00015/BEI/01-2021, effective as of January 29, 2021. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Directors with the approval of the Board of Commissioners and reports directly to the Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ir. Wong Budi Setiawan, berdomisili di Jakarta, yang sekaligus menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan; dengan profil lengkap Beliau telah disampaikan pada subbab Profil Direksi pada laporan tahunan ini. Dasar hukum pengangkatan Beliau adalah Surat No. 014/STTI-IV/2008 tanggal 1 April 2008 yang telah disampaikan kepada BEI.

Sekretaris Perusahaan telah memenuhi kualifikasi POJK No.35/POJK.04/2014, sebagai berikut:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
- Memahami kegiatan usaha Perseroan dan dapat berkomunikasi dengan baik;
- Berdomisili di Indonesia; dan
- Dapat menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

The position of Corporate Secretary is held by Ir. Wong Budi Setiawan, domiciled in Jakarta, and concurrently serves as the President Director of the Company. His complete profile has been presented in the Directors Profile subsection of this annual report. The legal basis for his appointment is Letter No. 014/STTI-IV/2008 dated April 1, 2008, which has been submitted to the IDX.

The Corporate Secretary has met the qualifications of POJK No. 35/POJK.04/2014, as follows

- Capable of taking legal actions;
- Having knowledge and understanding of law, finance, and corporate governance;
- Having knowledge of the Company's business activities and able to communicate well;
- Living in Indonesia; and
- Able to maintain the confidentiality of documents, data, and information, except in the context of fulfilling legal and regulatory obligations or otherwise specified in laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of a Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

- Mempersiapkan dan mengelola penyelenggaraan RUPS, termasuk penyiapan materi dan laporan tahunan, serta menyusun dokumentasi hasil rapat.
- Menghadiri setiap rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengelola serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan yang penting, seperti namun tidak terbatas pada risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, daftar pemegang saham, dan dokumen kepemilikan aset Perseroan.
- Mengikuti perkembangan peraturan, terutama peraturan Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan di pasar modal tersebut.
- Mengelola hubungan dengan investor, pasar modal, para analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perseroan.
- Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, termasuk sinergi GCG antar unit terkait hingga di tingkat entitas anak.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang tepat berkaitan dengan kondisi Perseroan yang dibutuhkan pemangku kepentingan.

Corporate Secretary has the following key duties:

- Prepare and organize general meetings of shareholders, including preparing topics of discussion, the annual report, and meeting minutes.
- Attend the Directors meetings and the joint meetings of the Boards of Commissioners and the Directors.
- Administer and maintain vital documents, including but not limited to the minutes of general meetings of shareholders, the minutes of Board of Commissioners meetings, the minutes of Directors meetings, the shareholder list, and asset ownership documentation.
- Stay informed about regulatory developments, particularly capital market regulations, and provide input to the Directors to comply with the capital market regulations.
- Managing relations with investors, capital markets, analysts, and the Company's subsidiaries and monitoring the performance of the Company's shares.
- Ensuring compliance with GCG principles, including GCG synergy between relevant units, also in the Company's subsidiaries.
- Liaise between the Company and shareholders, the Otoritas Jasa Keuangan, and other stakeholders.

- Provide accurate public information on the Company's condition required by stakeholders, particularly shareholders.



Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Competency Development of a Corporate Secretary

Perseroan mendukung dan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensinya, termasuk Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan dan *workshop*/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya.

The Company supports and provides opportunities for all employees to develop their competencies, including the Corporate Secretary. Throughout 2024, the Corporate Secretary has participated in various training programs and workshops/seminars/conferences to enhance their ability to carry out their duties effectively.

No.	Materi Pengembangan Development Materials	Penyelenggara Organizer
1.	Mengelola Bias dan Membangun Inklusi Managing Bias and Building Inclusion	DFS e-Campus
2.	Dasar-Dasar Pemecahan Masalah Problem Solving Fundamental	DFS e-Campus
3.	Pokok-Pokok Manajemen Waktu Time Management Essentials	DFS e-Campus
4.	Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D Socialization of KSEI Regulation Number VI-D	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository
5.	Sosialisasi Penggunaan EASY dan Fasilitas terkait Emiten di KSEI untuk RUPS Socialization of EASY Usage and Related Facilities for Issuers in KSEI for the GMS	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Activities

Sekretaris Perusahaan melakukan beberapa kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024, di antaranya:

1. Memberikan masukan terkait kepatuhan atas peraturan yang berlaku kepada Direksi.
2. Memberikan informasi terkait perubahan dan perkembangan peraturan.
3. Menyampaikan keterbukaan informasi Perseroan sesuai regulasi yang berlaku.
4. Menjaga komunikasi Perseroan dengan pemangku kepentingan, terutama investor.
5. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB, termasuk mendokumentasikan risalah rapat.
6. Mengkoordinasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

As part of fulfilling its responsibilities in 2024, the Corporate Secretary has carried out several activities, including:

1. Providing advice to the Directors regarding compliance with applicable regulations.
2. Informing management about regulatory changes and developments.
3. Ensuring the Company compliance with disclosure requirements in accordance with applicable regulations.
4. Maintaining communication with stakeholders, particularly investors.
5. Organizing and documenting the the AGMS and EGMS.
6. Coordinating the implementation of the Company corporate social and environmental responsibility programs.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal mendukung kinerja Direksi dengan memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif terhadap aktivitas dan operasi Perseroan, sehingga tercipta lingkungan pengawasan yang lebih masif dan komprehensif, baik dalam penerapan tata kelola, pengelolaan risiko, maupun pengendalian internal. Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit supports the performance of the Directors by providing professional, independent, and objective opinions on the Company's activities and operations, thereby fostering a more extensive and comprehensive oversight environment—particularly in the implementation of governance, risk management, and internal control. The legal basis for the establishment of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal terdiri dari 7 auditor internal yang dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, dengan pertanggungjawaban langsung kepada Presiden Direktur. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan secara khusus membentuk tim "Merchandise Auditor" sebagai bagian dari internal audit. Tim ini dibentuk dengan tujuan untuk menjalankan pengawasan terhadap barang-barang dagangan yang sebagian besar memiliki harga jual tinggi.

The Internal Audit Unit consists of 7 internal auditors led by the Head of the Internal Audit Unit, who reports directly to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Company has specifically established a "Merchandise Auditor" team as part of its internal audit function. This team is formed to oversee merchandise control, particularly for high-value products.



Visi dan Misi Unit Audit Internal
Vision and Mission of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki visi dan misi yang selaras dengan visi dan misi Perseroan, dan secara khusus bertujuan untuk mengoptimalkan sistem pengendalian internal secara keseluruhan.

The Internal Audit Unit aligns its vision and mission with those of the Company, with a specific focus on optimizing the overall internal control system.

Visi Vision	Untuk menjadi mitra kerja Direksi yang independen, objektif, terpercaya, dan tanggap dalam mendukung tugas Direksi dan jajaran manajemen untuk mencapai sasaran Perseroan. To become an independent, objective, reliable, and responsive partner to the Directors in supporting their duties and those in managerial positions to achieve the Company's goals.
Misi Mission	Untuk melaksanakan audit internal atas aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan, melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional, dan keuangan agar prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat terlaksana, mengupayakan pelayanan konsultasi untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan dan sistem-sistem pendukungnya, serta meningkatkan kompetensi sehingga menjadi auditor internal yang profesional. To conduct internal audits of the Company's operations; evaluate management, operational and financial control processes to ensure GCG practices; seek consulting services to enhance the Company's values and supporting systems; and enhance internal competence to become a professional internal auditor.

Profil Ketua Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit



Sulis Setyaningsih
Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Sulis Setyaningsih, berusia 56 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SONA/ SK.DIR/III/2023 tentang Perubahan Kepala Unit Audit Internal PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Sulis Setyaningsih, 56 years old, an Indonesian citizen, was appointed as the Head of the Internal Audit Unit based on the Directors Decree No. 001/SONA/SK.DIR/III/2023 regarding the Change of Head of the Internal Audit Unit of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Beliau meraih gelar Diploma untuk Program D-1 Front Office Division dari Pusat Pendidikan Perhotelan Pariwisata-Bali (P4B).

She holds a Diploma in the D-1 Front Office Division Program from the Bali Hospitality and Tourism Education Center (P4B).

Riwayat jabatan beliau di entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo sebagai:
Ketua Unit Audit Internal Perseroan (2023-saat ini), Inventory Control dan Internal Audit Manager Perseroan (2021-2022), Senior Operation Manager (2017-2020), Shop Manager (2002-2016), Shop Department Manager (1997-2002).

Her career history in the subsidiary, PT Inti Dufree Promosindo as:
Head of the Company's Internal Audit Unit (2023–present), Inventory Control and Internal Audit Manager of the Company (2021-2022), Senior Operation Manager (2017-2020), Shop Manager (2002-2016), Shop Department Manager (1997-2002).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan.

She does not hold any concurrent positions within the Company.

Persyaratan, Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal
Requirements Qualifications or Professional Certification for the Internal Audit Unit

Perseroan menetapkan kualifikasi yang harus dipenuhi oleh Unit Audit Internal, di antaranya:

- Memiliki integritas, profesionalisme, independensi, kejujuran dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknik dalam praktik audit dan disiplin ilmu terkait lainnya sesuai dengan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan akan peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal dan peraturan lain yang relevan.

The Company sets the qualifications that must be met by the Internal Audit Unit, including:

- Have integrity, professionalism, independence, honesty and objectivity in carrying out their duties.
- Have technical knowledge and experience in audit practices and other related disciplines in accordance with their duties.
- Have knowledge of the laws and regulations regarding the capital market and other relevant regulations.

Piagam Unit Audit Internal
Charter of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki Piagam Unit Audit Internal yang menjadi pedoman pelaksanaan tugasnya. Penyusunan piagam mengacu pada Peraturan Ketua Bapepam dan LK No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Hal-hal yang diatur dalam Piagam Unit Audit Internal meliputi: struktur dan kedudukan, tugas, tanggung jawab dan wewenang; Kode Etik, persyaratan keanggotaan auditor internal, serta larangan perangkapan tugas dan jabatan Unit Audit Internal. Perseroan melakukan evaluasi dan pembaruan secara berkala terhadap Piagam Unit Audit Internal, dengan mengacu kepada regulasi yang berlaku. Adapun Piagam Unit Audit Internal terakhir kali diperbarui pada tanggal 19 Februari 2010.

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter that serves as a guideline for carrying out its duties. The preparation of this charter refers to the Regulation of the Chairman of Bapepam and LK No. IX.I.7, as stated in the Appendix to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008, regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter regulates various aspects, including structure and position, duties, responsibilities, and authority; Code of Ethics, membership requirements for internal auditors, as well as prohibitions on dual roles and positions within the Internal Audit Unit. The Company periodically evaluates and updates the Internal Audit Charter in accordance with applicable regulations. The most recent update to the Internal Audit Charter was conducted on February 19, 2010.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja Unit Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, pemasaran, operasional, teknologi informasi, dan sumber daya manusia.
4. Melakukan penilaian dan memberikan saran agar kegiatan setiap departemen Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis, serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Unit Audit Internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The duties and responsibilities of the internal audit unit are as follows:

1. Developing and executing an annual action plan for the Internal Audit unit.
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems aligned with the Company's policy.
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, marketing, operations, information technology, and human resource departments.
4. To evaluate and advise that activities within each department are conducted in accordance with GCG practice.
5. To advise on improvement based on objective information regarding the activities reviewed at all levels of management.
6. Preparing audit reports and submitting these reports to to the President Director and the Board of Commissioners.
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up actions regarding recommended improvements.
8. Collaborating with the Audit Committee.
9. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit unit's activities.
10. Conducting special audits when necessary.



Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Competency Development

Perseroan mendukung dan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensinya, termasuk Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai pelatihan dan workshop/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya.

The Company supports and provides opportunities for every employee to develop their competencies, including the Internal Audit Unit. Throughout 2024, the Internal Audit Unit has participated in various training programs and workshops/seminars/conferences that enhance its ability to carry out its duties effectively.

No.	Materi Pengembangan Development Materials	Penyelenggara Organizer
1.	Sosialisasi Rush Handling Socialization of Rush Handling	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Directorate General of Customs and Excise
2.	Konsolidasi Persiapan Mandatory CEISA 4.0 Layanan Manifes Consolidation of Mandatory CEISA 4.0 Manifest Service	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Directorate General of Customs and Excise
3.	Pelatihan Audit Internal dan Deteksi Kecurangan Internal Audit and Fraud Detection Course	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
4.	Perlakukan Penyusutan & Amortisasi secara Perpajakan & Akuntansi Tax and Accounting Treatment of Depreciation & Amortization	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal
Implementation of Internal Audit Unit Activities

Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana dan program kerja audit tahunan 2024. Selain itu, unit audit internal bekerja sama dengan Komite Audit melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, pemasaran, operasional, teknologi informasi, dan sumber daya manusia. Unit Audit Internal juga menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Laporan pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit has carried out its activities in accordance with the 2024 annual audit plan and work program. Additionally, in collaboration with the Audit Committee, the Internal Audit Unit conducts examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, marketing, operations, information technology, and human resources. The Internal Audit Unit also tests and evaluates the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies. Reports on the implementation of Internal Audit Unit activities are submitted to the President Director and the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2024, persentase kehadiran Unit Audit Internal pada Rapat Internal mencapai angka 100%. Rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit di tahun 2024 telah dilakukan sekali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 57%, Direksi 83%, Komite Audit 100% dan Unit Audit Internal 86%.

Throughout 2024, the Internal Audit Unit achieved a 100% attendance rate at Internal Meetings. A joint meeting with the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee was held once in 2024, with attendance rates of 57% for the Board of Commissioners, 83% for the Directors, 100% for the Audit Committee, and 86% for the Internal Audit Unit.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Controls System

Sistem pengendalian internal (SPI) bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan Perseroan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Penerapan SPI akan melindungi investasi pemegang saham, aset perseroan, memitigasi risiko perseroan termasuk potensi fraud, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Terdapat lima komponen utama dalam sistem pengendalian internal, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian, yang mencakup kesadaran manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada pada Perseroan.
2. Penilaian risiko, meliputi proses identifikasi dan analisis risiko, serta bagaimana risiko perlu dikelola.
3. Sistem informasi dan komunikasi yang baik dalam menunjang kegiatan Perseroan.
4. Kegiatan pengendalian, termasuk adanya kebijakan dan prosedur untuk memastikan dilaksanakannya arahan manajemen.
5. Pemantauan secara berkala atas kualitas pengendalian internal yang dilakukan.

The internal control system (ICS) aims to provide assurance that the Company's objectives can be achieved effectively and efficiently. The implementation of ICS will protect shareholders' investments, the Company's assets, mitigate the Company's risks, including potential fraud, ensure compliance with regulations, and achieve sustainable business growth. There are five main components in the internal control system, which are:

1. Control environment, which includes management and employee awareness of the importance of internal control in the Company.
2. Risk assessment, which is used to identify and analyst risk and its proper management.
3. Good information and communication system to support the Company's activities.
4. Control activities, where policies and procedures are in place to ensure the implementation of management directives.
5. Continuous monitoring on the quality of internal controls that are implemented.

Pengendalian Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Control

Perseroan melaksanakan pengendalian keuangan dan operasional untuk memastikan akurasi, keandalan, dan kepatuhan terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian keuangan dilakukan dengan memastikan pencatatan transaksi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu melalui pemisahan tugas, rekonsiliasi berkala antara catatan internal dan eksternal, serta tinjauan rutin atas laporan keuangan. Pengendalian operasional difokuskan pada kelancaran kegiatan sesuai rencana dan tujuan, dengan menetapkan standar operasi yang jelas, pemantauan kinerja secara berkala, pemberian tindakan korektif jika diperlukan, serta perlindungan aset dari penyalahgunaan, kehilangan, atau kerusakan.

The Company implements financial and operational controls to ensure accuracy, reliability, and compliance with established objectives. Financial control is carried out by ensuring that transactions are recorded accurately, completely, and in a timely manner through task segregation, periodic reconciliation between internal and external records, and regular reviews of financial reports. Operational control focuses on ensuring smooth activities in line with plans and objectives by establishing clear operating standards, conducting regular performance monitoring, implementing corrective actions when necessary, and protecting assets from misuse, loss, or damage.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review on Efectiveness of the Internal Control System

Direksi bertanggung jawab atas penerapan SPI. Secara berkala, Direksi mengevaluasi SPI melalui Unit Audit Internal, meliputi penerapan kebijakan, prosedur, pengawasan internal, dan manajemen risiko pada semua level. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan keuangan dan operasional Perseroan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil evaluasi terhadap SPI yang dilakukan selama tahun 2024, menunjukkan bahwa SPI telah berjalan secara efektif dan efisien dalam memberikan keyakinan yang wajar, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan standar prosedur Perseroan yang berlaku. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit juga menilai bahwa SPI Perseroan telah berjalan efektif dan memenuhi kecukupan atas kebijakan dan standar yang berlaku.

The Directors is responsible for the implementation of the internal control system (ICS). Periodically, the Directors evaluates the ICS through the Internal Audit Unit, covering policy implementation, procedures, internal supervision, and risk management at all levels. This evaluation ensures that the Company's financial and operational activities align with internal policies, procedures, and applicable regulations.

The evaluation results of the ICS throughout 2024 indicate that the system has been operating effectively and efficiently in providing reasonable assurance, ensuring accurate and reliable financial reporting, and maintaining compliance with applicable laws, regulations, policies, and the Company's standard procedures. The Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee also assess that the Company's ICS has been effectively implemented and meets the adequacy requirements of applicable policies and standards.



Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan mengacu pada kerangka Enterprise Risk Management (ERM), yang terdiri dari tujuan, strategi, organisasi dan tata kelola, metodologi dan pengawasan, serta proses laporan; dengan komponen utama:

- Identifikasi risiko, termasuk kepedulian, pengukuran, pengawasan, dan kontrol;
- Infrastruktur pengelolaan risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, koleksi data, metode analisis kebijakan, prosedur dan pelaporan; dan
- Budaya Perseroan, termasuk pelatihan, kinerja, pengembangan nilai, dan penghargaan.

Penerapan kerangka ERM memungkinkan Perseroan untuk menghadapi risiko secara proaktif di sejumlah area strategis. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menanamkan budaya sadar risiko kepada seluruh karyawan. Perseroan mendorong dan memberikan pelatihan kepada karyawan, agar mampu mengenali dan mengantisipasi risiko eksternal maupun internal, serta melaksanakan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Seluruh karyawan diharapkan mampu melaksanakan manajemen risiko pada seluruh fungsi dan aktivitas bisnis, serta berkontribusi dengan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan.

The Company implements a risk management system based on the Enterprise Risk Management (ERM) framework, which consists of objectives, strategy, organization and governance, methodology and supervision, as well as reporting processes. The main components include:

- Identification of risks, including concern, measurement, supervision and control;
- Risk management infrastructure, including organizational structure, governance systems, data collection, policy analysis methods, procedures and reporting; and
- Company culture, including training, performance, value development, and awards.

The implementation of the ERM framework enables the Company to proactively address risks across various strategic areas. In practice, the Company instills a risk-aware culture among all employees. The Company encourages and provides training to employees, equipping them with the ability to identify and anticipate both external and internal risks, as well as implement appropriate mitigation measures. All employees are expected to integrate risk management into all business functions and activities while contributing valuable insights to the decision-making process.

Profil dan Mitigasi Risiko
Risk Profile and Mitigation

Perseroan telah mengidentifikasi beberapa risiko utama yang berpotensi mempengaruhi usaha dan pendapatan Perseroan, sehingga perlu dilakukan upaya mitigasi risiko, yang disampaikan berikut ini:

1. Risiko Perubahan Sosial dan Politik
   Risiko perubahan sosial dan politik berpotensi mempengaruhi jumlah wisatawan yang berbelanja pada toko Perseroan. Pendapatan dan laba Perseroan dan entitas anak berpotensi mengalami penurunan apabila terjadi penurunan jumlah wisatawan. Perseroan dan entitas anak melakukan upaya mitigasi risiko dengan mempromosikan Indonesia, terutama Bali, sebagai destinasi wisata dunia yang unik dan aman. Perseroan juga melakukan berbagai inovasi dan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan.

The Company has identified several key risks that may potentially impact its business and revenue. To address these risks, the Company has implemented risk mitigation measures, as outlined below:

1. Social and Political Change Risk
   Social and political changes have the potential to impact the number of tourists shopping at the Company's. A decline in tourist numbers may lead to decreased revenue and profit for the Company and its subsidiaries. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries promote Indonesia, particularly Bali, as a unique and safe global tourism destination. Additionally, the Company implements various innovations and collaborates with key stakeholders.

2. Risiko Pemutusan Kontrak
   Perseroan melalui entitas anak mengelola toko bebas bea yang berkontribusi signifikan terhadap pendapatan yang diterima Perseroan. PT Inti Dufree Promosindo (IDP) merupakan entitas anak pengelola toko bebas bea, yang memiliki perjanjian dengan DFS Venture Singapore (Pte) Ltd, untuk menyediakan barang, kredit, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia. IDP dan KPU memiliki perjanjian sewa ruang dengan PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II (Persero) yang pada tanggal 9 September 2024 resmi bergabung menjadi PT Angkasa Pura Indonesia. Perseroan mengidentifikasi potensi risiko berupa pemutusan hubungan/kontak yang berdampak signifikan pada penurunan pendapatan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk memitigasi risiko ini melalui tindakan pemantauan dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian yang telah disepakati.

3. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
   Perseroan melakukan pembelian dalam mata uang asing, yang dapat menimbulkan risiko fluktuasi nilai tukar. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara konsisten merencanakan kebutuhan mata uang asing berdasarkan proyeksi arus kas.

4. Risiko Perdagangan
   Keberadaan perusahaan pesaing pada industri serupa, baik yang telah ada pada saat ini maupun perusahaan baru, memiliki potensi untuk mempengaruhi pangsa pasar dan mengurangi pendapatan Perseroan dan entitas anak. Oleh karenanya, Perseroan dan entitas anak senantiasa melakukan pemantauan dan mengikuti perkembangan pasar, menyediakan produk yang sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen, melakukan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, serta menerapkan program-program efisiensi biaya guna meningkatkan daya saing.

5. Risiko Kebijakan Aturan Pemerintah
   Perubahan kebijakan aturan pemerintah berdampak pada kegiatan usaha Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berpotensi menurunkan pendapatan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan dan entitas anak selalu mematuhi kebijakan dan peraturan pemerintah dengan tetap berinovasi sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku; sebagai upaya mitigasi terhadap risiko perubahan kebijakan Pemerintah.

2. Contract Termination Risk
   Through its subsidiary, the Company operates duty-free stores that significantly contribute to its revenue. PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary managing duty-free stores, has an agreement with DFS Venture Singapore (Pte) Ltd. for the provision of goods, credit, technical assistance, and the use of the DFS logo within Indonesia. IDP and KPU have lease agreements with PT Angkasa Pura I and PT Angkasa Pura II (Persero), which officially merged into PT Angkasa Pura Indonesia on September 9, 2024. The Company has identified potential risks related to contract termination, which could significantly impact its revenue. To mitigate this risk, the Company actively monitors and ensures compliance with the agreements in place.

3. Foreign Exchange Risk
   The Company engages in purchases denominated in foreign currencies, which may expose it to the risk of exchange rate fluctuations. To mitigate this risk, the Company consistently plans its foreign currency requirements based on projected cash flows.

4. Trade Risk
   The presence of existing and new competitors in the same industry could affect market share and reduce the revenue of the Company and its subsidiaries. To address this risk, the Company and its subsidiaries continuously monitor market developments, offer products tailored to consumer preferences and needs, implement targeted marketing strategies, and adopt cost-efficiency programs to enhance competitiveness.

5. Changes in Government Policy Risk
   Changes in government policies can directly or indirectly impact the Company's business activities, potentially leading to a decline in revenue. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries ensure compliance with government policies and regulations while continuously innovating within the framework of applicable laws and regulations.

6. Risiko Hilangnya Karyawan Profesional
   Karyawan profesional memiliki keahlian khusus yang mampu memberikan pertimbangan terkait karakteristik industri jasa perjalanan yang bersifat spesifik. Hilangnya tenaga profesional berpotensi merugikan operasional Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan dan entitas anak berusaha mengurangi risiko tersebut melalui kegiatan pengembangan karyawan. Melalui program ini, Perseroan dan entitas anak berharap dapat mempertahankan tenaga kerja bertalenta yang sudah ada dan menarik tenaga kerja yang baru.

6. Loss of Professional Employees Risk
   Professional employees possess specialized expertise crucial for understanding the unique characteristics of the travel services industry. The loss of such skilled employees could negatively affect the Company's operations. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries focus on employee development programs aimed at retaining existing talent and attracting new skilled professionals.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of Risk Management System Effectiveness

Perseroan melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem manajemen risiko secara berkala. Hasil evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang dilakukan selama tahun 2024, menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko perseroan dinilai efektif, yang tercermin dari kemampuan untuk mengidentifikasinya risiko dan upaya untuk memitigasi potensi risiko. Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit juga menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif dan memenuhi kecukupan atas kebijakan dan standar yang berlaku.

The Company conducts regular evaluations of the effectiveness of its risk management system. The results of the 2024 evaluation indicate that the Company's risk management system is effective, as evidenced by its ability to identify risks and implement mitigation efforts. The Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee also assess that the Company's risk management system operates effectively and adequately complies with applicable policies and standards.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Matters and Administrative Sanctions

Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi tidak menghadapi perkara hukum yang berdampak material, baik secara perdata maupun pidana sepanjang tahun 2024. Selain itu, Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi juga tidak mendapatkan sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan maupun regulator lainnya selama periode pelaporan.

Throughout 2024, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Directors were not involved in any legal cases with material impact, either in civil or criminal matters. Additionally, neither the Company, its subsidiaries, nor its Board of Commissioners or Directors received any administrative sanctions from Financial Services Authority (OJK) or other regulatory bodies during the reporting period.

Kode Etik
Code of Ethics

Perseroan menetapkan Kode Etik dan Budaya Perseroan sebagai prinsip dasar perilaku yang harus diikuti oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan dalam melakukan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya masing-masing. Kode Etik dan Budaya Perseroan senantiasa disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai saluran komunikasi dan pertemuan. Sosialisasi juga diberikan kepada karyawan baru yang lolos tahapan rekrutmen. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memberikan pelatihan penerapan Kode Etik dan Budaya Perseroan secara daring untuk menjangkau seluruh karyawan secara lebih efektif dan efisien. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dan Budaya Perseroan wajib dilaporkan, baik melalui saluran pelaporan pelanggaran maupun fungsi SDM. Perseroan akan memberikan sanksi sesuai peraturan Perseroan apabila pelanggaran tersebut terbukti, sebagai upaya penegakan Kode Etik dan Budaya Perseroan.

The Company has established a Code of Ethics and Company Culture as fundamental principles of conduct that must be followed by all members of the Board of Commissioners, Directors, and employees in carrying out their respective duties, responsibilities, and authorities. The Company consistently communicates the Code of Ethics and Company Culture to all employees through various communication channels and meetings. Socialization is also provided to new employees who pass the recruitment stage. In its implementation, the Company provides online training on the application of the Company's Code of Ethics and Culture to reach all employees more effectively and efficiently. Any violations of the Code of Ethics and Company Culture must be reported either through the whistleblowing channel or the Human Resources function. The Company will impose sanctions aligned with corporate regulations if such violations are proven, as part of its commitment to upholding the Code of Ethics and Company Culture.

Kode Etik Perseroan The Company's Code of Ethics	
• Kepatuhan terhadap hukum dan Undang-Undang yang berlaku; • Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan; • Kewajiban untuk menjaga dan memelihara aset Perseroan; • Tanggung jawab sosial; • Penghormatan atas hak individu; dan • Kebijakan Antikorupsi.	• Compliance with applicable laws and regulations; • Compliance with the Company's regulations and policies; • Obligation to safeguard and maintain the Company's assets; • Social responsibility; • Respect for individual rights; and • Anti-Corruption Policy
Budaya Perseroan Company Culture	
• Rasa Ingin Tahu, Kita bersemangat mencari pengetahuan untuk membantu mencapai pemahaman yang lebih baik tentang pelanggan, menginspirasi inovasi, dan mendorong kepemimpinan pribadi bagi setiap orang di Perseroan; • Merangkul Perubahan, Kita melihat perubahan sebagai komitmen untuk membuat perbedaan, mengambil risiko dan berkembang sebagai individu dan sebagai sebuah bisnis; • Saling Menghargai, Kita yakin bahwa individulah yang membuat perbedaan. Kita memperlakukan sesama dengan penuh hormat, mengakui dan menghargai kinerja dan kontribusi pribadi bagi tim. Kita merangkul keragaman dan menghargai perbedaan di antara manusia dan budaya; • Bekerja Sama dengan Erat, Kita mendayagunakan tim kita melalui gaya kerja khusus, yang menginspirasi kita semua untuk mencapai keunggulan; • Menunjukkan Rasa Kemanusiaan, Kita menjadikan Perseroan sebagai tempat yang baik untuk bekerja melalui rasa kemanusiaan kita, yang menginspirasi kita untuk berbagi sifat kepedulian kita terhadap sesama dan bagi dunia; dan • Bertindak dengan Penuh Integritas, Kita bersahaja dalam integritas kita, menciptakan, membangun dan memelihara hubungan yang saling mempercayai dengan pelanggan, mitra dan orang-orang kita.	• Curiosity, We passionately seek knowledge to help us achieve a better understanding of our customers, inspire our innovation, and drive personal leadership for everyone at the Company; • Embracing Change, We see change as the commitment to make a difference, take risks, and grow as individuals and as a business; • Value Each Other, We believe that individuals make the difference. We treat each other with respect, honoring and rewarding individual performances and contributions to the team. We embrace diversity and appreciate differences in people and cultures; • Work Collaboratively, We leverage our teams through an inclusive working style, inspiring all of us to achieve excellence; • Demonstrate Humanity, We make the Company a great place to work through our humanity, inspiring us to share our caring nature with each other and the world; and • Act with Integrity, We are authentic in our integrity, creating, building and sustaining trusting relationships with our customers, our partners and our people.

Perseroan menetapkan pedoman perilaku dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan eksternal sesuai pedoman tata kelola perusahaan terbuka, yaitu Kebijakan Seleksi Vendor dan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur.

The Company has established behavioral guidelines for interacting with external stakeholders in accordance with the corporate governance guidelines for public companies, specifically the Vendor Selection Policy and the Fulfillment of Creditor Rights.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor
Policy on Supplier or Vendor Selection and Capacity Building

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Informasi secara lengkap mengenai pemasok atau vendor disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk 2024.

The Company has policies and procedures in place for selecting and enhancing the capabilities of suppliers or vendors. Comprehensive information regarding suppliers or vendors is presented in the 2024 Sustainability Report of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Policy on the Fulfillment of Creditor Rights

Perseroan mempunyai kebijakan dan prosedur yang mengatur pemenuhan hak-hak kreditur. Pada setiap perjanjian terdapat kesepakatan terkait hak-hak kreditur yang wajib dipenuhi Perseroan.

The Company has policies and procedures governing the fulfillment of creditor rights. Each agreement includes provisions regarding creditor rights that the Company is obligated to fulfill.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP/MSOP)
Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja berupa program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen sampai dengan akhir periode pelaporan.

As of the end of the reporting period, the Company has not yet implemented a long-term performance-based compensation policy, such as an employee and/or management stock ownership program.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
The Board of Commissioners and/or the Directors Share Ownership Disclosure Policy

Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengungkapkan informasi kepemilikan saham dan memberitahukan perubahan kepemilikan saham kepada Sekretaris Perusahaan, serta melaporkannya selambat-lambatnya 3 hari kerja sejak transaksi terjadi; sebagaimana diatur dalam POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut tertera dalam Kebijakan Tata Kelola, Piagam Direksi, dan Piagam Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan menyampaikan laporan bulanan registrasi pemegang saham, pemegang saham pengendali, dan laporan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada situs web BEI setiap bulannya. Sekretaris Perusahaan juga menyampaikan perubahan pemegang saham, pemegang saham pengendali, dan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, selambat-lambatnya 3 hari kerja sejak transaksi terjadi kepada regulator. Perseroan telah menyampaikan laporan perubahan kepemilikan saham pada tanggal 24 Juni 2024 melalui Surat No.055/STTI-VI/2024, dan perubahan struktur pemegang saham pada tanggal 27 Juni 2024 melalui surat No.056/STTI-VI/2024, yang dapat diakses pada situs web BEI.

The Company requires members of the Directors and the Board of Commissioners to disclose their share ownership and notify the Corporate Secretary of any changes in shareholding. These changes must be reported no later than three working days after the transaction occurs, in accordance with POJK No. 11/POJK.04/2017 on Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Public Company. This policy is outlined in the Corporate Governance Policy, the Directors Charter, and the Board of Commissioners Charter.

The Corporate Secretary submits a monthly report on the shareholder registry, controlling shareholders, and share ownership by members of the Board of Commissioners and Directors on the IDX website. Additionally, the Corporate Secretary reports any changes in shareholders, controlling shareholders, and share ownership by the Board of Commissioners and the Directors to regulators within three working days after the transaction occurs. The Company submitted its share ownership change report on June 24, 2024, through Letter No. 055/STTI-VI/2024, and its shareholder structure change report on June 27, 2024, through Letter No. 056/STTI-VI/2024, both of which can be accessed on the IDX website.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) yang berfungsi untuk mengungkapkan dugaan pelanggaran atau tindak kecurangan yang terjadi di lingkungan internal Perseroan. Indikasi atas pelanggaran terhadap Kode Etik dan Budaya Perseroan dapat disampaikan melalui alamat surat elektronik sonatopas@stti.co.id., dengan menyertakan identitas dan bukti atas dugaan pelanggaran yang disampaikan.

The Company has provided a whistleblowing system (WBS) to report suspected violations or fraudulent activities within the organization. Any indications of breaches of the Code of Ethics and Company Culture can be submitted via email to sonatopas@stti.co.id, along with the whistleblower's identity and supporting evidence related to the alleged violation.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran | Violation Reporting Line

Email: sonatopas@stti.co.id

Perlindungan Bagi Pelapor
Protection for Reporting

Perseroan memberikan perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor. Perseroan juga menjamin perlindungan bagi pelapor dalam bentuk perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik. Perseroan memastikan kerahasiaan, kemandirian (tanpa intervensi), ketidakberpihakan dan kekebalan dalam penanganan, penyelidikan, serta penyimpanan informasi yang diterima melalui WBS. Perseroan memberikan jaminan tidak memberikan toleransi terhadap tindakan pembalasan yang dilakukan terduga pelanggaran kepada pelapor.

The Company ensures the confidentiality of the whistleblower's identity, including any information that could be used to contact them. The Company also guarantees protection for whistleblowers, including protection from pressure, employee rights violations, legal actions, asset-related threats, and physical harm. The Company upholds confidentiality, independence (free from intervention), impartiality, and immunity in handling, investigating, and storing information received through the WBS. The Company has a strict zero-tolerance policy against any retaliation from the alleged violator towards the whistleblower.

Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan
Complaint Handling and Parties Managing Complaints

Unit Audit Internal akan melakukan verifikasi awal atas indikasi pelanggaran yang diterima, untuk diinvestigasi kebenarannya. Hasil verifikasi yang terbukti kebenarannya akan diteruskan kepada Departemen Sumber Daya Manusia untuk ditindaklanjuti sesuai peraturan Perseroan dan regulasi yang berlaku. Pemeriksaan lanjutan terhadap laporan pelanggaran dapat dilakukan secara internal maupun melibatkan pihak eksternal yang ditunjuk.

The Internal Audit Unit conducts an initial verification of reported violations to assess their validity. If the allegations are proven, the case is forwarded to the Human Resources Department for further action in accordance with Company regulations and applicable laws. Further investigation may be conducted internally or with the assistance of an appointed external party.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut
Number of Violation Reports and Follow Up

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS).

Throughout 2024, the Company did not receive any reports of suspected violations through the Whistleblowing System.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan secara tegas menentang praktik korupsi maupun kecurangan (*fraud*), yang dinyatakan dengan kebijakan antikorupsi yang terintegrasi dalam Kode Etik Perseroan. Perseroan memastikan kepatuhan kepada prosedur dan regulasi yang berlaku, untuk mencegah terjadinya praktik korupsi, serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Setiap pelanggaran terhadap kebijakan antikorupsi akan diberikan sanksi yang tegas, termasuk pelaporan kepada pihak berwenang.

The Company firmly opposes corruption and fraud practices, as outlined in its Anti-Corruption Policy, which is integrated into the Company's Code of Ethics. The Company ensures compliance with applicable procedures and regulations to prevent corruption and supports the Indonesian Government's anti-corruption efforts. Any violation of the Anti-Corruption Policy will result in strict sanctions, including reporting to relevant authorities.

Pelatihan dan Sosialisasi Antikorupsi
Anti-Corruption Training and Dissemination

Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi antikorupsi yang menjadi salah satu materi sosialisasi Kode Etik Perseroan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan seluruh karyawan dapat menjalankan aktivitas bisnis secara bersih dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan memanfaatkan aplikasi daring untuk memberikan sosialisasi secara daring kepada seluruh karyawan.

Perusahaan menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan yang mencakup *Anti-Bribery and Anti-Corruption Training, DFS Employee Code of Ethics, Fraud Awareness, Anti-Money Laundering Training, and Data Privacy* dan *Cyber Security E-Learning*. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan mencegah praktik pencucian uang, suap, korupsi, penipuan, serta menjaga data privasi dan menerapkan Kode Etik Perseroan secara konsisten.

The Company regularly conducts anti-corruption awareness programs, which are part of the Company's Code of Ethics socialization efforts. Through these programs, all employees are expected to conduct business with integrity and ensure compliance with applicable regulations. The Company utilizes the online application to deliver online anti-corruption training to all employees efficiently.

The Company conducts training for employees covering Anti-Bribery and Anti-Corruption Training, DFS Employee Code of Ethics, Fraud Awareness, Anti-Money Laundering Training, and Data Privacy and Cyber Security E-Learning. This training aims to enhance employees' understanding in identifying, anticipating, and preventing money laundering, bribery, corruption, and fraud practices, as well as ensuring data privacy protection and consistent application of the company's code of ethics.



Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies

Perseroan telah menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka, sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan terus meningkatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan pemenuhan rekomendasi pedoman tata kelola perusahaan terbuka, yang disampaikan berikut ini:

The Company has implemented the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015, dated November 16, 2015, on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015, on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The Company continuously enhances the implementation of Good Corporate Governance by adhering to the recommended best practices outlined in the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as detailed below:

Aspek 1 | First Aspect

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
A Public Company's Relations with its Shareholders in Protecting Their Rights

Prinsip 1 Principle 1		
Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS **Enhancing the value of holding the GMS**		
	Rekomendasi **Recommendation**	**Hasil Pelaksanaan** **Implementation Result**
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has methods or technical procedures for voting, either openly or in secret, that prioritize the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi. Perseroan memiliki Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang rapat. Implemented. The Company has GMS Rules and Procedures that are distributed to shareholders when entering the meeting room.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Terpenuhi. Dibuktikan dengan daftar hadir. Implemented. As proven by a list of attendees.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. A summary of the GMS minutes is available on the Company website.	Terpenuhi. Risalah RUPST dan RUPSLB Tahun 2024 dapat diakses serta diunduh setiap waktu melalui situs web Perseroan. Implemented. The minutes of the Company's annual and extraordinary general meetings of shareholders held in 2024 are accessible and downloadable on its website.

Prinsip 2
Principle 2

Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor
Enhancing the quality of communications between a public company and its shareholders or investors

	Rekomendasi Recommendation	Hasil Pelaksanaan Implementation Result
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company should have a policy on how to communicate with their shareholders or investors.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dengan cara pelaksanaan RUPS dan *Public Expose*, serta menyediakan informasi publik, termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi, sehingga pemegang saham dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perseroan. Implemented. The Company has a policy for communications with shareholders through GMS and Public Expose, as well as providing public information such as disclosing accurate information, and providing accessible contacts so that shareholders can easily communicate with the Company.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company should disclose their communication policy to their shareholders or investors on their respective websites.	Terpenuhi. Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan menyediakan akses komunikasi bagi pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. Implemented. The Company has implemented this recommendation by providing communication access to its shareholders on its website.

Aspek 2 | Second Aspect

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3
Principle 3

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris
Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners

	Rekomendasi Recommendation	Hasil Pelaksanaan Implementation Result
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the number of Board of Commissioners' members takes the Public Company's condition into consideration.	Terpenuhi. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Implemented. The number of the Board of Commissioners members is in accordance with the provisions and considers the conditions and capabilities of the Company.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of Board of Commissioners' members takes the diversity of required expertise, knowledge and experience into consideration.	Terpenuhi. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Implemented. The composition of the Board of Commissioners is very diverse in terms of expertise, knowledge, experience and nationality, with the objective of obtaining and maintaining a competitive advantage.

Prinsip 4 Principle 4	
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris **Quality enhancement in the execution of duties and responsibilities by the Board of Commissioners**	
Rekomendasi **Recommendation**	**Hasil Pelaksanaan** **Implementation Result**
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy of self-assessment to assess their own performance.	Terpenuhi. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Implemented. The Board of Commissioners has self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris harus diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Commissioners self-assessment policy for performance assessments shall be disclosed in the Public Company Annual Report.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Implemented. The Company discloses its Board of Commissioners' self-assessment in its annual reports.
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of its members should they be involved in financial crimes.	Terpenuhi. Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Implemented. The policy related to the right of Board of Commissioners members to resign is regulated in the Articles of Association of the Company.
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi sebagai bagian dari proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conducts the nomination and remuneration functions must establish a succession policy as part of the nomination process of the Directors' members.	Terpenuhi. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi sebagai bagian dari proses nominasi anggota Direksi. Implemented. The Board of Commissioners or the Committee performing the nomination and remuneration functions formulates a succession policy as part of the nomination process for members of the Directors.

Aspek 3 | Third Aspect

Fungsi dan Peran Direksi
Function and Role of the Directors

Prinsip 5 Principle 5	
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi **Improving the Quality of the Directors Duties and Responsibilities**	
Rekomendasi **Recommendation**	**Hasil Pelaksanaan** **Implementation Result**
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi harus mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam proses pengambilan keputusan. Determining the number of the Directors' members takes the Public Company condition and effectiveness in decision making processes into consideration.	Terpenuhi. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam proses pengambilan keputusan. Implemented. The number of the Directors was determined after considering its conditions and effectiveness in decision-making processes.

5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of the Directors' members takes diversity of the required expertise, knowledge and experience into consideration.	Terpenuhi. Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Implemented. The Company has considered the diversity of required expertise, knowledge, and experience when deciding on the composition of its Directors.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Directors' member overseeing accounting or finance must have accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi. Terdapat anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Implemented. The Company has a Director in charge of accounting or finance with expertise in and knowledge of accounting.

Prinsip 6
Principle 6

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
Quality enhancement in the execution of duties and responsibilities by the Directors

	Rekomendasi Recommendation	Hasil Pelaksanaan Implementation Result
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Directors have a self-assessment policy to assess their performance.	Terpenuhi. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. Implemented. The Company has a policy that requires the Directors to assess their own performance.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Directors' performance should be disclosed in the Public Company's Annual Reports.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Implemented. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Directors is disclosed through the Annual Report.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has a policy related to the resignation of Directors' members if there is involvement in a financial crime.	Terpenuhi. Direksi telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Implemented. The Company already has a policy on the resignation of a Director involved in a financial crime.

Aspek 4 | Fourth Aspect

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholders Participation

Prinsip 7
Principle 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving the Corporate Governance aspect through Stakeholder Participation

	Rekomendasi Recommendation	Hasil Pelaksanaan Implementation Result
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy on the prevention of insider trading.	Terpenuhi. Perseroan memiliki Kode Etik Perseroan yang melarang Karyawan menggunakan informasi orang dalam untuk membeli atau menjual sekuritas. Implemented. Employees are forbidden from using inside information to buy or sell securities

7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antipenyuapan. The Public Company has anti-corruption and anti-bribery policies.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan antipenyuapan. Implemented. The Company already has anti-corruption and anti-bribery policies.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has suppliers and vendors selection and capability improvement policies.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Implemented. The Company already has policies on selecting and capacity building for its suppliers and vendors.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Implemented. The Company already has a policy on the fulfillment of creditors' rights
7.5	Perusahaan Terbuka harus memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran The Public Company shall have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. Implemented. The Company already has a whistleblowing system.
7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy for the Directors and employees.	Belum terpenuhi. Pada tahun 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Not yet fulfilled. As of 2024, the Company does not have a policy regarding the provision of long-term incentives to Directors and employees.

Aspek 5 | Fifth Aspect

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip 8
Principle 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving of Information Disclosure

	Rekomendasi Recommendation	Hasil Pelaksanaan Implementation Result
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi lain secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company makes use of other information technologies, in addition to the website, as means for information disclosure.	Terpenuhi. Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi lain secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Implemented. The Company already widely uses other information technologies in addition to its website for information disclosure.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Companies Annual Report discloses the Public Company's beneficial owners with at least 5% share ownership, in addition to disclosing the Public Companies beneficial owners through major and controlling shareholders.	Terpenuhi. Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Implemented. The Company always discloses the ultimate beneficiaries of its shareholders with at least 5% share ownership and the ultimate beneficiaries of its controlling shareholder.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility



Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tidak hanya diukur dari profitabilitas semata, tetapi juga dari kontribusi positif yang diberikan Perseroan bagi masyarakat dan lingkungan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, seperti menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung pengembangan komunitas. Sementara komitmen Perseroan untuk melaksanakan operasional secara bertanggung jawab akan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti mengurangi emisi karbon, mengelola limbah secara bertanggung jawab, dan menggunakan sumber daya secara efisien.

The Company believes that sustainable business growth is not solely measured by profitability but also by the positive contributions it makes to society and the environment. The implementation of corporate social responsibility (CSR) initiatives can generate positive impacts for surrounding communities, such as creating job opportunities, improving quality of life, and supporting community development. Meanwhile, the Company's commitment to conduct operations responsibly helps minimize negative environmental impacts by reducing carbon emissions, managing waste responsibly, and utilizing resources efficiently.

Perseroan mengimplementasikan praktik-praktik bisnis berkelanjutan dengan mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) secara bertanggung jawab, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB). Perseroan menyampaikan informasi mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan dalam Laporan Keberlanjutan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk 2024, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk 2024.

The Company integrates sustainable business practices by responsibly managing environmental, social, and governance (ESG) aspects while supporting the achievement of the sustainable development goals (SDGs). Information regarding the Company's fulfillment of its social and environmental responsibility commitments is presented in the 2024 Sustainability Report of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk, which forms an integral part of the 2024 Annual Report of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.



Referensi SEOJK 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference to SEOJK 16/POJK.04/2021 regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting | Financial Highlights		
1	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan. Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 (three) financial years; if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities; equity, and financial ratios.	6-9
Informasi Saham | Information on Shares		
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 financial years at least include: a) number of outstanding shares; b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. The information in (b), (c) and (d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange.	11
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1. In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.	12-13
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. In the event of suspension and/or delisting in the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.	13
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.	13
Laporan Direksi | Report of the Board of Directors		
1	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) strategi dan kebijakan strategis; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; e) kendala yang dihadapi. Performance of Issuer or Public Company, at least includes: a) strategies and Strategic Policy: b) the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy; c) processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy; d) comparison between realization and target; and e) obstacle faced by Issuer or Public Company.	18-20

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. Views on business prospect of Issuer or Public Company.	20-21
3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of good governance of Issuer or Public Company.	21
Laporan Dewan Komisaris | Report of the Board of Commissioners		
1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.	15-16
2	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.	16
3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.	17
Profil Emiten atau Perusahaan Publik | Profile of Issuer or Public Company		
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the financial year.	25
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.	25
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. Brief history of Issuer or Public Company.	26
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan *(corporate culture)* atau nilai-nilai perusahaan. Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values;	27
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the financial year, and type of goods and/or services.	28
6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.	29
7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.	30
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	31

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f) riwayat jabatan, meliputi informasi: · dasar hukum pengangkatan; · rangkap jabatan; · pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Profile of the Board of Directors, at least includes: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) recent photograph; c) age; d) citizenship; e) education background and/or certification; f) position history, including information on: · legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company; · concurrent positions; · work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; g) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. h) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	31, 36-39, 100
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: · dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; · dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen; · rangkap jabatan; dan · pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Profile of the Board of Commissioners, at least includes: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) recent photograph; c) age; d) citizenship; e) education background and/or certification; f) position history, including information on: · legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners; · concurrent positions; · work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; g) affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. h) independence statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	31-36, 99-100
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	39
12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year.	40-42

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%. Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, at least includes information on: a) shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company; b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and c) public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.	43-45
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	45
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing. Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.	45
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.	43
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.	46
18	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).	47
19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada). Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18), that have not matured within the financial year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).	13
20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa *(fee)*; dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/alliances include: Name and address; Assignment period; Information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the financial year. If the appointed AP and KAP and its network/association/alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed.	48
21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	49

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
	Analisis dan Pembahasan Manajemen | **Management Discussion and Analysis**	
1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas. Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes: a) production, including process, capacity, and growth; b) sales/revenue; and c) profitability.	52-54
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas. Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes: a) current assets, non-current assets, and total assets; b) current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e) cash flow.	55-68
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.	69
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.	70
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.	70-71
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes: a) objectives of the commitment; b) expected source of funds to fulfill the commitment; c) the denominated currency; and d) steps planned by Issuer or Public Company to protect the position of related currency from any risks.	71
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Discussion on capital goods investment realized in the latest financial year, at least includes: a) types of capital goods investment; b) objectives of capital goods investment; and c) values of the issued capital goods investment.	71
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). Material information and facts occurring after the due date of accountant report (if any).	71
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.	72

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Comparison between target/projection at the beginning of the financial year and realization, including: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters deemed important to Issuer or Public Company.	72
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters deemed important to Issuer or Public Company.	73
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share.	74
13	Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar. Description on dividends for the last 2 financial years, at least including: a) dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income; b) date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c) amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d) amount of paid dividends per year.	75
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that: a) in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year; and b) if there is a change in the use of proceeds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.	75

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: · pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan · peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai; g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the financial year, at least includes: a) date, value, and object of transaction; b) name of the party making the transaction; c) nature of affiliated relationship (if any); d) description on fairness of the transaction; e) compliance with related provisions; and f) If there is an affiliated relationship, other than disclosing the information as referred to in letter (a) to letter (e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on: · statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices; · role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions. g) as for the routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues, there shall be an added information stating that those transactions are routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues; h) as for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS to approve the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be added; i) If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.	76
16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).	76
17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).	77
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik | Issuer or Public Company Governance		
1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi: · keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan · keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of: a) Information on GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year, including: · GMS resolution in the financial year and 1 year before the financial year realized in the financial year; and · GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions; b) If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	82-87

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
2	Direksi, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Board of Directors, at least includes: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter; c) policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; d) training and/or competency development of members of the Board of Directors: e) Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties; f) If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	92-99
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku. Board of Commissioners, at least includes: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter; c) policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS; d) training and/or competency development of members of the Board of Commissioners: e) performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; f) the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.	87-92
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include: a) nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	101-103
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada). Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	N/A

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
6	Komite audit, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan; f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; g) pernyataan independensi komite audit; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit. The audit committee, at least includes: a) name and position in committee membership; b) age; c) citizenship; d) educational background; e) position history; f) period and tenure of the audit committee members; g) independence statement of the audit committee; h) training and/or competency development attended in the financial year (if any); i) policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and j) implementation of the audit committee's activities in the financial year in accordance with the audit committee guidelines or charter.	104-109
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya. Nomination and remuneration committee or function of Issuer or Public Company, at least includes: a) name and position in the committee membership; b) age; c) citizenship; d) educational background; e) position history; f) period and tenure of the committee members; g) independence statement of the committee; h) training and/or competency development attended in the financial year (if any); i) description of duties and responsibilities; j) statement that the committee has guidelines or charter; k) policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting; l) brief description of the implementation of activities in the financial year; and m) in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason.	110-114
8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Other committees owned by Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.	N/A

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan; d) riwayat pendidikan; e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Corporate secretary, at least includes: a) name; b) domicile; c) position history; d) educational background; e) training and/or competency development attended in the financial year; and f) brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the financial year;	115-117
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat: a) nama kepala unit audit internal; b) riwayat jabatan c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan unit audit internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. Internal audit unit, at least includes: a) name of the Internal Audit Unit head; b) position history; c) qualification or certification as an internal audit (if any); d) training and/or competency development attended in the financial year; e) structure and position of the internal audit unit; f) description of duties and responsibilities; g) statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and h) brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the financial year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.	118-122
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b) review on effectiveness of the internal control system; and c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	123-124
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes: a) general description on the risk management system of Issuer or Public Company; b) types of risks and management methods; c) review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company; and d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	125-127
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include: a) merits of case/lawsuit; b) status of the case/lawsuit settlement; and c) impact on the condition of Issuer or Public Company.	127

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).	127
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan. Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including: a) key Principles of Code of conduct; b) the form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and c) statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company.	128-129
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP). Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).	130
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Brief description on information disclosure policy regarding: a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and b) implementation of the policy.	130
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan. Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes: a) method of submitting a violation report; b) protection for whistleblowers; c) complaint handling; d) the party in charge to manage complaint; and e) result of complaint handling.	131-132
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Description on Anti-Corruption Policy of Issuer or Public Company, at least includes: a) programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuer or Public Company; and b) anti-corruption training/socialization to all employees of Issuer or Public Company.	132-133
10	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). implementation of Public Company governance guidelines for Issuer that issues equity securities or Public Company, including: a) statement regarding the recommendations that have been realized; and/or b) description on recommendations that have been realized, along with reasons and alternative implementations (if any).	134-138

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik **Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company**	
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	139-140
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	
	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit | Audited Annual Financial Report	
1	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered in the Financial Services Authority. The annual financial report shall contain a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector regulating the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	153-232
	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan **Statement Letter of the Board of Directors and f the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report**	
1	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement letter of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report shall be prepared in accordance with the format of Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report as set forth in Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	22-23

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak*/and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir December 31, 2024 and 2023/
The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir December 31, 2024 and 2023/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *– For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity* 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements* 6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00439/2.1090/AU.1/05/0153-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00439/2.1090/AU.1/05/0153-4/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its Subsidiaries

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss), consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Hak-Guna

Mengacu pada Catatan 2l - Kebijakan Akuntansi atas Transaksi Sewa, Catatan 3 - Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Transaksi Sewa dan Catatan 11 - Aset Hak-Guna, atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Untuk menjalankan usaha perdagangan dan eceran Grup, Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa area/ruang komersial dan ruang kantor. Sehubungan dengan sewa tersebut, Grup mengakui aset hak-guna sebesar Rp 146.084.468.904 per 31 Desember 2024, mewakili sekitar 16,02% dari total aset Grup, yang dianggap bagian yang material terhadap posisi keuangan Grup.

Pertimbangan diperlukan dalam menentukan apakah suatu perjanjian sewa merupakan sewa atau mengandung sewa sebagai dasar pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sesuai dengan persyaratan PSAK No.116. Sewa. Selanjutnya, pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait didasarkan pada asumsi dan estimasi seperti biaya restorasi, tingkat diskonto, dan ketentuan sewa, termasuk opsi penghentian dan perpanjangan. Karena pertimbangan, estimasi dan asumsi diperlukan, kami menganggap ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan dan pengukuran aset hak guna meliputi:

1. Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian utama sehubungan dengan transaksi sewa Grup, termasuk penelaahan atas kebijakan akuntansi atas aset hak guna.

2. Kami mengevaluasi ketepatan asumsi manajemen termasuk tingkat diskonto yang diterapkan untuk menentukan liabilitas sewa.

3. Kami memverifikasi keakuratan dan kelengkapan aset hak-guna dan kewajiban sewa dengan melakukan hal-hal berikut:

    - Menyetujui sampel data sewa seperti sewa bulanan dan ketentuan sewa untuk kontrak sewa yang relevan dan dokumentasi lainnya.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Recognition and Measurement of Right of Use Assets

Refer to Note 2l - Accounting Policy on Lease Transaction, Note 3 - Management Use of Judgment, Estimates and Assumptions - Lease Transactions and Note 11 - Right of Use Assets, to the Consolidated Financial Statements.

To carry out the trading and retail business of the Group, it entered into several lease agreements for the lease of commercial and office spaces, In connection with these leases, the Group has recognized right of use assets amounting to Rp 146,084,468,904 as of December 31, 2024, representing about 16.02% of the Group's total assets which is considered to be a material portion of the Group's financial position.

Judgement is required in determining whether the lease agreements are leases or contain a lease as basis for recognizing right of use assets and the corresponding lease liabilities in accordance with the requirements of PSAK No.116. Leases. Further, the measurement of right of use assets and its corresponding lease liabilities is based on assumptions and estimates such as the restoration costs, discount rates and lease terms, including terminal and renewal options. As judgment, estimate and assumptions are required, we considered this as a key audit matter.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures in relation to the recognition and measurement of right of use assets follows:

1. We obtained an understanding and evaluated the key controls with respect to lease transactions of the Group, including the review of the accounting policy on right of use assets.

2. We evaluated the appropriateness of management assumptions including the discount rates applied to determine the lease liabilities.

3. We verified the accuracy and completeness of the right-of-use assets and lease liabilities by performing the following:

    - Agreeing a sample of lease data such as monthly rental and lease terms to relevant lease contracts and other documentation.

- Menghitung ulang liabilitas sewa dan aset hak-guna atas sampel sewa untuk memeriksa keakuratan dan memastikan telah sesuai dengan No. 116, Sewa.

- Memeriksa beban sewa yang diakui untuk menentukan apakah hal tersebut dapat dikecualikan dalam pengakuan aset hak-guna (misalnya sewa jangka pendek) sebagaimana diizinkan dalam PSAK No.116, Sewa.

4. Kami menilai kewajaran biaya restorasi yang diestimasi oleh manajemen dan memvalidasi asumsi yang digunakan.

5. Kami menilai apakah kebijakan akuntansi dan pengungkapan akuntansi berdasarkan persyaratan PSAK No. 116 oleh Grup telah tepat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- Recalculating the lease liability and right of use assets for a sample of leases to check the clerical accuracy and ensure that these are in line with PSAK No. 116, Leases.

- Checked the rental expense recognized to determine if those can be excluded in the recognition of right-of-use asset (e.g short term lease) as permitted under PSAK No.116, Leases.

4. We assessed the reasonableness of the restoration costs estimated by management and validated the assumptions used.

5. We assessed whether the Group's accounting policy and disclosures under the requirements of PSAK No. 116 are appropriate within the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

25 Maret 2025/*March 25, 2025*

00439

BIRO PERJALANAN UMUM
PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.
LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / *Name* : Ir. Wong Budi Setiawan
   Alamat Kantor / *Office Address* : Menara Sudirman 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Residential Address in Accordance with Personal Identity Card* : Jl. Mas Putih Blok D/50, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 521 3056
   Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Harry Wangidjaja
   Alamat Kantor / *Office Address* : Menara Sudirman 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Residential Address in Accordance with Personal Identity Card* : Pluit Permai IV/2, RT.004 RW004 Pluit, Penjaringan Jakarta Utara
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 521 3056
   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
and Its Subsidiaries

We, the undersigned:

1. Name : Ir. Wong Budi Setiawan
   Office Address : Menara Sudirman 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan
   Residential Address in Accordance with Personal Identity Card : Jl. Mas Putih Blok D/50, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telephone Number : 521 3056
   Title : President Director

2. Name : Harry Wangidjaja
   Office Address : Menara Sudirman 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan
   Residential Address in Accordance with Personal Identity Card : Pluit Permai IV/2, RT.004 RW004 Pluit, Penjaringan Jakarta Utara
   Telephone Number : 521 3056
   Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
   b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025 / *March 25, 2025*

SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk Jakarta - Indonesia

Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur / *President Director*

Harry Wangidjaja
Direktur/ *Director*

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	583.786.690.914	4	482.716.453.300	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 22.142.157 dan Rp 22.453.227 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	3.366.194.170	5	2.572.611.129	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 22,142,157 and Rp 22,453,227 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain	1.513.897.021		2.499.517.350	Other accounts receivable
Persediaan	60.118.754.055	6	140.020.607.851	Inventories
Uang muka pembelian aset tetap	2.752.472.008		-	Advances for purchases of property and equipment
Pajak dibayar dimuka	189.566.883	7	3.625.183.501	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	218.653.083	8	463.794.604	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	651.946.228.134		631.898.167.735	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	77.767.627.237	30	66.347.960.200	Deferred tax assets
Investasi dalam saham	905.500.000	9	905.500.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 36.506.063.794 dan Rp 108.856.401.318 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	17.377.542.545	10	16.791.716.098	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 36,506,063,794 and Rp 108,856,401,318 as of December 2024 and 2023, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 105.322.229.429 dan Rp 135.999.139.446 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	146.084.468.904	11	159.480.859.262	Right-of-use assets - net accumulated depreciation of Rp 105,322,229,429 and Rp 135,999,139,446 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Uang jaminan	17.686.654.897	12	23.924.115.275	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lain-lain	171.957.200		141.215.320	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	259.993.750.783		267.591.366.155	**TOTAL NONCURRENT ASSETS**
JUMLAH ASET	911.939.978.917		899.489.533.890	**TOTAL ASSETS**

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	-		22.375.623.957	Related parties
Pihak ketiga	46.315.465.874		30.875.776.971	Third parties
Utang lain-lain	4.396.560.614	14	4.886.310.828	Other accounts payable
Utang pajak	13.532.275.178	15	17.063.283.595	Taxes payable
Beban akrual	29.828.347.151	16	32.375.006.230	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	43.375.578.371	17	41.480.344.296	Current portion of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	137.448.227.188		149.056.345.877	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	106.944.152.338	17	114.195.926.460	Long-term lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31.518.600.209	29	43.859.928.886	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	138.462.752.547		158.055.855.346	**TOTAL NONCURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS	275.910.979.735		307.112.201.223	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY**
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham dan Rp 250 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Modal dasar - 2.640.000.000 saham dan 1.320.000.000 saham masing- masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Modal ditempatkan dan disetor - 662.400.000 saham dan 331.200.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	82.800.000.000	19	82.800.000.000	Capital stock - par value of Rp 125 per share and Rp 250 per share as of December 31, 2024 and 2023, respectively Authorized - 2,640,000,000 shares and 1,320,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively Issued and paid-up - 662,400,000 shares and 331,200,000 shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	20	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	278.907.423		278.907.423	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	21	14.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	397.737.737.757		354.070.687.984	Unappropriated
Jumlah	635.442.417.426		591.775.367.653	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	586.581.756	23	601.965.014	**NON-CONTROLLING INTERESTS**
JUMLAH EKUITAS	636.028.999.182		592.377.332.667	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	911.939.978.917		899.489.533.890	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN USAHA	851.001.752.863	24	707.804.745.671	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	424.592.696.950	25	326.870.517.984	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	426.409.055.913		380.934.227.687	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		26		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	163.658.452.449		131.545.976.095	Selling
Umum dan administrasi	226.220.858.843		225.769.959.648	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	389.879.311.292		357.315.935.743	Total Operating Expenses
LABA USAHA	36.529.744.621		23.618.291.944	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan bunga	8.681.936.968	27	7.867.097.627	Interest income
Pendapatan sewa	794.538.757	34	385.118.722	Rental income
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap	1.164.459.459	10	(423.895.510)	Gain (loss) on sale and disposal of property and equipment
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	4.673.115.947		(858.895.179)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga liabilitas sewa	(6.230.368.939)	17	(7.614.576.172)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - bersih	1.960.908.131	28	3.531.253.839	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	11.044.590.323		2.886.103.327	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	47.574.334.944		26.504.395.271	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		30		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	21.854.608.160		18.726.224.660	Current tax
Pajak tangguhan	(12.852.705.500)		17.690.490.535	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	9.001.902.660		36.416.715.195	Tax Expense - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	38.572.432.284		(9.912.319.924)	**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	6.513.811.194	29	3.038.564.000	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(1.433.038.463)	30	(668.484.080)	Tax relating to item that will not be reclassified
Penghasilan Komprehensif Lain	5.080.772.731		2.370.079.920	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	43.653.205.015		(7.542.240.004)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	38.592.359.225	22	(9.845.110.179)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(19.926.941)		(67.209.745)	Non-controlling interests
	38.572.432.284		(9.912.319.924)	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	43.667.049.773		(7.477.809.688)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(13.844.758)	23	(64.430.316)	Non-controlling interests
	43.653.205.015		(7.542.240.004)	
LABA (RUGI) PER SAHAM	58	22	(15)	**EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*						Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in value arising from transaction with non-controlling interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas *Total Equity*		
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ *Balance as of January 1, 2023*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	361.548.497.672	599.253.177.341	672.120.330	599.925.297.671
Rugi Komprehensif/*Comprehensive Loss*									
Rugi tahun berjalan/*Loss for the year*		-	-	-	-	(9.845.110.179)	(9.845.110.179)	(67.209.745)	(9.912.319.924)
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ *Remeasurement of long-term employee benefits liability - net*	29	-	-	-	-	2.367.300.491	2.367.300.491	2.779.429	2.370.079.920
Jumlah rugi komprehensif/ *Total comprehensive loss*		-	-	-	-	(7.477.809.688)	(7.477.809.688)	(64.430.316)	(7.542.240.004)
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest	21	-	-	-	-	-	-	(5.725.000)	(5.725.000)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ *Balance as of December 31, 2023*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	354.070.687.984	591.775.367.653	601.965.014	592.377.332.667
Penghasilan Komprehensif/*Comprehensive income*									
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*		-	-	-	-	38.592.359.225	38.592.359.225	(19.926.941)	38.572.432.284
Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ *Remeasurement of long-term employee benefits liability - net*	29	-	-	-	-	5.074.690.548	5.074.690.548	6.082.183	5.080.772.731
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	-	-	43.667.049.773	43.667.049.773	(13.844.758)	43.653.205.015
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ *Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest*	21	-	-	-	-	-	-	(1.538.500)	(1.538.500)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	397.737.737.757	635.442.417.426	586.581.756	636.028.999.182

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	855.148.926.557	715.013.223.049	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	(661.835.910.886)	(592.727.501.994)	Cash paid to suppliers, directors, employees and others
Kas bersih diperoleh dari operasi	193.313.015.671	122.285.721.055	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak final	(79.453.876)	(38.511.875)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(28.708.256.920)	(6.220.958.718)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	164.525.304.875	116.026.250.462	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	8.681.936.968	7.867.097.627	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	1.164.459.459	74.979.000	Proceeds from sale of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(2.752.472.008)	-	Advances for purchase of property and equipment
Perolehan aset tetap	(9.440.371.587)	(9.640.472.726)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.346.447.168)	(1.698.396.099)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran:			Payments of:
Liabilitas sewa	(58.306.803.105)	(119.910.198.357)	Lease liabilities
Bunga liabilitas sewa	(4.305.302.902)	(7.370.218.485)	Interest on lease liabilities
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	(1.538.500)	(5.725.000)	Dividends to non-controllong interest
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(62.613.644.507)	(127.286.141.842)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	99.565.213.200	(12.958.287.479)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	482.716.453.300	496.131.229.502	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.505.024.414	(456.488.723)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	583.786.690.914	482.716.453.300	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 68 tanggal 12 Desember 2023 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai pemecahan nilai nominal saham. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0157600 Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 Tahun 2024 tanggal 19 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas biro perjalanan wisata, aktivitas perjalanan lainnya dan jasa reservasi lainnya. Ruang lingkup kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat Menara Sudirman Lantai 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (the Company) was established on August 25, 1978, based on Notarial Deed No. 56 of Djonny Imam Soedjono, S.H., a public notary in Jakarta, alternate for Edison Sianipar, S.H., under the name of PT Sona Topas Group. In 1981, based on Notarial Deed No. 25 dated January 13, 1981 of Edison Sianipar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Sona Topas. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/67/6 dated February 2, 1981. The Company's name was further changed to PT Sona Topas Tourism Industry based on Notarial Deed No. 225 dated October 13, 1990 of Mrs. S.P. Henny Shidki, S.H., a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2023 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, regarding stock split. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0157600 Year 2023 dated December 18, 2023 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2024 dated January 19, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of businesses related to travel agent activities, travel agency activities, other travel activities and other reservation services. The scope of the Company's supporting business activities is to provide advice and recommendations regarding feasibility studies, business management planning, and research in the field of tourism.

The Company is domiciled in South Jakarta and is located at 20th Floor Sudirman Tower, Jl. Jenderal Sudirman Lot. 60, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company started commercial operations in 1980.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the Group.

Pemegang saham akhir Grup adalah LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy.

The ultimate parent of the Group is LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

On May 26, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-907/PM/1992 for the offering to the public of its 1,500,000 shares. These shares were listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

On May 31, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-867a/PM/1993 for the issuance of rights for 11,500,000 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 28, 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

On May 17, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-560/PM/1995 for the issuance of rights II to the stockholders for 110,400,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 1995.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 250 per lembar saham menjadi Rp 125 per lembar saham yang berlaku efektif tanggal 3 Januari 2024 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 tanggal 12 Desember 2023 dan disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157600 tanggal 18 Desember 2023. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 tanggal 20 Desember 2023, Bursa menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham perseroan; sehingga, saham perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 3 Januari 2024 menjadi 662.400.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 125. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saham perseroan masing-masing berjumlah 662.400.000 dan 331.200.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 125 dan Rp 250.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 12, 2023, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 250 (per share to Rp 125 per share, effective from January 3, 2024 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarized by deed of public notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 dated December 12, 2023 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157600 dated December 18, 2023. According to letter from the Indonesia Stock Exchage ("IDX") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 dated December 20, 2023, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from January 3, 2024 became 662,400,000 shares with par value of Rp 125. As of December 31, 2024 and 2023, the Company's shares totaled 662,400,000 and 331,200,000 shares, with par value of Rp 125 and Rp 250, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 662.400.000 dan 331.200.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's 662,400,000 and 331,200,000 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 & 2023	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* 2024	2023	Jenis Usaha/ *Principal Activity*
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*						
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99,88	1991	555.273.476.405	605.731.599.509	Toko Bebas Bea/*Trading*
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99,96	2014	337.194.517.852	277.121.247.069	Ritel/*Retail*
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99,90	- *)	5.467.638.978	5.383.451.495	Ritel/*Retail*
Kepemilikan tidak langsung / *Indirect ownership*						
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ *owned by IDP 99,67%*	Jakarta	99,55	1993 **)	1.892.988.974	1.928.649.033	Toko Bebas Bea/*Trading*
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ *owned by IDP 99*,9%	Jakarta	99,78	- *)	1.071.488.103	1.069.029.566	Toko Bebas Bea/*Trading*

*) Belum melakukan aktivitas komersial/*has not yet started operations*
**) entitas anak tidak aktif/*non operating subsidiary*

Pada tahun 2018, IDP, entitas anak, menambah persentase kepemilikannya di PT Cahaya Retilindo (CR) dari 70% menjadi 99,9%. Efek dari kenaikan persentase kepemilikan sejumlah Rp 278.907.423 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

In 2018, IDP, a subsidiary, increased the percentage of ownership in PT Cahaya Retilindo (CR) from 70% to 99.9%. The impact of this increase in ownership interest amounting to Rp 278,907,423 is shown as "Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position.

The noncontrolling interests in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2024 yang didokumentasikan dalam Akta No. 58 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2024, based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 14, 2024 as documented in Notarial Deed No. 58 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Tin Ching Tang	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Kevin Quoc Hong	:	Commissioners
		Ronald Kumalaputra		
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo	:	Independent Commissioners
		Godman Hianglin Gn		
		Drs. Dai Bachtiar, S.H.		
Direksi				**Directors**
Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Wei Lawrence Lai	:	Vice President Director
Direktur	:	Milan Rabold	:	Directors
		Vinay Lamba		
		Victoria Tahir		
		Harry Wangidjaja		

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2023 yang didokumentasikan dalam Akta No. 47 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2023 as documented in Notarial Deed No. 47 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Tin Ching Tang	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Sun Perng Fey	:	Commissioners
		Ronald Kumalaputra		
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo	:	Independent Commissioners
		Gn Hiang Lin		
		Drs. Dai Bachtiar, S.H.		
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Wei Lawrence Lai	:	Vice President Director
Direktur	:	Milan Rabold	:	Directors
		Andrea Crippa		
		Victoria Tahir		
		Harry Wangidjaja		

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of Audit Committee follows:

Komite Audit				Audit Committee
Ketua Komite Audit	:	Godman Hianglin Gn	:	Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Elisia Sowiti Sutrisna, SE	:	Members of Audit Committee
		Estu Sudarmanik		

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK).

As a public company, the Group has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority).

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 2 untuk tahun 2024 dan 2023. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 700 karyawan tahun 2024 dan 732 karyawan tahun 2023.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 2 in 2024 and 2023. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 700 in 2024 and 732 in 2023.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 25, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Transactions and Balances

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	2024	2023
1 Pound Sterling/Pound Sterling (GBP)	20.333	19.760
1 Euro/Euro (EUR)	16.851	17.140
1 Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	16.162	15.416
1 Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	11.919	11.712
1 Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.082	10.565
1 Ringgit Malaysia/Malaysia Ringgit (MYR)	3.616	3.342
1 Yuan China/China Yuan (CNY)	2.214	2.170
1 Dolar Taiwan/Taiwan Dollar (TWD)	496	502
1 Baht Thailand/Thailand Baht (THB)	476	452
1 Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)	102	110
1 Won Korea/Korea Won (KRW)	11	12

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i). akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii). untuk diperdagangkan, atau

iii). akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i). akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii). untuk diperdagangkan,

iii). akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv). tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i). expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii). held primarily for the purpose of trading, or

iii). expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

i). expected to be settled in the normal operating cycle,

ii). held primarily to the purpose of trading,

iii). due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv). there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL or FVOCI were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Financial assets at amortized cost

   A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from a related party and guarantee deposits are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset is measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Kura Kura sebesar Rp 905.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's investments in shares of stock of PT Kura Kura amounting to Rp 905,000,000 is classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's trade accounts payable, other payable and accrued expenses are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade account receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12- month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;

b. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui satu kesepakatan penyerahan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. The contractual right to receive cash flows from these asset have ceased to exist or assets have been transferred;

b. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement, and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penjualan.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

k. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	
Perbaikan atas bangunan sewa	5	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	5	Furniture and equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
    1. The Group has the right to operate the asset;
    2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand- alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand- alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right- of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Kewajiban Grup dari penjualan persediaan ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu dan diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas persediaan telah dialihkan kepada pelanggan.

The obligation of the Group from sale of inventories are determined to be single performance obligations which are satisfied at a point in time and recognized as revenues when the control over the inventories has been transferred to the customers.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

r. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited ciscumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade receivables has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The carrying values of the financial statements at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	583.786.690.914	482.716.453.300	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	3.366.194.170	2.572.611.129	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	1.513.897.021	2.499.517.350	Other accounts receivable
Uang jaminan	17.686.654.897	23.924.115.275	Guarantee deposits
Jumlah	606.353.437.002	511.712.697.054	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa area komersial dan ruang kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal December 31, 2024 and 2023 diungkapkan pada Catatan 10.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 are set out in Note 10.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023 are set out in Notes 10 and 11.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 31.518.600.209 dan Rp 43.859.928.886 (Catatan 29).

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 31,518,600,209 and Rp 43,859,928,886, respectively (Note 29).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 77.767.627.237 dan Rp 66.347.960.200 (Catatan 30).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2024 and 2023, deferred tax assets amounted to Rp 77,767,627,237 and Rp 66,347,960,200, respectively (Note 30).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.189.623.916	3.308.155.344	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 32)	27.730.105	108.914.787	Foreign currencies (Note 32)
Jumlah Kas	3.217.354.021	3.417.070.131	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	284.812.319.448	280.524.494.136	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.034.175.448	47.122.419.925	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.960.676.190	13.071.899.935	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.510.194.552	1.282.511.232	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.107.618.216	3.619.282.211	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55.220.692	15.562.542	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BPR Akasia Mas	3.326.721	3.306.495	BPR Akasia Mas
Jumlah	386.483.531.267	345.639.476.476	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 32)			Foreign Currency (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.384.978.427	291.353.921	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	990.949.110	755.199.779	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	319.954.589	6.904.565.099	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	12.695.882.126	7.951.118.799	Subtotal
Jumlah - Kas di bank	399.179.413.393	353.590.595.275	Total-Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT BPR Akasia Mas	113.902.301.123	76.862.477.502	PT BPR Akasia Mas
PT Bank Mayapada International Tbk	35.902.809.077	34.437.769.492	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.844.546.500	19.246.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	161.649.656.700	111.319.493.494	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 32)			Foreign Currency (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.444.740.000	11.870.320.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.295.526.800	2.518.974.400	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	19.740.266.800	14.389.294.400	
Jumlah - Deposito berjangka	181.389.923.500	125.708.787.894	Total - Time deposits
Jumlah	583.786.690.914	482.716.453.300	Total

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
a. Berdasarkan debitur :			a. By debtors :
Pelanggan/pembeli	1.986.569.842	1.350.392.517	Customers/buyers
Penerbit kartu kredit	1.401.766.485	1.244.671.839	Credit card issuers
Jumlah	3.388.336.327	2.595.064.356	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.142.157)	(22.453.227)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3.366.194.170	2.572.611.129	Total - net
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
Belum jatuh tempo	2.694.865.597	1.968.069.603	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	281.038.000	138.266.938	1 - 30 days
31 - 60 hari	412.432.730	488.727.815	31 - 60 days
Jumlah	3.388.336.327	2.595.064.356	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.142.157)	(22.453.227)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3.366.194.170	2.572.611.129	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	22.453.227	18.488.684	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 26b)	4.541.065	3.964.543	Provisions (Note 26b)
Pembalikan	(4.852.135)	-	Reversal
Saldo akhir tahun	22.142.157	22.453.227	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memerlukan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

5. Trade Accounts Receivable

The details of the trade account receivables are follows :

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which requires the use of the lifetime expected loss provison for all trade receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, berupa minuman beralkohol, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, berupa makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, aksesoris elektronik, rokok dan lainnya, sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	2024	2023	
Saldo awal	124.064.302.321	106.606.991.416	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25a)	161.424.819.462	212.861.450.669	Additions (Note 25a)
Retur persediaan (Catatan 25a)	(1.673.496.646)	(13.255.795.981)	Inventory returns (Note 25a)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 28)	(2.638.483.045)	(2.197.883.272)	Loss on write-off of inventories (Note 28)
Pengurangan (Catatan 25a)	(246.858.867.322)	(179.950.460.511)	Deductions (Note 25a)
Saldo akhir (Catatan 25a)	34.318.274.770	124.064.302.321	Ending balance (Note 25a)

b. Toko Ritel

	2024	2023	
Saldo awal	15.956.305.530	11.937.172.745	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25b)	187.578.003.383	150.939.190.258	Additions (Note 25b)
Pengurangan (Catatan 25b)	(177.733.829.628)	(146.920.057.473)	Deductions (Note 25b)
Saldo akhir	25.800.479.285	15.956.305.530	Ending balance
Jumlah persediaan	60.118.754.055	140.020.607.851	Total inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 120.814.893.434 dan Rp 186.472.283.334 kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

6. Inventories

These represent PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, merchandise for sale, which include liquor, cosmetic, watches, bags, among others and PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, which include snack, food and prepared drinks, travel accessories, electronic accessories, cigarettes and others, as follows:

a. Duty Free Shops

b. Retail Shops

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2024 and 2023 are realizable, thus no allowance for decline in values is necessary.

As of December 31, 2024, and 2023, inventories of the subsidiaries are insured against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 120,814,893,434 and Rp 186,472,283,334, respectively, with PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Taxes

	2024	2023	
Pajak Penghasilan Pasal 21	164.876.883	-	Income Tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	24.690.000	3.625.183.501	Value Added Tax - Net
Jumlah	189.566.883	3.625.183.501	Total

Pada tanggal 30 Desember 2024, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak final untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp 5.279.926. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 20 Januari 2025.

On December 30, 2024, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) relating to the Company's final tax for fiscal year 2021 amounting to Rp 5,279,926. The Company has made payment for the SKPKB on January 20, 2025.

Pada tahun 2024, IDP, entitas anak menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP). Perusahaan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut sebesar Rp 13.661.497.

In 2024, IDP, a subsidiary, received several Tax Collection Letters (STP). The Company has made payment for the STP amounting to Rp 13,661,497.

Pada tahun 2023, IDP, entitas anak menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP). Perusahaan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut sebesar Rp 9.907.080.

In 2023, IDP, a subsidiary, received several Tax Collection Letters (STP). The Company has made payment for the STP amounting to Rp 9,907,080.

8. Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses

	2024	2023	
Asuransi	153.872.045	82.430.988	Insurance
Lainnya	64.781.038	381.363.616	Others
Jumlah	218.653.083	463.794.604	Total

9. Investasi dalam Saham / Investment in Shares of Stock

Pada tanggal 17 Februari 2015, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi ini tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan. Berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3.c, aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

On February 17, 2015, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, invested in shares of stock in PT Kura Kura which is engaged in the transportation shuttle bus business amounting to Rp 905,500,000 equivalent to ownership interest of 4%. As of December 31, 2024 and 2023, these investments in the absence of basis of fair values are stated at acquisition cost. Based on management judgment which are described in Note 3.c, financial assets which have no quoted price in an active market.

10. Aset Tetap / 10. Property and Equipment

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Peralatan dan perlengkapan	110.210.219.368	9.075.912.127	(77.632.272.364)	41.653.859.131	Furniture and equipment
Kendaraan	15.437.898.048	364.459.460	(3.572.610.300)	12.229.747.208	Vehicles
Jumlah	125.648.117.416	9.440.371.587	(81.204.882.664)	53.883.606.339	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan dan perlengkapan	94.917.224.801	8.449.318.634	(77.632.272.364)	25.734.271.071	Furniture and equipment
Kendaraan	13.939.176.517	405.226.506	(3.572.610.300)	10.771.792.723	Vehicles
Jumlah	108.856.401.318	8.854.545.140	(81.204.882.664)	36.506.063.794	Total
Nilai Tercatat	16.791.716.098			17.377.542.545	Net Carrying Value

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Peralatan dan perlengkapan	101.632.472.919	9.112.832.149	(535.085.700)	110.210.219.368	Furniture and equipment
Kendaraan	14.910.257.471	527.640.577	-	15.437.898.048	Vehicles
Perbaikan atas bangunan sewa	10.307.000	-	(10.307.000)	-	Leasehold improvements
Jumlah	116.553.037.390	9.640.472.726	(545.392.700)	125.648.117.416	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan dan perlengkapan	87.566.718.367	7.386.717.624	(36.211.190)	94.917.224.801	Furniture and equipment
Kendaraan	13.440.670.343	498.506.174	-	13.939.176.517	Vehicles
Perbaikan atas bangunan sewa	5.153.494	5.153.506	(10.307.000)	-	Leasehold improvements
Jumlah	101.012.542.204	7.890.377.304	(46.518.190)	108.856.401.318	Total
Nilai Tercatat	15.540.495.186			16.791.716.098	Net Carrying Value

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.854.545.140 di tahun 2024 dan Rp 7.890.377.304 di tahun 2023 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 26b).

Depreciation expense amounting to Rp 8,854,545,140 in 2024 and Rp 7,890,377,304 in 2023 is presented under "General and administrative expenses" (Note 26b).

Penambahan peralatan dan perlengkapan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali, Lombok dan Batam.

Additions in furniture and equipment mainly represent additional property and equipment in Bali, Lombok dan Batam.

Rincian penjualan dan pengurangan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales and deduction of property and equipment are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	1.164.459.459	74.979.000	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Penghapusan	-	(498.874.510)	Write-off
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap	1.164.459.459	(423.895.510)	Gain (loss) on sale and disposal of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 46.209.233.081 dan Rp 127.578.665.823.

As of December 31, 2024 and 2023, property and equipment are insured with PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 46,209,233,081 and Rp 127,578,665,823, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 18.326.506.470 dan Rp 86.914.909.384.

As of December 31, 2024, and 2023, the acquisition costs of the Group's property and equipment that are fully-depreciated but are still being used in operations amounted to Rp 18,326,506,470 and Rp 86,914,909,384, respectively.

11. Aset Hak-Guna / 11. Right-of-Use Assets

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Toko/area komersial	292.338.169.532	41.150.354.027	(96.773.668.638)	236.714.854.921	Store/commercial space
Ruang kantor	3.141.829.176	13.100.436.184	(1.550.421.948)	14.691.843.412	Office space
Jumlah	295.479.998.708	54.250.790.211	(98.324.090.586)	251.406.698.333	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	133.461.964.918	62.525.017.438	(94.518.304.854)	101.468.677.502	Store/commercial space
Ruang kantor	2.537.174.528	2.608.248.427	(1.291.871.028)	3.853.551.927	Office space
Jumlah	135.999.139.446	65.133.265.865	(95.810.175.882)	105.322.229.429	Total
Nilai Tercatat	159.480.859.262			146.084.468.904	Net Carrying Value

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Toko/area komersial	252.850.255.507	54.720.042.192	(15.232.128.167)	292.338.169.532	Store/commercial space
Ruang kantor	4.482.332.006	3.141.829.176	(4.482.332.006)	3.141.829.176	Office space
Jumlah	257.332.587.513	57.861.871.368	(19.714.460.173)	295.479.998.708	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	60.747.500.518	73.976.033.749	(1.261.569.349)	133.461.964.918	Store/commercial space
Ruang kantor	4.482.332.005	2.537.174.529	(4.482.332.006)	2.537.174.528	Office space
Jumlah	65.229.832.523	76.513.208.278	(5.743.901.355)	135.999.139.446	Total
Nilai Tercatat	192.102.754.990			159.480.859.262	Net Carrying Value

Pengurangan merupakan sewa yang telah berakhir dan dampak modifikasi sewa pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 2.513.914.704 Rp 13.970.558.818.

Deductions represent leases that already expired and the impact of lease modification in 2024 and 2023 amounting to Rp 2,513,914,704 and Rp 13,970,558,818, respectively.

Beban amortisasi sebesar Rp 65.133.265.865 dan Rp 76.513.208.278 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 26b).

Amortization of right of use assets amounting to Rp 65,133,265,865 and Rp 76,513,208,278 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively is presented under "General and administrative expenses" (Note 26b).

12. Uang Jaminan / Guarantee Deposits

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea dan ritel di Bali, Jakarta, Batam, Lombok dan Makassar dan tiket agen travel.

This account mainly represents guarantee deposits related to duty free and retail shops in Bali, Jakarta, Batam, lombok and Makassar and travel agent ticket.

	2024	2023	
Pembayaran konsesi	16.973.210.897	23.214.671.275	Concession payments
IATA (Catatan 34c)	474.000.000	470.000.000	IATA (Note 34c)
Listrik	239.444.000	239.444.000	Electricity
Jumlah	17.686.654.897	23.924.115.275	Total

13. Utang Usaha - Pihak Ketiga / Trade Accounts Payable - Third Parties

	2024	2023	
a. Berdasarkan pemasok :			a. By creditors :
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related Party (Note 31)
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	-	22.375.623.957	DFS Venture Singapore (Pte) Limited
Pihak ketiga			Third Parties
PT Samsonite Indonesia	3.330.721.739	719.955.045	PT Samsonite Indonesia
PT Balibiasa Indahkoleksi	3.023.922.021	1.937.518.015	PT Balibiasa Indahkoleksi
PT Travel Blue Indonesia	2.915.775.420	2.008.534.699	PT Travel Blue Indonesia
PT Jewelry Design Services	2.914.950.011	94.655.000	PT Jewelry Design Services
CV Wastra Nusantara	1.592.777.505	1.078.027.805	CV Wastra Nusantara
CV Clik	1.424.117.625	507.734.803	CV Clik
Pie Susu Special	1.307.921.570	78.285.000	Pie Susu Special
Be Relax	1.110.900.000	-	Be Relax
WHSmith Asia Limited HK	1.046.632.286	337.106.882	WHSmith Asia Limited HK
PT Sukanda Djaya Jakarta	980.244.709	257.744.981	PT Sukanda Djaya Jakarta
John Hardy (HK) Ltd	799.669.758	1.047.532.616	John Hardy (HK) Ltd
WH Smith Travel Ltd	763.990.300	-	WH Smith Travel Ltd
PT Bali Alus	750.466.560	744.663.928	PT Bali Alus
CV Sunflower	750.211.677	257.636.953	CV Sunflower
PT Integritas Dinamika Indonesia	699.185.308	184.696.699	PT Integritas Dinamika Indonesia
PT Kristal Merah Putih	666.192.881	250.032.000	PT Kristal Merah Putih
PT Victoria Care Indonesia Tbk	653.314.618	464.362.800	PT Victoria Care Indonesia Tbk
CV Bali Croco Design	652.439.000	660.138.000	CV Bali Croco Design
PT Datascrip	529.104.353	183.852.251	PT Datascrip
Harper Collins Publisher Limited	519.158.668	623.271.308	Harper Collins Publisher Limited
PT Tigaraksa Satria Tbk	504.765.311	121.750.201	PT Tigaraksa Satria Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500.000.000)	19.379.004.554	19.318.277.985	Others (less than Rp 500,000,000 each)
Jumlah pihak ketiga	46.315.465.874	30.875.776.971	Total Third Parties
Jumlah	46.315.465.874	53.251.400.928	Total
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
1 s.d. 30 hari	38.376.596.703	48.392.638.051	1 - 30 days
31 s.d. 60 hari	7.079.261.912	3.922.285.793	31 - 60 days
61 s.d. 90 hari	814.875.312	715.392.019	61 - 90 days
91 s.d. 120 hari	26.984.693	14.909.569	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	17.747.254	206.175.496	More than 120 days
Jumlah	46.315.465.874	53.251.400.928	Total

	2024	2023	
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currencies :
Rupiah	41.047.288.713	28.822.215.269	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	3.705.342.581	23.760.263.455	U.S. Dollar (Note 32)
Poundsterling Inggris (Catatan 32)	1.468.104.627	668.742.204	British Poundsterling (Note 32)
Dolar Singapura (Catatan 32)	94.729.953	-	Singapore Dollar (Note 32)
Euro (Catatan 32)	-	180.000	Euro (Note 32)
Jumlah	46.315.465.874	53.251.400.928	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari sedangkan pembelian dari pihak berelasi (pemasok luar negeri) berkisar 90 hari.

Purchases from third parties (local suppliers) have credit terms of 30 to 60 days while purchases from a related party (foreign supplier) have credit terms of 90 days.

14. Utang Lain-Lain / 14. Other Accounts Payable

	2024	2023	
Turis	3.169.081.521	3.210.160.013	Tourists
Kontraktor	398.307.026	1.012.213.476	Contractors
Lainnya	829.172.067	663.937.339	Others
Jumlah	4.396.560.614	4.886.310.828	Total

15. Utang Pajak / 15. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak final	193.786.507	390.920.792	Final tax
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	466.012.105	836.098.377	Article 21
Pasal 23	1.709.052.473	21.587.774	Article 23
Pasal 25	1.371.377.368	-	Article 25
Pasal 26	417.517.895	3.835.000	Article 26
Pasal 29 (Catatan 30)	7.563.450.630	15.788.476.758	Article 29 (Note 30)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.811.078.200	22.364.894	Value Added Tax - Net
Jumlah	13.532.275.178	17.063.283.595	Total

16. Beban Akrual / 16. Accrued Expenses

	2024	2023	
Konsesi	13.319.487.627	13.059.269.233	Concession
Sewa ruangan	4.292.638.754	4.292.638.754	Space rental
Bonus	3.812.115.933	3.812.115.933	Bonus
Pemeliharaan	2.607.725.521	724.161.615	Maintenance
Pemasaran	1.865.902.424	595.777.599	Marketing fund
Jasa profesional	1.247.970.379	1.215.293.943	Professional fees
Waralaba	867.034.785	5.320.822.441	Franchise
Peralatan dan perlengkapan	758.159.383	805.231.753	Supplies and equipment
Listrik dan telepon	496.896.071	381.692.018	Electricity and telephone
Insentif dan komisi	181.729.374	423.749.509	Incentive and commission
Lain-lain	378.686.900	1.744.253.432	Others
Jumlah	29.828.347.151	32.375.006.230	Total

17. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa.

17. Lease Liabilities

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments based on the lease agreement.

	2024	2023	
Pembayaran yang jatuh tempo			Payments due in :
Tidak lebih dari 1 tahun	49.213.924.765	46.430.069.108	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 10 tahun	115.230.571.984	125.406.112.585	Later than 1 year but not later than 10 years
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	164.444.496.749	171.836.181.693	Total minimum lease liabilities
Bunga	(14.124.766.040)	(16.159.910.937)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	150.319.730.709	155.676.270.756	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(43.375.578.371)	(41.480.344.296)	Less : Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	106.944.152.338	114.195.926.460	Long-term portion of lease liabilities-net of current portion

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dan toko/area komersial antara Grup dengan PT Petarung Tangguh Persada (PTP) dan PT Precise Pacific Realty, pihak-pihak berelasi, PT Angkasa Pura Indonesia, PT Angkasa Pura Aviasi, PT Putra Mahatiti dan PT Bandara Internasional Batam, pihak ketiga (Catatan 34).

As of December 31, 2024 and 2023, lease liabilities represent liabilities for leased office space and shops/comercial between the Group and PT Petarung Tangguh Persada (PTP) and PT Precise Pacific Realty, related party, PT Angkasa Pura Indonesia, PT Angkasa Pura Aviasi, PT Putra Mahatiti and PT Bandara Internasional Batam, third parties (Note 34).

Berdasarkan adendum kontrak sewa no. BAC.15.02/00/10/2023 tanggal 10 Oktober 2023, PT Angkasa Pura Indonesia mengurangi luas area komersil yang disewa, pada salah satu perjanjian sewa dengan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, sehubungan dengan rencana PT Angkasa Pura Indonesia untuk menata kembali area komersial dari 430m^2 menjadi 196m^2 (Catatan 34).

Based on addendum to lease contract no. BAC.15.02/00/10/2023 dated October 10, 2023, PT Angkasa Pura Indonesia reduced the commercial area being leased from one of the lease agreements with PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, with regards to PT Angkasa Pura Indonesia to reorganize the commercial area from 430m^2 to 196m^2 (Note 34).

Suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar sebesar 3,9651% - 6,5755%.

The weighted average of incremental borrowing rate applied was 3.9651% - 6.5755%.

Liabilitas sewa berjangka waktu satu (1) sampai dengan sepuluh (10) tahun serta addendum perubahannya.

Lease liabilities have terms of one (1) to ten (10) years and addendum changes thereto.

Berdasarkan addendum no. 001/I/2023, IDP dan PTP telah menyetujui perpanjangan jangka waktu sewa bangunan Bali Galeria yang dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023, dan pada 12 Agustus 2023 telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2024.

Based on addendum no. 001/I/2023, IDP and PTP has agreed to extend the lease term of Bali Galeria building starting from January 1, 2023 to August 11, 2023, and on August 12, 2023 has been further extended to July 31, 2024.

Pada tanggal 26 Januari 2023, berdasarkan perjanjian sewa no. 01/MBG-Mkt/UnitRukoBarat/I/23, KPU, entitas anak, dan PTP, pihak berelasi, telah menyetujui perjanjian sewa atas ruang kantor yang dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2032.

On January 26, 2023, based on lease agreement no. 01/MBG-Mkt/Unit Ruko Barat/I/23, KPU, a subsidiary, and PTP, a related party, have signed lease agreement with lease term of office space starting from January 1, 2023 to December 31, 2032.

Beban bunga liabilitas sewa untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 6.230.368.939 dan Rp 7.614.576.172.

The interest expense on lease liabilities in 2024 and 2023 amounted to Rp 6,230,368,939 and Rp 7,614,576,172, respectively.

18. Pengukuran Nilai Wajar

18. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset:

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair value are disclosed:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					**Loans and receivables**
Uang jaminan	17.686.654.897	-	-	17.686.654.897	Guarantee deposits

	2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair value are disclosed:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					**Loans and receivables**
Uang jaminan	23.924.115.275	-	-	23.924.115.275	Guarantee deposits

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

The fair value of the above financial instruments that are not traded in an active market is determined by using the discounted cash flow analysis.

19. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of Share Registration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2024 and 2023, follows:

Pemegang Saham/ *Name of Stockholder*	2024 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2024 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2024 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	298.080.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	209.671.080	31,65	28.708.885.000
Tahir	103.999.400	15,70	12.999.925.000
Ronald Kumala Putra	61.000	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	50.800	0,01	6.350.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ *Public-others (each below 5%)*	50.537.720	7,63	3.817.215.000
Jumlah/*Total*	662.400.000	100,00	82.800.000.000

Pemegang Saham/ *Name of Stockholder*	2023 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2023 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2023 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	51.999.700	15,70	12.999.925.000
Ronald Kumala Putra	30.500	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	25.400	0,01	6.350.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ *Public-others (each below 5%)*	15.268.860	4,61	3.817.215.000
Jumlah/*Total*	331.200.000	100,00	82.800.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham yang berlaku efektif tanggal 3 Januari 2024 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 tanggal 12 Desember 2023 dan disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157600 tanggal 18 Desember 2023. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 tanggal 20 Desember 2023, Bursa menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham perseroan; sehingga, saham perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 3 Januari 2024 menjadi 662.400.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 125. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saham perseroan masing-masing berjumlah 662.400.000 dan 331.200.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 125 dan Rp 250.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 12, 2023, the shareholders agreed to a stock split, effective from January 3, 2024 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarized by deed of public notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 dated December 12, 2023 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157600 dated December 18, 2023. According to letter from the Indonesia Stock Exchage ("IDX") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 dated December 20, 2023, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from January 3, 2024 became 662,400,000 shares with par value of Rp 125. As of December 31, 2024 and 2023, the Company's shares totaled 662,400,000 and 331,200,000 shares, with par value of Rp 125 and Rp 250, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares of stock are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

The Group manages its capital structure and adjusts it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Pinjaman *)	-	-	Borrowings *)
Dikurangi: kas dan setara kas	583.786.690.914	482.716.453.300	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(583.786.690.914)	(482.716.453.300)	Net debt
Jumlah ekuitas	636.028.999.182	592.377.332.667	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-	-	Net debt to equity ratio

*) Grup tidak memiliki pinjaman/*The Group has no borrowings*

20. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Terkait dengan penerapan PSAK No 38 (yang sekarang PSAK No. 338) pada tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

20. Additional Paid-In Capital

This account represents the difference of Rp 140,625,772,246 between the selling price and net book value of property and equipment and investment property sold by the Group to PT Petarung Tangguh Persada, a related party, in 2011. Upon adoption of PSAK No 38 (currently PSAK No. 338) in 2013, this was reclassified to additional paid in capital as required by PSAK No 38.

21. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 44 tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 2.500.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 1.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 42 tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 160.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 160.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 41 tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 103.845.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 345.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 40 tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 33.500.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 33.500.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 20 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 260.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 260.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 21 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 1.637.440.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 5.440.000.

21. Cash Dividends and General Reserve

Cash Dividends

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 44 dated June 14, 2024, the stockholders of PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 2,500,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 1,000,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 42 dated June 14, 2024, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 160,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 160,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 41 dated June 14, 2024, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 103,845,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 345,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 40 dated June 14, 2024, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 33,500,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 33,500.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 20 dated June 9, 2023, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 260,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 260,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 21 dated June 9, 2023, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 1,637,440,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 5,440,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 19 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 25.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 25.000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 19 dated June 9, 2023, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 25,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 25,000.

Cadangan Umum

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Grup Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

General Reserve

The Group's appropriated retained earnings as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 14,000,000,000. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

22. Laba (Rugi) per Saham / 22. Earnings (Loss) Per Share

	2024	2023	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	38.592.359.225	(9.845.110.179)	Profit (loss) for the year attributtable to owners of the Parent Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	662.400.000	662.400.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share
Laba (rugi) per saham	58	(15)	Earnings (loss) per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba (rugi) per saham dasar pada tahun 2024 dan 2023 telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham yang berlaku efektif 3 Januari 2024 (Catatan 19).

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings (loss) per share for 2024 and 2023 has been adjusted to reflect the effect of the stock split from Rp 250 per share to Rp 125 per share which was effective on January 3, 2024 (Note 19).

23. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

23. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income of the subsidiaries, with details as follows:

	2024	2023	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	491.071.207	538.632.479	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	83.202.511	50.991.153	PT Karya Prima Unggulan
PT Arthamulia Indah	5.800.563	5.920.553	PT Arthamulia Indah
PT Sukses Garda Mulia	5.450.988	5.366.801	PT Sukses Garda Mulia
PT Cahaya Retilindo	1.056.487	1.054.028	PT Cahaya Retilindo
Jumlah	586.581.756	601.965.014	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	(47.561.272)	(92.778.182)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	33.211.358	27.804.103	PT Karya Prima Unggulan
PT Arthamulia Indah	225.010	343.384	PT Arthamulia Indah
PT Sukses Garda Mulia	244.187	166.466	PT Sukses Garda Mulia
PT Cahaya Retilindo	35.959	33.913	PT Cahaya Retilindo
Jumlah	(13.844.758)	(64.430.316)	Total

24. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

24. Revenues

Details of the Group's revenues follows:

	2024	2023	
Penjualan bebas bea	418.452.326.071	343.256.394.970	Duty free sales
Penjualan ritel	432.078.208.008	363.924.822.231	Retail sales
Penjualan tiket - bersih	309.098.992	381.419.630	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	162.119.792	242.108.840	Hotel voucher sales - net
Jumlah	851.001.752.863	707.804.745.671	Total

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

No revenues were derived from any customer which represent more than 10% of the total revenues for the respective year.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interuption*) kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 32.225.000.000 dan Rp 42.125.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Business interruption of the subsidiaries is insured with PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, tsunami and volcanic eruption for Rp 32,225,000,000 and Rp 42,125,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the risk insured.

25. Beban Pokok Penjualan / 25. Cost of Sales

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales follows:

a. Toko Bebas Bea / a. Duty Free Shops

	2024	2023	
Persediaan awal	124.064.302.321	106.606.991.416	Inventories at beginning of the year
Pembelian (Catatan 6a)	161.424.819.462	212.861.450.669	Purchases (Note 6a)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 28)	(2.638.483.045)	(2.197.883.272)	Loss on write-off of inventories (Note 28)
Retur persediaan (Catatan 6a)	(1.673.496.646)	(13.255.795.981)	Inventory returns (Note 6a)
Persediaan tersedia untuk dijual	281.177.142.092	304.014.762.832	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6a)	(34.318.274.770)	(124.064.302.321)	Inventories at end of the year (Note 6a)
Beban Pokok Penjualan (Catatan 6a)	246.858.867.322	179.950.460.511	Cost of Sales (Note 6a)

b. Toko Ritel / b. Retail Shops

	2024	2023	
Persediaan awal	15.956.305.530	11.937.172.745	Inventories at beginning of the year
Pembelian (Catatan 6b)	187.578.003.383	150.939.190.258	Purchases (Note 6b)
Persediaan tersedia untuk dijual	203.534.308.913	162.876.363.003	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6b)	(25.800.479.285)	(15.956.305.530)	Inventories at end of the year (Note 6b)
Beban Pokok Penjualan (Catatan 6b)	177.733.829.628	146.920.057.473	Cost of Sales (Note 6b)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	424.592.696.950	326.870.517.984	Total Cost of Sales

Pembelian di tahun 2024 dan 2023 yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS), pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 19.433.820.514 dan Rp 80.924.415.597 (Catatan 31b).

Purchases in 2024 and 2023 which represent more than 10% of the total revenues were purchases from DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS), a related party, amounting to Rp 19,433,820,514 and Rp 80,924,415,597, respectively (Note 31b).

Pada tahun 2024 dan 2023, retur pembelian ke DFS, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 814.729.269 dan Rp 12.284.204.011 (Catatan 31b).

In 2024 and 2023, the return of purchase to DFS, a related party, amounted to Rp 814,729,269 and Rp 12,284,204,011, respectively (Note 31b).

26. Beban Usaha / 26. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut: / The details of operating expenses follows:

a. Beban penjualan / a. Selling Expenses

	2024	2023	
Konsesi (Catatan 34d)	137.851.509.675	107.975.299.611	Concession fees (Note 34d)
Biaya kartu kredit	8.315.472.903	6.536.839.952	Credit card expense
Wara laba (Catatan 34e)	6.216.822.822	8.204.116.538	Franchise (Note 34e)
Komisi biro perjalanan	4.106.740.968	3.130.667.265	Travel agent's commissions
Iklan dan promosi	3.787.849.528	1.431.955.487	Advertising and promotion
Peralatan dan perlengkapan	1.464.786.475	3.015.405.790	Supplies and equipment
Pemasaran	1.128.275.783	-	Marketing
Lain-lain	786.994.295	1.251.691.452	Others
Jumlah	163.658.452.449	131.545.976.095	Total

b. Beban umum dan administrasi / b. General and Administrative Expenses

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	120.200.502.885	110.286.681.877	Salaries and employee benefits
Amortisasi aset hak guna (Catatan 11)	65.133.265.865	76.513.208.278	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Air dan listrik	9.091.651.381	7.759.340.028	Water and electricity
Penyusutan (Catatan 10)	8.854.545.140	7.890.377.304	Depreciation (Notes 10)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29)	7.419.656.560	7.762.459.273	Long-term employee benefits (Note 29)
Peralatan dan perlengkapan	3.475.472.756	4.235.783.341	Supplies and equipment
Pos dan telepon	2.004.780.107	2.515.827.122	Postage and telephone
Perjalanan dinas	1.280.015.908	724.154.463	Traveling expenses
Jasa profesional	1.167.901.388	967.027.441	Professional fees
Perijinan	1.090.717.732	411.758.117	Licenses
Asuransi	1.043.108.798	1.086.690.545	Insurance
Sewa	970.366.593	555.830.690	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	876.946.441	455.113.636	Repairs and maintenance
Pengurusan dokumen	595.289.001	1.675.084.364	Import documents processing
Transportasi	529.659.659	391.907.529	Transportation
Seragam	244.509.645	528.940.622	Uniform
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	4.541.065	3.964.543	Provisions for impairment losses (Note 5)
Lain-lain	2.237.927.919	2.005.810.475	Others
Jumlah	226.220.858.843	225.769.959.648	Total

27. Pendapatan Bunga / 27. Interest Income

	2024	2023	
Bunga atas:			Interest on:
Deposito berjangka	6.343.862.199	3.136.047.770	Time deposits
Jasa giro	2.338.074.769	4.731.049.857	Current accounts
Jumlah	8.681.936.968	7.867.097.627	Total

28. Penghasilan (Beban) Lain-lain / 28. Other Income (Expenses)

	2024	2023	
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 6)	(2.638.483.045)	(2.197.883.272)	Loss on write - off of inventories (Note 6)
Beban pajak	(647.615.779)	(56.605.913)	Tax expense
Pajak final	(79.453.880)	(38.511.875)	Final tax
Pendapatan pemasok	5.231.738.417	3.105.344.639	Supplier income
Efek modifikasi sewa	28.982.474	1.794.686.739	Impact of modification of lease
Lain-lain	65.739.944	924.223.521	Others
Jumlah	1.960.908.131	3.531.253.839	Total

29. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 29. Long-term Employee Benefits

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

As of December 31, 2024 and 2023, the amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulations.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Nandi dan Sutama, aktuaris independen, tertanggal 10 Maret 2025.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Nandi and Sutama, an independent actuary, dated March 10, 2025.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 700 karyawan untuk tahun 2024 dan 732 karyawan untuk tahun 2023.

Number of eligible employees (unaudited) is 700 and 732 in 2024 and 2023, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

	2024	2023	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	6.589.563.226	6.325.375.062	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(697.140.896)	(168.777.793)	Past service cost and gains from settlements
Biaya bunga neto	1.527.234.230	1.605.862.004	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	7.419.656.560	7.762.459.273	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liabilities:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(316.390.138)	(417.063.404)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(6.197.421.056)	(2.621.500.596)	Experience adjustments
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(6.513.811.194)	(3.038.564.000)	Components of defined benefit income recognized in other comprehensive income
Jumlah	905.845.366	4.723.895.273	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang pada 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 26b).

The service costs and the net interest expense in 2024 and 2023 are included in the "General and administrative expenses" (Note 26b).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	43.859.928.886	41.192.602.239	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	6.589.563.226	6.325.375.062	Current service costs
Biaya bunga	1.527.234.230	1.605.862.004	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(697.140.896)	(168.777.793)	Past service cost and gains from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(316.390.138)	(417.063.404)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(6.197.421.056)	(2.621.500.596)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	(13.247.174.043)	(2.056.568.626)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	31.518.600.209	43.859.928.886	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,07%	6,54%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita IV 2019/ *Indonesia Mortality table 2019*	Tabel Mortalita IV 2019/ *Indonesia Mortality table 2019*	Mortality rate
Usia pensiun	58	58	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

	2024			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(983.283.750)	1.101.210.817	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.093.632.324	(985.585.110)	Salary growth rate

	2023			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(1.502.771.700)	1.683.960.057	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.663.656.509	(1.504.652.758)	Salary growth rate

30. Pajak Penghasilan / Income Tax

Beban (penghasilan) bersih pajak Grup terdiri dari:

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	21.854.608.160	18.726.224.660	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(4.513.542)	(334.714)	The Company
Entitas anak	(12.848.191.958)	17.690.825.249	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(12.852.705.500)	17.690.490.535	Total deferred tax
Jumlah	9.001.902.660	36.416.715.195	Total

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	47.574.334.944	26.504.395.271	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	47.706.131.877	28.063.473.965	Profit before tax of subsidiaries
Jumlah	(131.796.933)	(1.559.078.694)	Net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	2.795.806.500	1.916.715.000	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.664.009.567	357.636.306	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.541.065	1.018.325	Allowance for impairment of receivables
Beban imbalan kerja jangka panjang	15.975.036	503.102	Long-term employee benefits expense
Jumlah	20.516.101	1.521.427	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.357.543	5.505.059	Nondeductible expenses
Pendapatan dividen	(2.658.840.000)	(259.740.000)	Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(465.899.309)	(430.358.630)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(3.117.381.766)	(684.593.571)	Total
Rugi fiskal tahun berjalan	(432.856.098)	(325.435.838)	Fiscal loss for the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Prior years' fiscal losses
2023	(325.435.838)	-	2023
2022	(821.502.357)	(821.502.357)	2022
2021	(864.816.446)	(864.816.446)	2021
2020	(418.812.807)	(418.812.807)	2020
2019	-	(136.049.593)	2019
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan	(2.863.423.546)	(2.566.617.041)	Accumulated fiscal losses carried forward

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk tahun 2024 dan 2023, sehingga tidak terdapat beban pajak kini dan utang pajak kini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

The Company incurred fiscal losses in 2024 and 2023, thus no current tax expense in 2024 and 2023 and corporate income tax payable as of December 31, 2024 and 2023 have been recognized. Fiscal losses can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiary
PT Karya Prima Unggulan	21.854.608.160	18.726.224.660	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah beban pajak kini	21.854.608.160	18.726.224.660	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiary
PT Karya Prima Unggulan	14.291.157.530	2.937.747.902	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	14.291.157.530	2.937.747.902	Total
Utang pajak kini (Catatan 15)	7.563.450.630	15.788.476.758	Current tax payable (Note 15)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the tax computation.

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan tarif pajak 22%.

The Group's deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated at 22%.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	928.960	999.034	-	1.927.994	Allowance for impairment
Imbalan kerja jangka panjang	27.393.960	3.514.508	(1.430.563)	29.477.905	Long-term employee benefits liability
Jumlah	28.322.920	4.513.542	(1.430.563)	31.405.899	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	62.707.876.573	13.211.203.106	(1.428.555.344)	74.490.524.335	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.611.760.707	(363.011.148)	(3.052.556)	3.245.697.003	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	66.319.637.280	12.848.191.958	(1.431.607.900)	77.736.221.338	Total
Aset pajak tangguhan	66.347.960.200			77.767.627.237	Deferred tax assets

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	704.928	224.032	-	928.960	Allowance for impairment
Imbalan kerja jangka panjang	26.600.442	110.682	682.836	27.393.960	Long-term employee benefits liability
Jumlah	27.305.370	334.714	682.836	28.322.920	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	81.380.500.394	(18.027.280.405)	(645.343.416)	62.707.876.573	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.299.129.051	336.455.156	(23.823.500)	3.611.760.707	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	84.679.629.445	(17.690.825.249)	(669.166.916)	66.319.637.280	Total
Aset pajak tangguhan	84.706.934.815			66.347.960.200	Deferred tax assets

Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 2.863.423.546 dan Rp 2.566.617.041 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 629.953.180 dan Rp 564.655.749 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company incurred accumulated fiscal loss which still can be utilized for the next five years amounting to Rp 2,863,423,546 as of December 31, 2024 and Rp 2,566,617,041 as of December 31, 2023. The unrecognized deferred tax asset on fiscal loss amounted to Rp 629,953,180 and Rp 564,655,749 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	47.574.334.944	26.504.395.271	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	47.706.131.877	28.063.473.965	Profit before tax of subsidiaries
Jumlah	(131.796.933)	(1.559.078.694)	Net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	2.795.806.500	1.916.715.000	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.664.009.567	357.636.306	Profit before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif efektif yang berlaku	586.082.105	78.679.987	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap -			Tax effect of permanent differences -
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.618.659	1.211.113	Nondeductible expenses
Pendapatan dividen	(584.944.800)	(57.142.800)	Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(102.497.848)	(94.678.899)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(685.823.989)	(150.610.586)	Subtotal
Jumlah	(99.741.884)	(71.930.599)	Subtotal
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	95.228.342	71.595.885	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Manfaat pajak Perusahaan	(4.513.542)	(334.714)	Tax benefit of the Company
Beban pajak entitas anak - bersih	9.006.416.202	36.417.049.909	Tax expenses of the Subsidiaries - net
Jumlah beban pajak - bersih	9.001.902.660	36.416.715.195	Total tax expenses - net

31. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.

b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) merupakan pemegang saham Perusahaan.

c. PT Precise Pacific Reality (PPR) merupakan pemegang saham Perusahan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

a. IDP, entitas anak, memiliki utang kepada DFS masing-masing sebesar nihil dan Rp 22.375.623.957 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 13).

b. IDP, entitas anak membeli barang dagangan dari DFS, pihak berelasi, yang pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 19.433.820.514 dan Rp 80.924.415.597 (Catatan 25).

   Pada tahun 2024 dan 2023, retur pembelian ke DFS, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 814.729.269 dan Rp 12.284.204.011 (Catatan 25).

c. Pada bulan Januari 2023, PT Karya Prima Unggulan (KPU), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

d. Pada tahun 2012, IDP, entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PTP, pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima (5) tahun.

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) is a company with same key management with that of the Company.

b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) is a stockholder of the Company.

c. PT Precise Pacific Reality (PPR) is a stockholder of the Compay.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. IDP, a subsidiary, has payable to DFS amounting to nil and Rp 22,375,623,957 as of December 31, 2024 and 2023, resepectively (Note 13).

b. IDP, a subsidiary, purchased its inventories from DFS, related party in 2024 and 2023 amounting to Rp 19,433,820,514 and Rp 80,924,415,597 (Note 25), respectively.

   In 2024 and 2023, the return of purchase for DFS, a related party, amounted to Rp 814,729,269 and Rp 12,284,204,011, respectively (Note 25).

c. In January 2023, PT Karya Prima Unggulan (KPU), a subsidiary, entered into a lease agreement with PTP for office space rental with a term of 10 (ten) years.

d. In 2012, IDP, a subsidiary, lease back Bali Galeria (duty-free shops located in Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) which was sold to PTP, a related party, with a value of Rp 114,000,000,000 for the lease back period of five years and an option to extend for another five (5) years.

Pada tanggal 18 Juni 2012, IDP dan PTP setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima (5) tahun menjadi masa sewa sepuluh (10) tahun dengan pilihan perpanjangan selama sepuluh (10) tahun, dengan tarif sewa sebesar USD 3.562.000 per tahun.

On June 18, 2012, IDP and PTP agreed to modify the terms of the lease agreement for Bali Galeria, where both parties agreed to extend the lease term from five (5) years to ten (10) years with an option to extend for another ten (10) years with a rental rate of USD 3,562,000 per annum.

Berdasarkan addendum perjanjian sewa tanggal 1 April 2021, IDP dan PTP telah menyetujui perubahan jangka waktu sewa yang sebelumnya mulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 12 Agustus 2021 berubah menjadi tanggal 31 Desember 2021 dengan total sewa yang sebelumnya US$ 32.058.000 menjadi US$ 29.482.256.

Based on the addendum to the lease agreement dated April 1, 2021, IDP and PTP has agreed to change the rental period which previously started on August 12, 2012 until August 12, 2021 changed to December 31, 2021 and total rental of US$ 32,058,000 became US$ 29,482,256.

Berdasarkan addendum no. 001/I/2023, IDP dan PTP telah menyetujui perpanjangan jangka waktu sewa bangunan Bali Galeria yang dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023, dan pada 12 Agustus 2023 telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2024.

Based on addendum no. 001/I/2023, IDP and PTP has agreed to extend the lease term of Bali Galeria building starting from January 1, 2023 to August 11, 2023, and on August 12, 2023 has been further extended to July 31, 2024.

e. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada tahun 2024 dan 2023 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

e. The Group provides compensation and remuneration to the commissioners and directors (key management personnel). In 2024 and 2023, details of compensation and remuneration follows:

	2024	2023	
Imbalan jangka pendek	27.206.773.753	33.706.546.088	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	-	917.671.875	Long-term benefits
Jumlah	27.206.773.753	34.624.217.963	Total

f. Pada bulan September 2024, KPU, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PPR atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.

f. In September 2024, KPU, a subsidiary entered into a lease agreement with PPR for office space rental with a term of 1 (one) year.

g. Pada bulan November 2023, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.

g. In November 2023, IDP, a subsidiary, entered into a lease agreement with PTP for office space rental with a term of 1 (one) year.

h. Pada bulan November 2023, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PPR atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 8 (delapan) bulan.

h. In November 2023, IDP, a subsidiary, entered into a lease agreement with PPR for office space rental with a term of 8 (eight) months.

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk including currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

		2024		2023		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	2.008.597	32.462.945.522	1.454.871	22.428.284.399	Cash and Cash Equivalents
	EUR	25	421.275	40	685.600	
	CNY	135	298.890	1.757	3.812.690	
	MYR	59	213.344	2.396	8.007.432	
	GBP	-	-	120	2.371.200	
	JPY	-	-	6.000	660.000	
	KRW	-	-	10.000	120.000	
	AUD	-	-	245	2.588.425	
	SGD	-	-	140	1.639.680	
	TWD	-	-	300	150.600	
	THB	-	-	2.230	1.007.960	
Jumlah aset			32.463.879.031		22.449.327.986	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	229.263	3.705.342.581	1.541.273	23.760.263.455	Trade Accounts Payable
	GBP	72.204	1.468.104.627	33.843	668.742.204	
	SGD	7.948	94.729.953	-	-	
	EUR	-	-	11	180.000	
Jumlah Liabilitas			5.268.177.161		24.429.185.659	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih			27.195.701.870		(1.979.857.673)	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before income tax due to changes in values of foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 follows:

Periode/*Period*	Perubahan nilai tukar/*Change in Exchange Rates*	Sensitifitas laba sebelum pajak penghasilan/*Sensitivity of profit before income tax*
2024	Appreciates by: 4.8%	(1.316.034.873)
	Depreciates by: 4.8%	1.316.034.873
2023	Appreciates by: 2%	39.644.979
	Depreciates by: 2%	(39.644.979)

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Kas dan setara kas	580.569.336.893	580.569.336.893	479.299.383.169	479.299.383.169	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.388.336.327	3.366.194.170	2.595.064.356	2.572.611.129	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.513.897.021	1.513.897.021	2.499.517.350	2.499.517.350	Other accounts receivable
Uang jaminan	17.686.654.897	17.686.654.897	23.924.115.275	23.924.115.275	Guarantee deposits
Jumlah	603.158.225.138	603.136.082.981	508.318.080.150	508.295.626.923	**Total**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi ekposur kredit macet.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

   Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

   Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

   Rating given to counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

   Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of December 31, 2024 and 2023, the management categorizes its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The tables below summarize the maturity profile of financial liabilities based on contractional undiscounted payment (excluding interest payments) as of December 31, 2024 and 2023.

	2024						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha - pihak ketiga	46.315.465.874	-	-	-	46.315.465.874	46.315.465.874	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	4.396.560.614	-	-	-	4.396.560.614	4.396.560.614	Other accounts payable
Beban akrual	29.828.347.151	-	-	-	29.828.347.151	29.828.347.151	Accrued expenses
Liabilitas sewa	49.213.924.765	85.145.346.792	29.820.896.011	264.329.181	164.444.496.749	150.319.730.709	Lease liabilities
Jumlah	129.754.298.404	85.145.346.792	29.820.896.011	264.329.181	244.984.870.388	230.860.104.348	**Total**

	2023						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha - pihak ketiga	22.375.623.957	-	-	-	22.375.623.957	22.375.623.957	Trade accounts payable - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	30.875.776.971	-	-	-	30.875.776.971	30.875.776.971	Trade accounts payable - related parties
Utang lain-lain	4.886.310.828	-	-	-	4.886.310.828	4.886.310.828	Other accounts payable
Beban akrual	32.375.006.230	-	-	-	32.375.006.230	32.375.006.230	Accrued expenses
Liabilitas sewa	46.430.069.108	66.959.519.531	58.110.263.876	336.329.178	171.836.181.693	155.676.270.756	Lease liabilities
Jumlah	136.942.787.094	66.959.519.531	58.110.263.876	336.329.178	262.348.899.679	246.188.988.742	**Total**

33. Segmen Operasi

Operasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan operasi segmen Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata.

Toko Bebas Bea

Mengusahakan toko bebas bea di Bali dan Lombok.

Toko Ritel

Mengusahakan toko ritel di Bali, Jakarta, Batam, Medan dan Makassar.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

33. Operating Segments

The Group's operation segments are presented based on its three operating divisions - tours, duty free shops and retail shops. These divisions are the basis on which the Group reports its operating segments.

The principal activities of these divisions consist of:

Travel

Selling tours and travel tickets especially to domestic market and handling of related documents and tours.

Duty Free Shop

Operating duty free shops in Bali and Lombok.

Retail Shop

Operating retail shops in Bali, Jakarta, Batam, Medan and Makassar.

Segment information based on business segment is presented below:

	2024					
Segmen Usaha	Usaha Perjalanan/ *Travel*	Toko Bebas Bea/ *Duty Free Shops*	Toko Ritel/ *Retail Shops*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segment*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	471.218.784	418.452.326.071	432.078.208.008	-	851.001.752.863	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	471.218.784	171.593.458.749	254.344.378.380	-	426.409.055.913	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(511.428.104)	(63.735.939.217)	100.777.111.942		36.529.744.621	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	3.175.437.671	6.206.879.523	4.458.079.629	(2.795.806.500)	11.044.590.323	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	2.664.009.567	(57.529.059.694)	105.235.191.571	(2.795.806.500)	47.574.334.944	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	(4.513.542)	(13.211.203.106)	22.217.619.308	-	9.001.902.660	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	2.668.523.109	(44.317.856.588)	83.017.572.263	(2.795.806.500)	38.572.432.284	Profit (loss) before tax
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	93.965.013.989	486.061.949.959	333.948.820.849	(79.993.000.000)	833.982.784.797	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	32.331.693	74.679.165.424	3.245.697.003	-	77.957.194.120	Unallocated assets
Jumlah aset	93.997.345.682	560.741.115.383	337.194.517.852	(79.993.000.000)	911.939.978.917	Total assets
Liabilitas segmen **)	806.930.009	116.464.356.134	113.588.818.205	-	230.860.104.348	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						**Other information**
Pengeluaran modal	-	5.638.721.216	3.801.650.371	-	9.440.371.587	Capital expenditure
Beban penyusutan dan amortisasi	-	48.274.831.842	25.712.979.163	-	73.987.811.005	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*
**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Excludes taxes and long-term employee benefits liability*

Segmen Usaha	2023 Usaha Perjalanan/ *Travel*	Toko Bebas Bea/ *Duty Free Shops*	Toko Ritel/ *Retail Shops*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segment*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	623.528.470	343.256.394.970	363.924.822.231	-	707.804.745.671	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	623.528.470	163.305.934.459	217.004.764.758	-	380.934.227.687	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(373.662.816)	(62.510.032.644)	86.501.987.404	-	23.618.291.944	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	731.299.122	2.757.944.585	1.313.574.620	(1.916.715.000)	2.886.103.327	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	357.636.306	(59.752.088.059)	87.815.562.024	(1.916.715.000)	26.504.395.271	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	(334.714)	18.027.280.405	18.389.769.504	-	36.416.715.195	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	357.971.020	(77.779.368.464)	69.425.792.520	(1.916.715.000)	(9.912.319.924)	Profit (loss) before tax
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	91.217.912.897	546.588.561.465	271.702.915.827	(79.993.000.000)	829.516.390.189	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	28.322.920	64.526.489.539	5.418.331.242	-	69.973.143.701	Unallocated assets
Jumlah aset	91.246.235.817	611.115.051.004	277.121.247.069	(79.993.000.000)	899.489.533.890	Total assets
Liabilitas segmen **)	744.359.371	114.163.213.511	131.281.415.860	-	246.188.988.742	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						**Other information**
Pengeluaran modal	-	3.559.524.474	6.080.948.252	-	9.640.472.726	Capital expenditure
Beban penyusutan dan amortisasi	-	58.025.511.640	26.378.073.942	-	84.403.585.582	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*
**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Excludes taxes and long-term employee benefits liability*

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di enam (6) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali dan Lombok serta toko ritel di Bali, Jakarta, Batam, Medan dan Makassar.

Geographical segment

The Group's geographical segment, that is, based on the location of its customers.

The Group's operations are located in six (6) principal geographical areas. Tour is located in Jakarta, duty free shops in Bali and Lombok and retail shops are in Bali, Jakarta, Batam, Medan and Makassar.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Revenues by geographical market

The table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis/ *Revenues by geographical market* 2024	2023	*Geographical market*
Bali	782.134.739.665	620.210.861.706	Bali
Jakarta	57.415.616.294	81.981.294.637	Jakarta
Lombok	8.755.922.169	-	Lombok
Batam	2.654.465.906	-	Batam
Medan	41.008.829	-	Medan
Makassar	-	5.612.589.328	Makassar
Jumlah	851.001.752.863	707.804.745.671	Total

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

Assets and capital expenditures by geographical area

	Nilai tercatat aset segmen/ *Carrying amount of segment assets*		Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*		
	2024	2023	2024	2023	
Bali	301.388.343.650	397.766.188.025	3.664.101.160	8.352.528.703	Bali
Jakarta	520.473.525.505	431.519.988.278	614.773.887	1.287.944.023	Jakarta
Lombok	6.975.787.204	-	2.825.218.009	-	Lombok
Batam	4.394.663.344	-	1.694.304.270	-	Batam
Medan	750.465.094	-	641.974.261	-	Medan
Makassar	-	230.213.886	-	-	Makassar
Jumlah	833.982.784.797	829.516.390.189	9.440.371.587	9.640.472.726	Total

34. Ikatan / Agreements and Commitments

a. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa toko dan ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai sebelas (11) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

a. Lease Agreements - Group as Lessee

The Group entered into various lease agreements for use of commercial space and office space. The lease terms are between one (1) to eleven (11) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Lokasi/ *Location*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Angkasa Pura Indonesia	Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali/*I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali*	Beberapa Area Komersial /*Several Commercial Space Leases*	Januari 2021 – Desember 2028 / *January 2021 – December 2028*
	Bandara Internasional Soekarno Hatta Jakarta/*Soekarno Hatta International Airport Jakarta*	Beberapa Area Komersial /*Several Commercial Space Leases*	Januari 2022 – April 2028 / *January 2022 – April 2028*
	Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok/*Zainuddin Abdul Madjid International Airport Lombok*	Beberapa Area Komersial /*Several Commercial Space Leases*	Juli 2024 – Juni 2027 / *July 2024 – June 2027*
PT Bandara International Batam	Bandara Internasional Hang Nadim Batam/*Hang Nadim International Airport Batam*	Beberapa Area Komersial /*Several Commercial Space Leases*	September 2024 – September 2027 / *September 2024 – September 2027*
PT Pelabuhan Indonesia (PERSERO) Sub Regional Bali Nusa Tenggara	Pelabuhan Benoa Bali/*Benoa Port Bali*	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Januari 2024 – Juni 2025 / *January 2024 – June 2025*
PT Petarung Tangguh Persada	Menara Sudirman, Jakarta	Ruang Kantor/*Office Space Lease*	Januari 2024 – Desember 2025 / *January 2024 – December 2025*
	Mall Bali Galeria	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Juni 2022 – Juni 2025 / *June 2022 – June 2025*
	Bali Galeria	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Juni 2012 – Juli 2024/*June 2012 – July 2024*
	Ruko Barat Bypass Ngurah Rai, Bali	Ruang Kantor/*Office Space Lease*	Januari 2023 – Desember 2032 / *January 2023 – December 2032*

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Lokasi/ *Location*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Precise Pacific Realty	Menara Sudirman, Jakarta	Ruang Kantor /*Office Space Lease*	Januari 2024 – Desember 2025 / *January 2024 – December 2025*
PT Putra Mahatiti	Pergudangan Benda, Tangerang	Area Gudang/*Storage Space Lease*	Maret 2022 – Maret 2026 / *March 2022 – March 2026*
Ni Luh Gede Indah Parwati	Bypass Ngurah Rai, Bali	Ruang Kantor /*Office Space Lease*	September 2024 – Desember 2035 / *September 2024 – December 2035*

Pada tanggal 6 September 2024, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angkasa Pura Aviasi atas sewa area komersial di Bandara Internasional Kualanamu, Medan. Jangka waktu sewa perjanjian ini dimulai pada saat seluruh area komersial telah beroperasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, area komersial yang beroperasi belum seluruhnya.

In September 6, 2024, KPU, a subsidiary, signed an agreement with PT Angkasa Pura Aviasi for the lease of commercial spaces at Kualanamu International Airport, Medan. The lease term of this agreement begins when the entire commercial spaces are already operated. As the date of issuance of the consolidated financial statements, the commercial spaces are not yet operated entirely.

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa diungkapkan masing-masing pada Catatan 11 dan 17.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 11 and 17, respectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related to leases:

	2024	2023	
Beban sewa (Catatan 26b)	970.366.593	555.830.690	Rent expense (Notes 26b)
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	65.133.265.865	76.513.208.278	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17)	6.230.368.939	7.614.576.172	Interest expense on lease liabilities (Note 17)
Jumlah	72.334.001.397	84.683.615.140	Total

Total arus kas atas liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 62.612.106.007 dan Rp 127.280.416.842.

The total cash flow for lease liabilities and interest on lease liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 62,612,106,007 and Rp 127,280,416,842, respectively.

b. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessor

b. Lease Agreements - Group as Lessor

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan sebagai pusat pelayanan. Periode sewa berkisar antara satu (1) tahun sampai dua (2) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

The Group entered into various agreements for the lease of its buildings used as service centers for periods one (1) year to two (2) years. Majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laba rugi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 794.538.757 dan Rp 385.118.722.

The rental income included in profit or loss in 2024 and 2023 amounted to Rp 794,538,757 and Rp 385,118,722 respectively.

c. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.

c. As a guarantee for the purchases of international and domestic airline tickets from International Air Transport Association (IATA), the Company joined the Secure-3 Program (S3P) of IATA which replaced the bank guarantee.

d. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

d. The subsidiaries have several contracts with the following entities:

1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, IDP, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan (*"Supply Agreement"*) dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.

1. On August 4, 2011, IDP, a subsidiary, and Tahir entered into a Supply Agreement with DFS Singapore Venture (Pte) Limited regarding the supply of goods, credit granted on goods purchased up to 90 days, technical assistance, and utilization of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia which was effective on October 1, 2011 and will be valid for 50 years from the effective date, with an option to extend term for another ten (10) years.

2. IDP dan KPU, entitas anak, dipungut oleh PT Angkasa Pura Indonesia dan PT Angkasa Pura Retail, PT Bandara Internasional Batam dan PT Angkasa Pura Aviasi mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing Rp 137.851.509.675 dan Rp 107.975.299.611 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

2. IDP and KPU, subsidiaries, are charged by PT Angkasa Pura Indonesia and PT Angkasa Pura Retail, PT Bandara Internasional Batam and PT Angkasa Pura Aviasi for concessions fees on net sales. The concession fees in 2024 and 2023 amounted to Rp 137,851,509,675 and Rp 107,975,299,611, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

e. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, KPU mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 17 Juli 2029. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan delapan belas (18) unit gerai dengan menggunakan lisensi WH Smith yang berlokasi di Bali, Jakarta, Batam dan Medan. Biaya wara laba pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 6.216.822.822 dan Rp 8.204.116.538 yang dicatat sebagai bagian dari 'Beban penjualan" dalam laba rugi.

e. On July 18, 2014, KPU, a subsidiary, entered into a license agreement with WH Smith Travel Limited to operate business of selling and distributing the products in Indonesia under the Brand and using the system of WH Smith. This agreement will be valid for ten (10) years and has been extended until July 17, 2029. Until now, KPU has been operating eighteen (18) units of stores under the license of WH Smith located in Bali, Jakarta, Batam and Medan. The franchise fee paid for 2024 and 2023 amounted to Rp 6,216,822,822 and Rp 8,204,116,538, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

35. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cash Flows

Non cash investing of the Group follows:

	2024	2023	
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset hak-guna	54.250.790.211	57.861.871.368	Lease liabilities arising from recognition of right-of-use assets

36. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

36. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1*, 2024	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Penambahan tahun berjalan/ *Additions in current year*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Liabilitas sewa	155.676.270.756	(62.612.106.007)	18.582.470	54.250.790.211	2.986.193.279	150.319.730.709	Lease liabilities

	1 Januari/ *January 1*, 2023	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Penambahan tahun berjalan/ *Additions in current year*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Liabilitas sewa	235.886.275.753	(127.280.416.842)	(2.011.855.738)	57.861.871.368	(8.779.603.785)	155.676.270.756	Lease liabilities

37. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang

37. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan

- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik; dan

- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants

- Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and

- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107 Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the amendment on the Group's consolidated financial statements.

****

PT Sono Topas Tourism Industry Tbk

Kantor Pusat / Head Office
Menara Sudirman Lantai 20
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190

Telepon / Telephone : +62 21 521 3056 - 59
Faksimili / Facsimile : +62 21 521 3066

Situs / Website
www.sonatopas.co.id

Alamat Surat Elektronik / Email
Sonatopas@sti.co.id

